

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENDUKUNG  
PROGRAM IMUNISASI DI POSYANDU GAMPONG  
PUNGE BLANG CUT KECAMATAN JAYA  
BARU KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**Zahratun Nufus  
NIM. 180802101**

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
Program Studi Ilmu Administrasi Negara**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
TAHUN 2022 / 1443 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zahratun Nufus  
NIM : 180802101  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
Tempat Tanggal Lahir: Jurong Ara, 29 Januari 2001  
Alamat : Pidie Jaya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian pihak lain karya saya melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 13 Juli 2022

Yang Menyatakan,



**Zahratun Nufus**  
**NIM. 180802101**

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENDUKUNG  
PROGRAM IMUNISASI DI POSYANDU GAMPONG  
PUNGE BLANG CUT KECAMATAN JAYA  
BARU KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memeproleh Gelar  
Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Oleh :

**ZAH RATUN NUFUS**

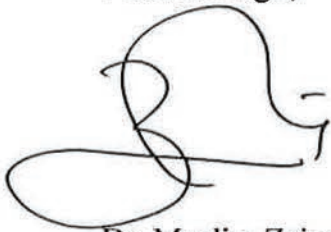
NIM. 180802101

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
Program Studi Ilmu Administrasi Negara

A R - R A N I R Y

Disetujui untuk dimunaqasyahkan oleh :

Pembimbing I,



Dr. Muslim Zainuddin, M.Si

NIP. 196610231994021001

Pembimbing II,



Cut Zamharira, S.IP., M.AP

NIP. 20171117904

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENDUKUNG  
PROGRAM IMUNISASI DI POSYANDU GAMPONG  
PUNGE BLANG CUT KECAMATAN JAYA BARU  
KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Pada Hari/Tanggal : Senin, 25 Juli 2022 M  
26 Zulhijah 1443 H

Banda Aceh,  
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Dr. Muslim Zainuddin, M.Si.  
NIP. 196610231994021001

Sekretaris,

Cut Zamharira, S.IP., M.AP.  
NIDN. 2017117904

Penguji I,

Dr. Ernita Dewi, S.Ag., M.Hum.  
NIP. 197307232000032002

Penguji II,

Zakki Fuad Khalil, S.IP., M.Si.  
NIP. 1990111920222031001

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Ernita Dewi, S.Ag., M.Hum.  
NIP. 197307232000032002

## ABSTRAK

Berdasarkan catatan dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2019 bahwa cakupan imunisasi bayi dan balita di Provinsi Aceh masih rendah. Selanjutnya, berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Jaya Baru Kota Banda Aceh tahun 2021 bahwa cakupan hasil imunisasi pada bayi dan balita di Kecamatan Jaya Baru masih rendah. Gampong Punge Blang Cut merupakan salah satu Gampong yang berada di Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh dan memiliki fasilitas kesehatan yang berupa pelayanan imunisasi. Imunisasi merupakan suatu program kesehatan pada imun yang dapat meningkatkan kekebalan tubuh sejak bayi agar terhindar dari penyakit berbahaya atau penyakit menular. Tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam program imunisasi di Gampong Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh, dan untuk mengetahui apa saja hambatan partisipasi masyarakat dalam mendukung program imunisasi di Gampong Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya partisipasi masyarakat di Gampong Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh dalam mendukung program imunisasi disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya vaksin imunisasi, kurangnya rasa kepercayaan masyarakat terhadap vaksin imunisasi dan terbatasnya waktu karena pekerjaan dan kebutuhan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya metode baru dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, yaitu dengan meningkatkan peran petugas kesehatan bagian imunisasi, aparatur Gampong dan kader dalam memberikan penyuluhan imunisasi, serta menggerakkan masyarakat dalam melakukan vaksin imunisasi.

Kata Kunci : *Partisipasi, Masyarakat, Imunisasi.*

AR - RANIRY

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, Puji syukur kepada Allah SWT yang mana dengan berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul “Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Program Imunisasi Di Gampong Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh”. Shalawat beserta salam senantiasa peneliti curahkan kepada baginda Rasulullah SAW yang mana dengan perjuangan beliau sehingga kita dapat merasakan berbagai nikmat.

Skripsi ini merupakan karya tulis yang diperlukan untuk syarat kelulusan pada program studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari banyak pihak, oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag., sebagai Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dr. Ernita Dewi, S. Ag., M.Hum., sebagai Dekan FISIP UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Eka Januar, S.Ip., M.Soc, Sc. Sebagai Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara FISIP UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
4. Dr. Muslim Zainuddin, M.Si. sebagai Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, memberikan saran serta mengarahkan peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini;
5. Ibu Cut Zamharira, S.IP., M.AP., sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan yang sangat berarti demi demi menyelesaikan skripsi ini;
6. Mirza Fanzikri, S.Sos.I. M.Si sebagai Dosen Pembimbing Akademik, yang senantiasa memberikan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini;
7. Siti Nur Zalikha, S.E., M.Si., sebagai Sekretaris Prodi Ilmu Administrasi Negara;

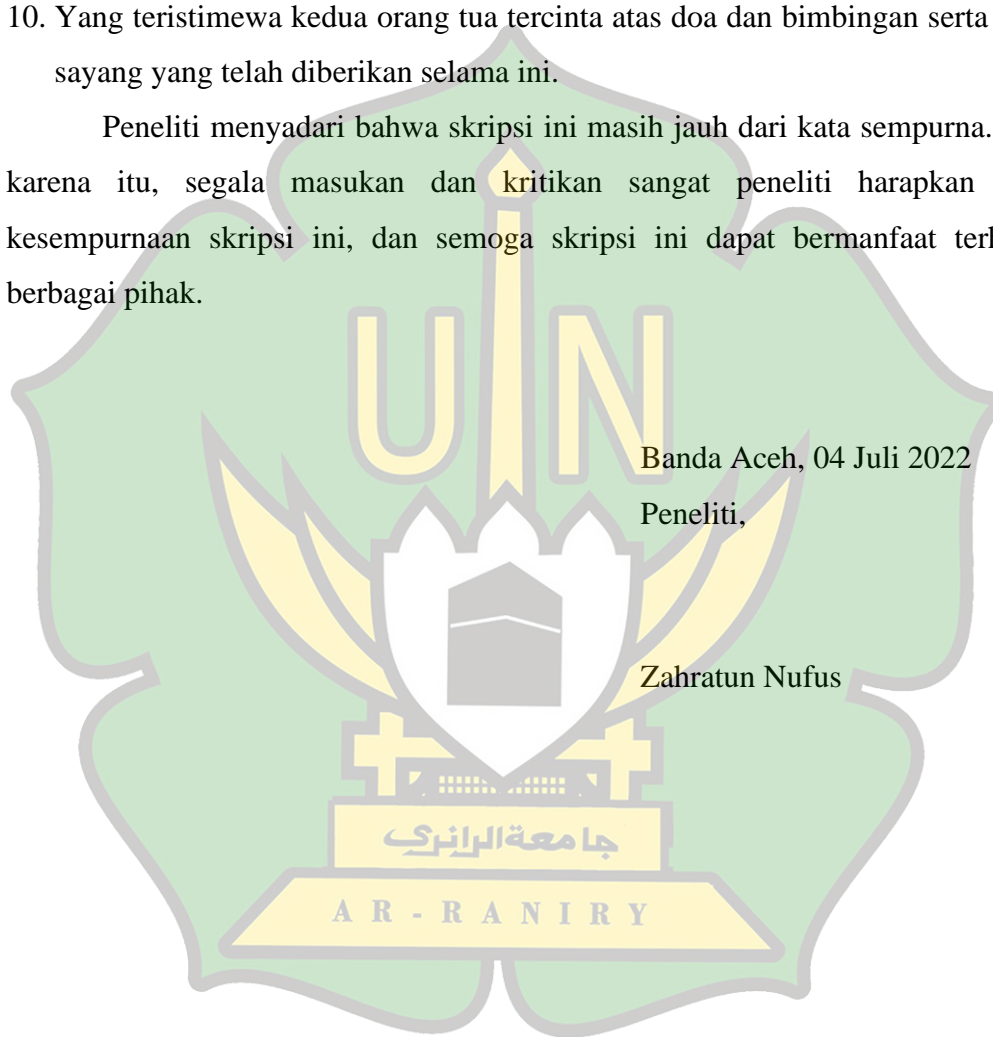
8. Geuchik Gampong Punge Blang Cut, Petugas Kesehatan Bagian Imunisasi, Kader Posyandu dan seluruh masyarakat Gampong Punge Blang Cut yang telah meluangkan waktu dan mengizinkan peneliti melakukan penelitian;
9. Teman-teman seperjuangan program studi Ilmu Administrasi Negara FISIP UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
10. Yang teristimewa kedua orang tua tercinta atas doa dan bimbingan serta kasih sayang yang telah diberikan selama ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala masukan dan kritikan sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat terhadap berbagai pihak.

Banda Aceh, 04 Juli 2022

Peneliti,

Zahratun Nufus

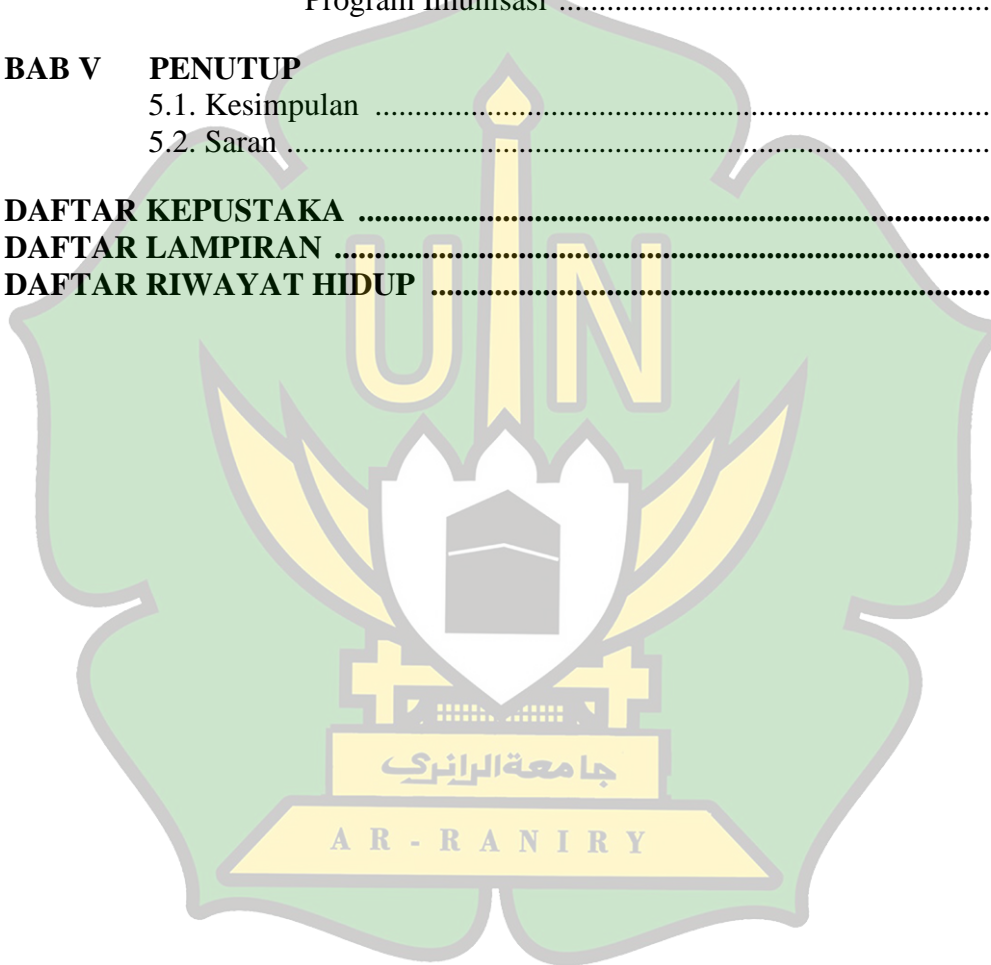


## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN JUDUL</b>	
<b>PERTANYAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	5
1.3. Rumusan Masalah .....	6
1.4. Tujuan Penelitian .....	6
1.5. Manfaat Penelitian .....	6
1.6. Penjelasan Istilah .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Penelitian Terdahulu .....	9
2.2. Teori Partisipasi Masyarakat .....	13
2.2.1. Bentuk-bentuk Partisipasi .....	14
2.2.2. Indikator Partisipasi .....	16
2.3. Teori Imunisasi .....	17
2.3.1. Pengertian Imunisasi .....	17
2.3.2. Sasaran Imunisasi .....	19
2.4. Teori Posyandu .....	22
2.5. Teori Kesehatan .....	23
2.6. Kerangka Pemikiran .....	25
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b>	
3.1. Pendekatan Penelitian .....	26
3.2. Fokus Penelitian .....	27
3.3. Lokasi Penelitian .....	28
3.4. Jenis dan Sumber Data .....	28
3.5. Informan Penelitian .....	29
3.6. Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.7. Teknik Analisa Data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Gambaran Lembaga/Lokasi Penelitian .....	34
4.1.1. Sejarah Gampong .....	34
4.1.2. Geografi Gampong .....	35

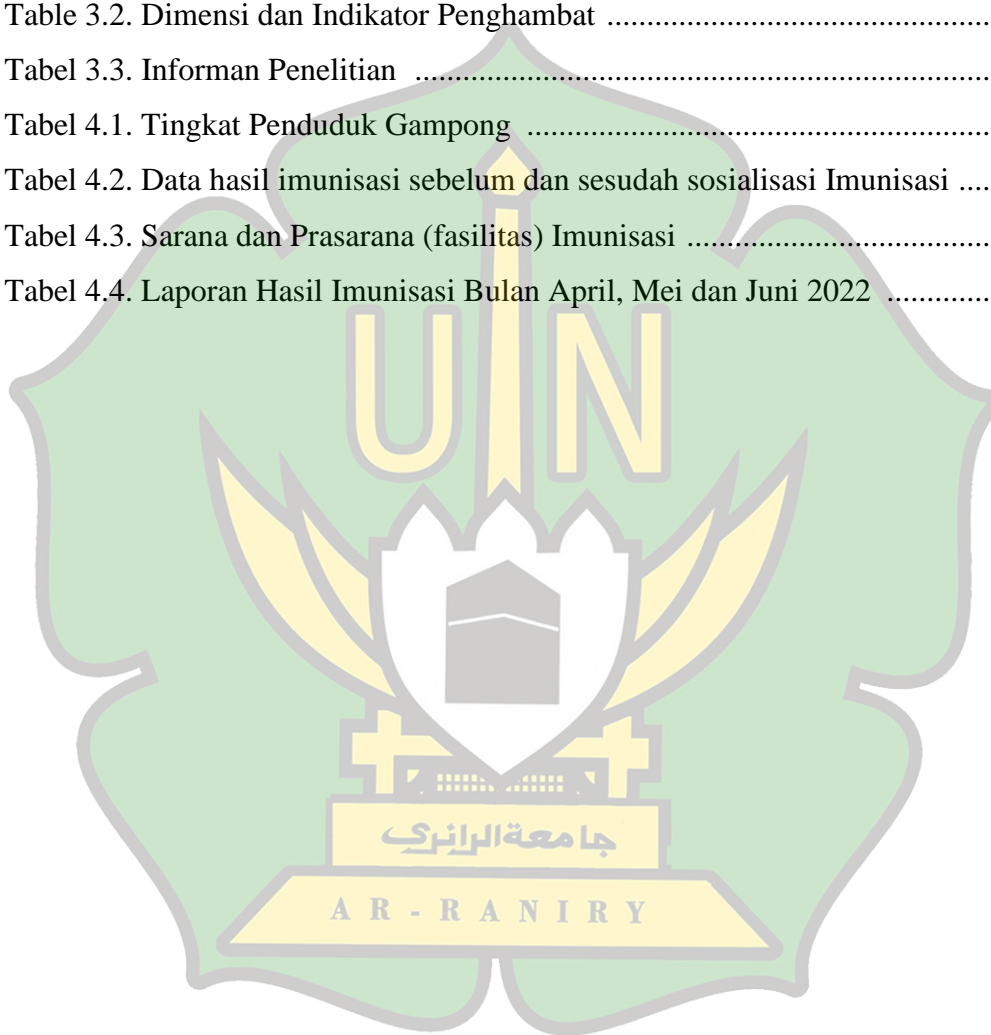


4.1.3.	Struktur Organisasi Pemerintah Gampong .....	35
4.1.4.	Kependudukan Gampong .....	36
4.1.5.	Visi dan Misi Gampong .....	37
4.1.6.	Lokasi Gampong Punge Blang Cut .....	38
4.1.7.	Posyandu Punge Blang Cut .....	39
4.2.	Hasil dan Pembahasan.....	40
4.2.1.	Partisipasi Masyarakat dalam Mendukung Program Imunisasi di Posyandu Gampong Punge Blang Cut.....	40
4.2.2.	Penghambat Partisipasi Masyarakat dalam Mendukung Program Imunisasi .....	56
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
5.1.	Kesimpulan .....	68
5.2.	Saran .....	69
<b>DAFTAR KEPUSTAKA</b>	.....	<b>71</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	.....	<b>74</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	.....	<b>98</b>



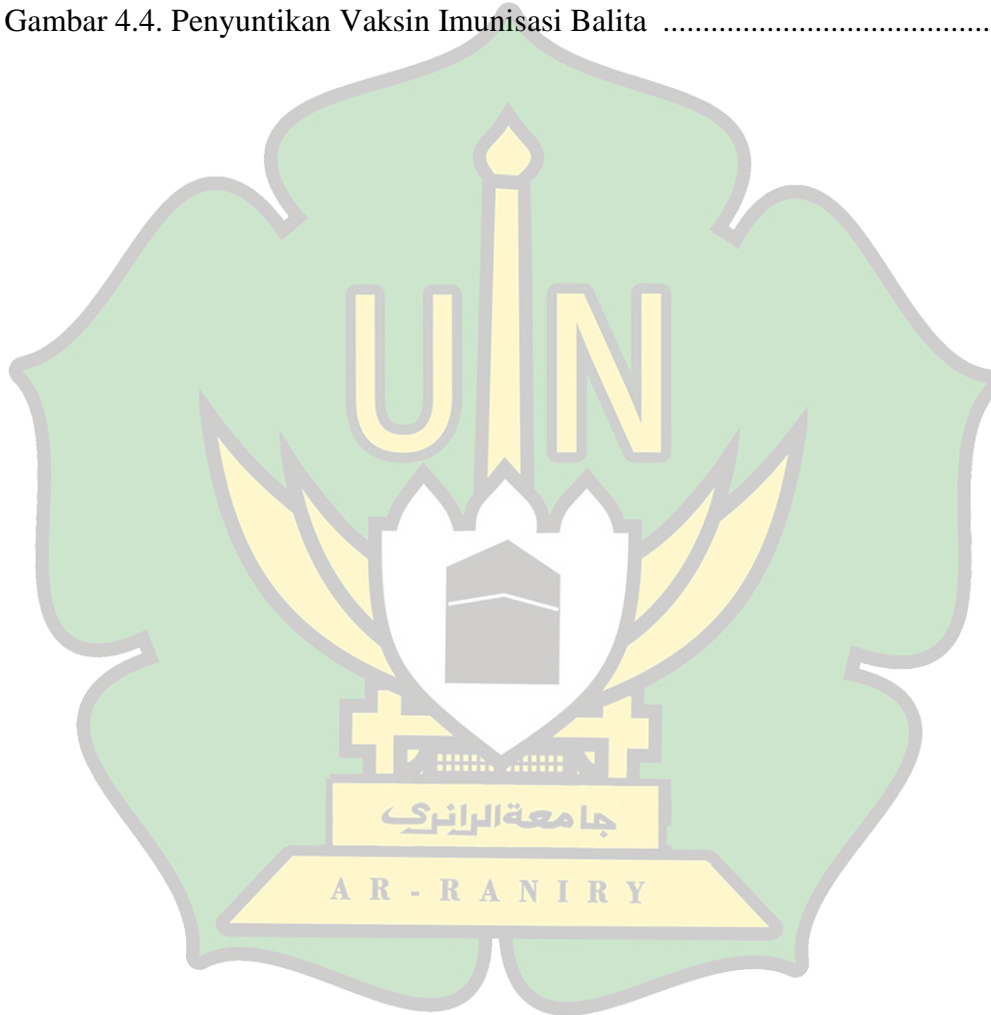
## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Laporan Hasil Imunisasi Tahun 2019, 2020 dan 2021 .....	4
Tabel 2.1. Sasaran Imunisasi Pada bayi .....	20
Table 3.1. Dimensi dan Indikator Partisipasi Masyarakat .....	27
Table 3.2. Dimensi dan Indikator Penghambat .....	28
Tabel 3.3. Informan Penelitian .....	29
Tabel 4.1. Tingkat Penduduk Gampong .....	37
Tabel 4.2. Data hasil imunisasi sebelum dan sesudah sosialisasi Imunisasi .....	46
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana (fasilitas) Imunisasi .....	50
Tabel 4.4. Laporan Hasil Imunisasi Bulan April, Mei dan Juni 2022 .....	55



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran .....	25
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Gampong Punge Blang Cut .....	36
Gambar 4.2. Lokasi Gampong Punge Blang Cut .....	38
Gambar 4.3. Kegiatan Sosialisasi Imunisasi di posyandu .....	48
Gambar 4.4. Penyuntikan Vaksin Imunisasi Balita .....	55



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Panduan Wawancara .....	74
Lampiran 2 Surat Penelitian .....	76
Lampiran 3 Surat Balasan Selesai Penelitian .....	77
Lampiran 4 Data Imunisasi Tahun 2019, 2020 dan 2021 .....	78
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian .....	97



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap negara tentunya memiliki suatu kewajiban untuk melindungi dan melayani warga negaranya tanpa membedakan suku, bahasa, adat serta budaya dan lain sebagainya. Dimana hal ini bertujuan untuk mencapai segala hak-hak dan kebutuhan-kebutuhan dasar bagi warga negara khususnya dalam pelayanan publik, yaitu demi tercapainya tujuan nasional sebagaimana yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Tahun 1945.

Untuk mencapai tujuan nasional tentunya diperlukan berbagai upaya dan strategi dari para pemangku kepentingan. Misalnya dengan memberikan pelayanan yang baik terhadap seluruh masyarakat, salah satunya dengan menerapkan sistem kesehatan atau jaminan kesehatan yang memudahkan masyarakat, baik masyarakat yang berada di perkotaan maupun masyarakat di pedesaan, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, karena dengan adanya peningkatan terhadap kualitas kesehatan masyarakat, maka dapat memudahkan strategi untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu bersaing.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Pasal 1 Tahun 2009 tentang kesehatan menjelaskan bahwa : “Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Nomor 36 Pasal 1 Tahun 2009 Tentang Kesehatan

Kesehatan merupakan kebutuhan setiap manusia yang paling utama untuk melihat kualitas hidup yang harus dipenuhi oleh tiap individu ataupun kelompok masyarakat, dimana dengan adanya fisik yang sehat maka akan memudahkan segala pekerjaan yang akan dilakukan, sehingga dibutuhkan perkembangan dalam kesehatan dasar masyarakat, karena perkembangan kesehatan dasar juga dianggap sebagai dasar kecerdasan.

Kemudian dalam memberikan jaminan kesehatan kepada masyarakat pemerintah berupaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan membangun pelayanan kesehatan dan gizi kepada masyarakat. Adapun salah satu upaya dalam meningkatkan derajat kesehatan dan gizi masyarakat adalah dengan menyelenggarakan program imunisasi yang diselenggarakan di posyandu (pos pelayanan terpadu) sebagai tangan kanan Puskesmas. Posyandu merupakan pos pelayanan terpadu kesehatan yang diterapkan di tiap desa sebagai pelayanan kesehatan dasar terhadap masyarakat, dengan melayani program prioritas, yaitu adanya program keluarga berencana (KB), kesehatan ibu dan anak (KIA), Gizi, imunisasi, dan penanggulangan diare.

Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan potensi kesehatan masyarakat di Posyandu pemerintah menyediakan pelayanan fasilitas kesehatan berupa pelayanan imunisasi yang berupaya untuk pertumbuhan dan perkembangan kesehatan anak. Untuk meningkatkan hasil imunisasi yang baik dan berkualitas maka perlu meningkatkan keterlibatan atau partisipasi dari masyarakat dalam mendukung program imunisasi di tiap daerah baik daerah perkotaan maupun daerah pedesaan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 tahun 2017 tentang penyelenggaraan imunisasi pada pasal 1 ayat (1) menjelaskan bahwa “Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan.”<sup>2</sup>

Imunisasi merupakan salah satu cara untuk mencegah penyakit menular maupun tidak menular serta cukup berperan dalam menanggulangi permasalahan dalam kesehatan terutama kesehatan bayi atau anak. Program imunisasi pada posyandu merupakan pelayanan kesehatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah dan diterapkan di tiap Gampong atau Desa. Diantaranya yang mencakup imunisasi wajib dan imunisasi pilihan. Untuk imunisasi wajib terdiri dari imunisasi rutin, imunisasi tambahan dan imunisasi khusus. Imunisasi rutin terbagi menjadi imunisasi dasar yang dikhususkan untuk bayi umur 0-9 bulan, dan imunisasi lanjutan yang dikhususkan untuk balita, anak usia sekolah dasar (SD) dan wanita usia subur (WUS).

Berdasarkan catatan dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2019, Aceh merupakan provinsi terendah dalam cakupan imunisasi dasar lengkap terhadap bayi hanya mencapai 49,6%. Dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2019 lebih dari setengah bayi di Provinsi Aceh tidak mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Di samping itu, Gampong Punge Blang merupakan salah satu gampong yang ada di Provinsi Aceh dan menyediakan pelayanan imunisasi yang

---

<sup>2</sup> Permenkes Nomor 12 Tahun 2017 Pasal 1 Ayat (1) Tentang Penyelenggaraan Imunisasi

dilaksanakan di Posyandu Gampong Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh.

Dimana rendahnya cakupan imunisasi dasar sebagian besar disebabkan karena kurangnya keterlibatan masyarakat dalam program tersebut, salah satunya dapat dilihat dari absensi kehadiran ketika adanya jadwal imunisasi yang sedikit dibandingkan dengan jumlah sasaran bayi yang harus menerima imunisasi dasar. Hal ini dapat terjadi karena adanya perbedaan pemahaman masyarakat mengenai program imunisasi, ada sebagian masyarakat yang menganggap imunisasi terlalu menyulitkan dan tidak terlalu penting terhadap pertumbuhan serta perkembangan kesehatan bayi, sehingga merasa enggan untuk membawa anaknya imunisasi.

Berdasarkan hasil observasi awal, Peneliti memperoleh data dari Puskesmas Jaya Baru, dimana pada tahun 2019, 2020 dan 2021 kontribusi partisipasi masyarakat di Gampong Punge Blang Cut dalam imunisasi dapat dikatakan semakin menurun, hal ini dapat dibuktikan dengan tabel dibawah ini.

**Tabel 1.1.**  
**Laporan Hasil Imunisasi Gampong Punge Blang Cut tahun 2019, 2020 dan 2021**

<b>Jenis Imunisasi</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
HB0	107,1 %	110,4 %	62,4 %
BCG	73,8 %	59,2 %	39,2 %
Polio1	77,0 %	67,2 %	39,2 %
DPT/HB-Hib (1)	48,6 %	45,0 %	26,2 %
Polio2	50,0 %	49,0 %	27,6 %
DPT/HB-Hib (2)	42,5 %	36,2 %	26,8 %
Polio3	41,1 %	38,9 %	25,5 %
DPT/HB-Hib (3)	41,1 %	27,5 %	18,8 %
Polio4	40,4 %	24,6 %	17,4 %
IPV	17,8 %	16,1 %	7,4 %
Campak	24,7 %	22,1 %	23,2 %
<b>Jumlah Bayi</b>	126	125	125

*Sumber : Laporan Bulanan Hasil Imunisasi Puskesmas Jaya baru*



Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil imunisasi di Gampong Punge Blang Cut dari tahun 2019, 2020 dan 2021 semakin menurun. Data hasil imunisasi diatas juga menunjukkan bahwa untuk hasil imunisasi HB0 lebih banyak dibandingkan dengan imunisasi yang lainnya dikarenakan biasanya HB0 memang dilakukan di rumah sakit setelah bayi lahir. Sedangkan untuk jenis imunisasi yang lainnya seperti imunisasi BCG, Polio, DPT/HB-Hib dan Campak dilakukan di Posyandu, Puskesmas, dan rumah sakit setelah bayi berumur satu bulan sampai satu tahun, yang membuat sebagian masyarakat tidak melakukan imunisasi tersebut dikarenakan kurangnya kesadaran dalam program imunisasi.

Berdasarkan hasil uraian dari latar belakang masalah diatas oleh karenanya peneliti tertarik untuk mengkaji secara lebih lanjut bagaimana “Partisipasi Masyarakat dalam Mendukung Program Imunisasi di Posyandu Gampong Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana tersebut diatas maka dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya partisipasi masyarakat dalam mendukung program imunisasi di Posyandu Gampong Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh.
2. Adanya penghambat dalam partisipasi masyarakat pada program imunisasi di Posyandu Gampong Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah sebagaimana tersebut diatas maka peneliti membuat rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam mendukung program imunisasi di Posyandu Gampong Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh?
2. Apa saja yang menjadi hambatan dalam partisipasi masyarakat pada imunisasi di Posyandu Gampong Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam program imunisasi di Posyandu Gampong Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui apa saja hambatan dalam partisipasi masyarakat pada imunisasi di Posyandu Gampong Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh.

### 1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana partisipasi masyarakat dalam mendukung

program imunisasi di Posyandu Gampong Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh.

## 2. Manfaat praktis

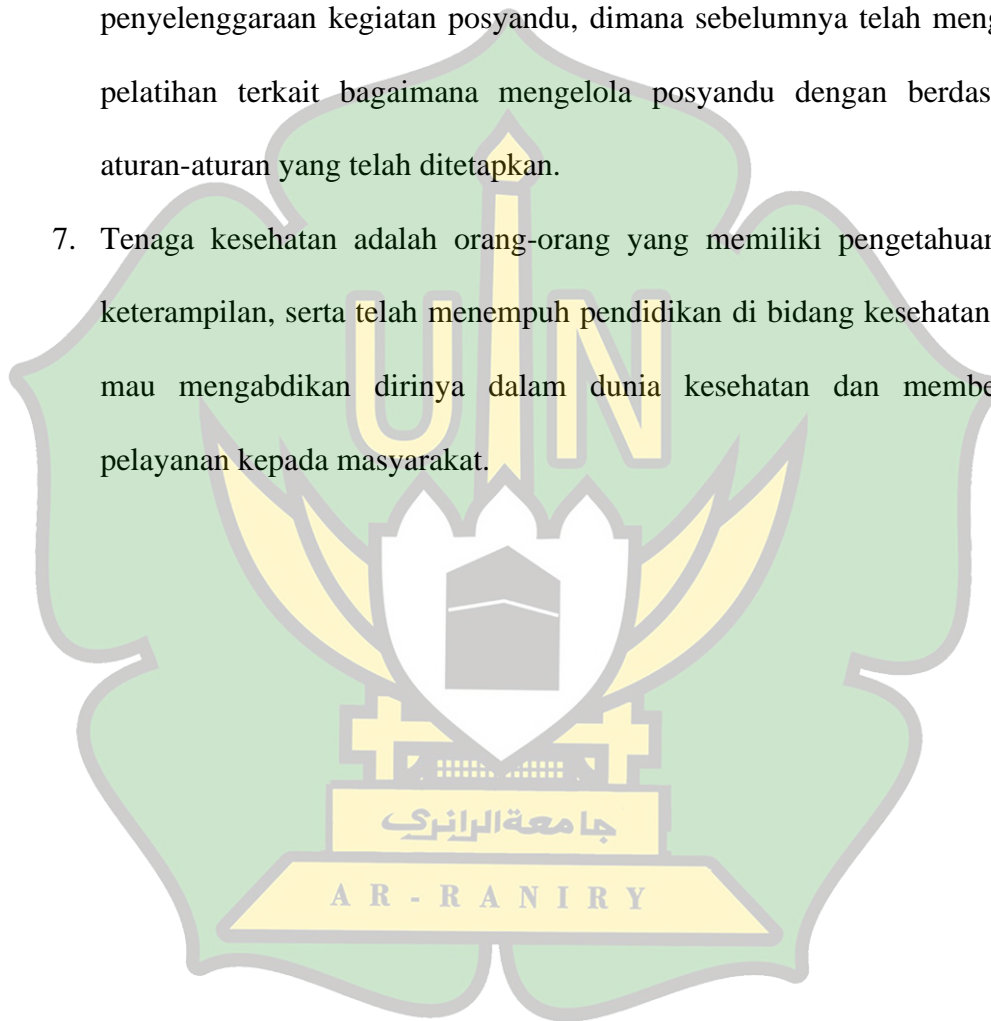
Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu masukan sebagai pertimbangan terhadap partisipasi masyarakat dalam mendukung program imunisasi di Posyandu Gampong Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh, dan bagi akademik sebagai bahan referensi dan pertimbangan.

### 1.6 Penjelasan Istilah

1. Partisipasi adalah suatu wujud keterlibatan atau keikutsertaan yang dilakukan secara sukarela oleh masyarakat dalam suatu kegiatan guna untuk memaksimalkan kegiatan tersebut.
2. Masyarakat adalah sekumpulan orang yang tinggal di suatu wilayah tertentu dan memiliki jalinan yang erat dikarenakan suatu sistem atau tradisi dengan berdasarkan aturan-aturan yang telah ditetapkan.
3. Imunisasi adalah suatu program kesehatan pada imun dalam meningkatkan kekebalan tubuh sejak bayi agar terhindar dari berbagai penyakit berbahaya atau penyakit menular.
4. Gampong adalah suatu wilayah yang setingkat dengan desa atau kelurahan, yang terdiri dari masyarakat hukum dan di pimpinan oleh kepala desa (Geuchik) dan dibantu oleh perangkat desa lainnya.
5. Geuchik adalah seseorang yang memimpin suatu desa atau disebut juga kepala desa yang memiliki wewenang dalam menyelesaikan tanggung

jawabnya disuatu desa, dimana istilah Geuchik hanya ada di Provinsi Aceh.

6. Kader adalah sekumpulan orang yang berasal dari masyarakat yang secara sukarela bersedia dan mampu bekerja sama dalam berbagai penyelenggaraan kegiatan posyandu, dimana sebelumnya telah mengikuti pelatihan terkait bagaimana mengelola posyandu dengan berdasarkan aturan-aturan yang telah ditetapkan.
7. Tenaga kesehatan adalah orang-orang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan, serta telah menempuh pendidikan di bidang kesehatan yang mau mengabdikan dirinya dalam dunia kesehatan dan memberikan pelayanan kepada masyarakat.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **1.1 Penelitian Terdahulu**

Untuk dapat mendukung kajian yang telah komprehensif, sehingga dalam hal ini peneliti melakukan beberapa kajian pustaka terhadap penelitian yang relevan yang berkenaan dengan apa yang diambil oleh peneliti, yaitu sebagai berikut :

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Tiyas Widian Asritama, dengan judul “Partisipasi masyarakat pada program imunisasi dalam upaya pencegahan KLB difteri di Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang”. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang pada tahun 2019, dan metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat bagaimana partisipasi masyarakat pada program imunisasi di Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang.

Adapun hasil penelitian yang ditemukan adalah partisipasi masyarakat pada program imunisasi dalam upaya pencegahan KLB Difteri di Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang dikatakan masih belum optimal, yang dilihat dengan menggunakan beberapa indikator, yaitu: pertama, tidak adanya forum antara pihak puskesmas dengan pihak posyandu. Kedua, partisipasi masyarakat terkait mekanisme dan pelaksanaan kegiatan program imunisasi di puskesmas, sekolah-sekolah, dan di posyandu yang ada ditiap gampong atau desa. Ketiga, partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan dan evaluasi pembangunan, yaitu terus

meningkatnya kasus penyakit difteri yang dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pencegahan KLB difteri dengan program imunisasi belum optimal.<sup>3</sup>

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Muhammad Rizal Firdaus, dengan judul “Partisipasi masyarakat melalui program gerakan membangun masyarakat sehat pada pelayanan kesehatan di Posyandu (Gerbangmas Siaga) di Kabupaten Lumajang”. Penelitian ini dilakukan di Gerbangmas Bougenville RW 20 Kelurahan Citrodiwangsan Kabupaten Lumajang pada tahun 2021, dengan menggunakan metode riset kualitatif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan masyarakat yang ada di RW 20 Kelurahan Citrodiwangsan.

Hasil penelitian yang ditemukan adalah partisipasi perencanaan masih kurang pro aktif dalam mewadahi agar aktif dalam kegiatan posyandu, dan masih banyak masyarakat yang kurang peduli dalam pelaksanaan kegiatan posyandu yang disebabkan kurangnya sosialisasi dari pihak kader. Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam partisipasi masyarakat adalah kurangnya pemahaman terhadap makna partisipasi masih rendah, yang disebabkan masyarakat lebih mementingkan kesibukannya masing-masing dan kurangnya peran dari aparatur desa dan kader dalam memberi masukan tentang pentingnya posyandu terhadap kesehatan masyarakat.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Tiyas Widian Asritama. *Partisipasi Masyarakat Pada Program Imunisasi dalam Upaya Pencegahan KLB Difteri di Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang*. Skripsi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Mei 2019.

<sup>4</sup> Muhammad Rizal Firdaus. *Partisipasi masyarakat melalui program gerakan membangun masyarakat sehat pada pelayanan kesehatan di Posyandu (Gerbangmas Siaga) di Kabupaten Lumajang*. Jurnal Publika, Volume 9 Nomor 1 Tahun 2021, hlm 215-226.

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Weni Al Azizah dan Isna Fitria Agustina, dengan judul “Partisipasi masyarakat dalam posyandu di Kecamatan Sidoarjo”. Penelitian ini dilakukan di posyandu Kecamatan Sidoarjo pada tahun 2017, dan menggunakan metode kualitatif. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan peran kader posyandu dalam menggerakkan partisipasi masyarakat dan kendala apa yang didapati. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurang aktifnya kader membuat masyarakat merasa enggan untuk datang ke posyandu, dan terbatasnya fasilitas seperti tempat duduk tunggu. Selain itu, program yang ada di posyandu Kecamatan Sidoarjo bersifat menoton tanpa adanya program baru yang dapat meningkatkan kunjungan masyarakat ke posyandu.<sup>5</sup>

Penelitian sekarang ini merupakan sebagai bentuk tugas akhir (skripsi) yang menjadi salah satu syarat kelulusan di tiap universitas, salah satunya juga diterapkan pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Kota Banda Aceh. Dimana penelitian ini berfokus terhadap bentuk partisipasi masyarakat dalam kegiatan program imunisasi terhadap bayi di Posyandu Gampong Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh. Penelitian terdahulu yang dikutip oleh peneliti dapat dijadikan sebagai suatu pedoman atau acuan dalam berlangsungnya penelitian ini, dimana penelitian ini berdasarkan Permenkes No 12 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi.

---

<sup>5</sup> Weni Al Azizah dan Isna Fitria Agustina. Partisipasi masyarakat dalam posyandu di Kecamatan Sidoarjo. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, Vol 5 No 2, September 2017, hlm 229-244

Adapun yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada objek penelitiannya, dimana penelitian ini dilakukan terhadap program imunisasi yang dilaksanakan di Posyandu Gampong Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh. Sedangkan penelitian terdahulu dari Tiyas Widian Asritama meneliti tentang bagaimana partisipasi masyarakat pada program imunisasi dalam upaya pencegahan KLB difteri di Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang. Penelitian terdahulu dari Deti wahyuni berfokus terhadap bagaimana partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan kesehatan warga di Kelurahan Perumnas Way Halim Kota Bandar Lampung. Penelitian terdahulu dari Muhammad Rizal Firdaus mengkaji bagaimana partisipasi masyarakat melalui program gerakan membangun masyarakat sehat pada pelayanan kesehatan di Posyandu di Kabupaten Lumajang.

Perlu di garis bawahi yang bahwa meskipun permasalahan yang diteliti hampir sama, namun objek atau lokasi penelitiannya berbeda. Sehingga berbedanya lokasi penelitian yang dilakukan maka berbeda pula hasil penelitian yang diperoleh serta faktor-faktor penghambat yang didapatkan di lapangan nantinya.

Sedangkan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang ini adalah sama-sama mengamati dan menganalisis bagaimana partisipasi masyarakat dalam mendukung segala kegiatan-kegiatan atau program-program yang diterapkan dalam pelaksanaan fasilitas kesehatan berupa pelayanan kesehatan di Posyandu yang diterapkan di tiap desa.



## 1.2 Teori Partisipasi Masyarakat

Partisipasi menurut Mikklesen yaitu “keterlibatan masyarakat secara sukarela dalam perubahan yang di tentukan sendiri oleh masyarakat”.<sup>6</sup> Selanjutnya Bahua juga menjelaskan dalam bukunya yang berjudul perencanaan partisipasi pembangunan masyarakat bahwasanya “Partisipasi sejajar dengan arti peran serta, ikut serta, keterlibatan, atau proses belajar bersama saling mengerti, menganalisis, merencanakan dan melaksanakan tindakan oleh beberapa anggota masyarakat”.<sup>7</sup> Dengan demikian dapat dikatakan bahwa partisipasi dapat berjalan ketika adanya hubungan atau kerja sama antara satu individu dengan individu yang lainnya dalam suatu kelompok atau organisasi.

Adapun pengertian masyarakat menurut pendapat Sintiawati yaitu “manusia yang merupakan satu kesatuan golongan yang berhubungan tetap dan mempunyai kepentingan yang sama”.<sup>8</sup> Dengan demikian masyarakat merupakan sekumpulan orang yang memiliki kehidupan secara bersama-sama dalam suatu wilayah tertentu dan memiliki budaya atau adat sosial yang berdasarkan aturan-aturan yang telah ditetapkan dimana aturan tersebut tentunya harus dipatuhi oleh tiap orang.

Selanjutnya Made juga menjelaskan yang bahwa “partisipasi masyarakat adalah keterlibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan”.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Mikkelsen B. *“Metode Penelitian Partisitoris Dan Upaya-Upaya Pemberdayaan”*. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003) Hal 64

<sup>7</sup> Muhammad Iqbal Bahua. *“Perencanaan Partisipasi Pembangunan Masyarakat”*. (Gorontalo: Ideas Publishing, 2018) Hal 4

<sup>8</sup> Nani Sintiawati, *“Partisipasi Masyarakat dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu”* Lifelong Education Journal, Vol. 1, No. 1, 2021, Hal 93

<sup>9</sup> Siti Irene, *“Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan”*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011) Hal 50

Sedangkan pengertian partisipasi masyarakat menurut Isbandi yaitu “keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi”.<sup>10</sup>

Pada dasarnya partisipasi masyarakat bertujuan untuk membangun kerja sama antara masyarakat dan pemerintah dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam suatu program. Dapat digaris bawahi bahwa partisipasi masyarakat adalah keterlibatan anggota masyarakat dalam suatu program pembangunan. Tindakan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelayanan kesehatan merupakan suatu strategi yang sangat dibutuhkan untuk mencapai dan meningkatkan kualitas suatu program yang baik di suatu daerah termasuk program kesehatan masyarakat, karena dengan adanya partisipasi masyarakat yang maksimal maka akan memudahkan pemerintah dalam menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat sendiri.

### 1.2.1 Bentuk-bentuk Partisipasi

Partisipasi masyarakat memiliki beberapa-beberapa jenis atau bentuk yang ada dalam proses pelaksanaannya. Sebagaimana yang disebutkan oleh Hamidjoyo bentuk partisipasi ada 5, yaitu sebagai berikut:

#### a. Partisipasi buah pikiran

Partisipasi buah pikiran yaitu keikutsertaan masyarakat dalam memberikan pengetahuan terhadap masyarakat lainnya berdasarkan

---

<sup>10</sup> Isbandi Rukminto Adi, “Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas: dari Pemikiran Menuju Penerapan” (Depok: FISIP UI Press, 2007) Hal 27

pengalamannya untuk mengembangkan program kegiatan yang diikutinya.

b. Partisipasi tenaga

Partisipasi tenaga yaitu keikutsertaan masyarakat berupa tenaga yang digunakan untuk pelaksanaan usaha-usaha penunjang keberhasilan dalam program kegiatan tertentu.

c. Partisipasi keterampilan

Partisipasi keterampilan yaitu keikutsertaan masyarakat dalam memberikan dorongan terhadap masyarakat lainnya agar ikut serta dalam suatu program atau kegiatan melalui keterampilan yang dimilikinya.

d. Partisipasi uang (materi) dan harta benda

Partisipasi jenis ini merupakan keikutsertaan masyarakat yang bertujuan untuk melancarkan segala usaha bagi pencapaian kebutuhan masyarakat yang memerlukan bantuan baik berupa materi maupun berupa benda.

e. Partisipasi sosial

Partisipasi sosial merupakan keikutsertaan masyarakat yang dilakukan sebagai tanda perkumpulan masyarakat, misalnya kegiatan arisan dan lain sebagainya.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Sastropoetro, Santoso. R.W. *“Partisipasi, Komunikasi, Peersuasi, dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional”* (Bandung: Alumni, 1986) Hal 32

### 1.2.2 Indikator Partisipasi

Ada beberapa indikator dalam partisipasi masyarakat terhadap imunisasi pada posyandu, yaitu :

- a. Kesadaran dari pihak anggota, merupakan keikutsertaan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran terhadap para ibu-ibu dari anak yang menjadi sasaran dalam posyandu dengan menghadiri kegiatan yang diselenggarakan.
- b. Keterlibatan anggota dalam segala kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi, merupakan bentuk partisipasi untuk meningkatkan organisasi Posyandu, dimana anggota yang termasuk di dalamnya adalah ibu dari anak balita di Posyandu setempat.
- c. Kemauan anggota untuk berinisiatif dan berkreasi dalam kegiatan-kegiatan yang di lancarkan oleh organisasi, merupakan keikutsertaan masyarakat untuk meningkatkan kemauan dari diri anggota, dengan menyumbangkan pemikiran dan mengikuti kegiatan secara rutin setiap bulannya serta memberikan ide-ide cemerlang yang bertujuan untuk melancarkan suatu program serta mengidentifikasi apa yang menjadi keluhan peserta posyandu.
- d. Kepedulian, merupakan keikutsertaan masyarakat yang dilakukan untuk meningkatkan adanya perasaan ikut memiliki dalam organisasi sehingga menumbuhkan semangat masyarakat untuk mau ikut berpartisipasi dalam suatu kegiatan.

- e. Bukti nyata, merupakan keikutsertaan atau keterlibatan masyarakat baik yang dilakukan di rumah maupun yang dilakukan di lingkungan masyarakat, dan keaktifan dalam mengunjungi kegiatan Posyandu baik itu melalui kegiatan penting maupun program lainnya yang berkaitan dengan program Posyandu.<sup>12</sup>

Selanjutnya dalam Peraturan Menteri Kesehatan No 12 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan Imunisasi pasal 44 ayat (2) juga menjelaskan bahwa “Peran masyarakat dapat diwujudkan melalui:

- a. Penggerak Masyarakat,
- b. Sosialisasi Imunisasi,
- c. Dukungan fasilitas penyelenggaraan imunisasi,
- d. Keikutsertaan sebagai kader dan atau,
- e. turut serta melakukan pemantauan penyelenggaraan imunisasi.<sup>13</sup>

### **1.3 Teori Imunisasi**

#### **1.3.1 Pengertian imunisasi**

Istilah imunisasi tidak lagi asing, imunisasi memiliki kaitan yang cukup erat dengan upaya kesehatan dalam jangka waktu panjang, dalam artian imunisasi merupakan upaya kekebalan pada sistem imun tubuh agar terhindar dari penyakit berbahaya dan harus dicegah sejak dini. Imunisasi berasal dari kata “imun” artinya kebal atau resisten, dalam artian anak yang diberikan imunisasi berarti diberikan kekebalan pada tubuh terhadap suatu penyakit tertentu. Dimana anak

---

<sup>12</sup> Muhammad Mufarikhin. 2019. *“Tingkat Partisipasi Ibu Dalam Program Posyandu Dengan Status Gizi anak Balita”*. Hal 17

<sup>13</sup> Permenkes No 12 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi

yang dinyatakan kebal terhadap suatu penyakit belum tentu akan kebal terhadap penyakit lainnya.<sup>14</sup>

Menurut Kemenkes Republik Indonesia “Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan”.<sup>15</sup>

Secara umum imunisasi bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD31).<sup>16</sup> Dari tujuan tersebut program imunisasi tentu dapat bermanfaat terhadap banyak pihak, di antaranya bermanfaat terhadap anak yang di imunisasikan yaitu mencegah penyakit berbahaya dan menular yang mungkin saja dapat menyebabkan kecatatan dan bahkan kematian, kemudian terhadap keluarga anak yang di imunisasi, serta terhadap negara yaitu dapat mencegah peningkatan angka kematian dan angka kesakitan, sehingga terbentuknya bangsa yang sehat dan berakal.

Pada dasarnya dalam menciptakan kualitas kesehatan masyarakat di tiap Desa atau Gampong, maka imunisasi pada posyandu tentunya membutuhkan koordinasi yang cepat dan mudah dalam memberikan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat, dimana dalam koordinasi kesehatan tentu adanya peran dari pemerintah untuk mengurangi tingkat keterbelakangan kesehatan di tiap daerah bahkan di daerah terpencil sekalipun.

---

<sup>14</sup> Dian Nur Hidayanti, dkk. “*Buku Ajar Imunisasi*” (Jakarta Selatan: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan, 2015) Hal 8

<sup>15</sup> Ibid, Hal 8

<sup>16</sup> Ibid, Hal 9

Imunisasi dilakukan dengan memberikan vaksin sesuai dengan anjuran dari yang telah ditetapkan oleh Pemerintah dan dokter Indonesia. Vaksin yang diberikan untuk imunisasi tentunya sudah di cek kemanannya terhadap tubuh bayi atau balita. “Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang apabila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu”.<sup>17</sup>

Pelayanan program imunisasi dasar dilaksanakan dan dapat diperoleh di banyak tempat, yaitu: di sarana pelayanan kesehatan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) atau dikenal dengan pelayanan imunisasi di luar gedung dan sarana pelayanan kesehatan non UKBM atau dikenal dengan pelayanan imunisasi yang dilaksanakan dalam gedung.

Untuk pelayanan kesehatan UKBM biasanya dilaksanakan di puskesmas, puskesmas pembantu (Pustu), rumah sakit, bidan praktek dan dokter praktek. Sedangkan pelayanan kesehatan non UKBM bertempat di pos pelayanan terpadu (Posyandu), pos kesehatan desa (Poskesdes), pondok bersalin desa (Polindes), serta sekolah dan kunjungan rumah.

### **1.3.2 Sasaran Imunisasi**

Pada imunisasi dasar hanya di khususkan kepada bayi yang berumur dari satu bulan hingga mencapai satu tahun. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

---

<sup>17</sup> Ibid, Hal 8

**Tabel 2.1.**  
**Sasaran Imunisasi pada Bayi**

Jenis Imunisasi	Usia Pemberian	Jumlah Pemberian	Interval minimal
Hepatitis B	0-7 hari	1	-
BCG	1 bulan	1	-
Polio / IPV	1,2,3,4 bulan	4	4 minggu
DPT-HB-Hib	2,3,4 bulan	3	4 minggu
Campak	9 bulan	1	-

*Sumber : Buku Ajar Imunisasi Tahun 2015*

a. Imunisasi Hepatitis B

Imunisasi Hepatitis B adalah pemberian vaksin virus recombinan yang telah diinaktivasikan yang bertujuan untuk mencegah penyakit Hepatitis (penyakit kuning). Adapun efek samping yang dirasakan adalah adanya reaksi lokal seperti rasa sakit, kemerahan dan pembengkakan di sekitar tempat penyuntikan. Reaksi yang terjadi bersifat ringan dan biasanya hilang setelah 2 hari. Imunisasi Hepatitis B paling optimal diberikan terhadap bayi sebelum berumur 24 jam setelah proses persalinan berlangsung, dan bisa juga diberikan sampai bayi berumur 7 hari.<sup>18</sup>

b. Imunisasi BCG

BCG (Bacillus Calmette Guerin) adalah imunisasi yang diberikan untuk menimbulkan kekebalan aktif terhadap penyakit tuberculosis (TBC). Tuberculosis yaitu penyakit yang menyerang organ paru-paru dan dapat menular. Efek samping umumnya tidak ada, namun pada beberapa anak timbulnya pembengkakan terhadap kelenjar getah bening di ketiak atau leher

<sup>18</sup> Ibid, Hal 21



bagian bawah, namun biasanya akan sembuh dengan sendirinya tanpa ke rumah sakit.<sup>19</sup>

c. Imunisasi Polio/IPV

Imunisasi Polio/IPV adalah imunisasi yang diberikan untuk mencegah penyakit Poliomielitis yaitu penyakit lumpuh layu akut. Adapun efek samping dari vaksin imunisasi Polio/IPV adalah biasanya hanya menimbulkan reaksi lokal saja terhadap tempat penyuntikan vaksin, misalnya timbul rasa nyeri, kemerahan pada kulit, indurasi dan pembengkakan yang bisa terjadi dalam waktu 48 jam setelah penyuntikan dan bisa bertahan selama satu atau dua hari.<sup>20</sup>

d. Imunisasi DPT-HB-Hib

Imunisasi DPT-HB-Hib adalah imunisasi yang diberikan untuk pencegahan terhadap penyakit difteri, tetanus, petusis (batuk rejam), Hepatitis B (penyakit kuning), dan infeksi Haemophilus Influenzae tipe b secara simultan. Adapun efek samping dari imunisasi DPT-HB-Hib yaitu adanya reaksi lokal seperti bengkak, nyeri, dan kemerahan pada lokasi suntikan, disertai demam dapat timbul dalam sejumlah besar kasus. Namun, terkadang adanya reaksi berat, seperti timbulnya demam tinggi, rewel, dan menangis dengan nada tinggi, gejala ini dapat terjadi dalam 24 jam setelah pemberian vaksinnnya.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Anik Maryunani, 2010, "*Ilmu Kesehatan Anak*", (Jakarta: CV. Trans Indo Media) Halaman 215

<sup>20</sup> Dian Nur Hidayanti, dkk, Op. Cit. Hal 23

<sup>21</sup> Ibid, Dian Nur Hidayanti, dkk, Halaman 20

#### e. Imunisasi Campak

Imunisasi campak adalah pemberian kekebalan aktif terhadap penyakit campak dan rubella. Adapun efek samping dari penyuntikan vaksin campak adalah sebagian kecil ada yang mengalami demam ringan dan kemerah-merahan pada kulit yang dapat berlangsung selama 3 hari yang dapat terjadi 8-12 hari setelah penyuntikan vaksin.<sup>22</sup>

#### 1.4 Teori Posyandu

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Pasal 1 ayat (1) Tahun 2011 yaitu tentang Pedoman Pengintegrasian Layanan Sosial di Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) menjelaskan bahwa: Pos Pelayanan Terpadu yang selanjutnya disebut Posyandu adalah salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi.<sup>23</sup>

Adapun menurut Kemenkes RI sebagaimana yang disebutkan dalam buku pedoman umum pengelolaan posyandu yang bahwa “Pelayanan kesehatan dasar adalah pelayanan kesehatan yang mencakup sekurang-kurangnya kesehatan ibu dan anak (KIA), keluarga berencana (KB), imunisasi, gizi, dan penanggulangan diare”.<sup>24</sup>

<sup>22</sup> Ibid, Dian Nur Hidayanti, dkk, Hal 24

<sup>23</sup> Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2011 yaitu tentang Pedoman Pengintegrasian Layanan Sosial di Pos Pelayanan Terpadu

<sup>24</sup> Kemenkes RI, “*Pedoman Umum Posyandu*”. (Jakarta: Kemenkes RI, 2011) Hal 12

Dimana dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA) mencakup pelayanan terhadap ibu hamil, ibu nifas, ibu menyusui, pemberian vitamin, penimbangan pertumbuhan balita (tinggi badan, berat badan, lingkar kepala, lingkar lengan atas) yang dicatat di KMS (kartu mencatat dan memantau perkembangan balita), serta adanya Pemberian Makanan Tambahan (PMT) kepada balita yang mengikuti kegiatan posyandu baik bagi peserta posyandu yang melakukan vaksin imunisasi maupun peserta yang tidak melakukan vaksin imunisasi.

Kemudian untuk pelayanan keluarga berencana (KB) yaitu memberikan pil KB atau suntik KB. Selanjutnya pelayanan imunisasi, dimana pelayanan imunisasi yang dilakukan oleh tenaga medis bagian imunisasi dan dibantu oleh kader posyandu yang telah dipilih dan terlatih, yang mencakup imunisasi lengkap secara keseluruhannya. Sedangkan pelayanan gizi, yaitu kegiatan yang berupaya guna untuk meningkatkan gizi terhadap balita (bayi lima tahun), misalnya dengan mengadakan penyuluhan air susu ibu (ASI), penyuluhan terhadap imunisasi, penyuluhan terhadap gizi dengan mengkonsumsi makanan sehat dan lain sebagainya.

### **1.5 Teori Kesehatan**

Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan Pasal 1 ayat (1) bahwa “Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis”.<sup>25</sup> Dengan demikian, kesehatan

---

<sup>25</sup> Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan

merupakan salah satu hak asasi manusia yang harus dimiliki oleh setiap warga Negara yang tentunya harus diwujudkan oleh pemerintah sebagai penanggungjawab atas pelayanan kesehatan masyarakatnya, dengan tujuan untuk menciptakan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia, yaitu salah satunya dengan menyediakan sistem pelayanan kesehatan yang baik dan berkualitas serta dapat memudahkan masyarakat baik masyarakat di daerah perkotaan maupun di daerah pedesaan.

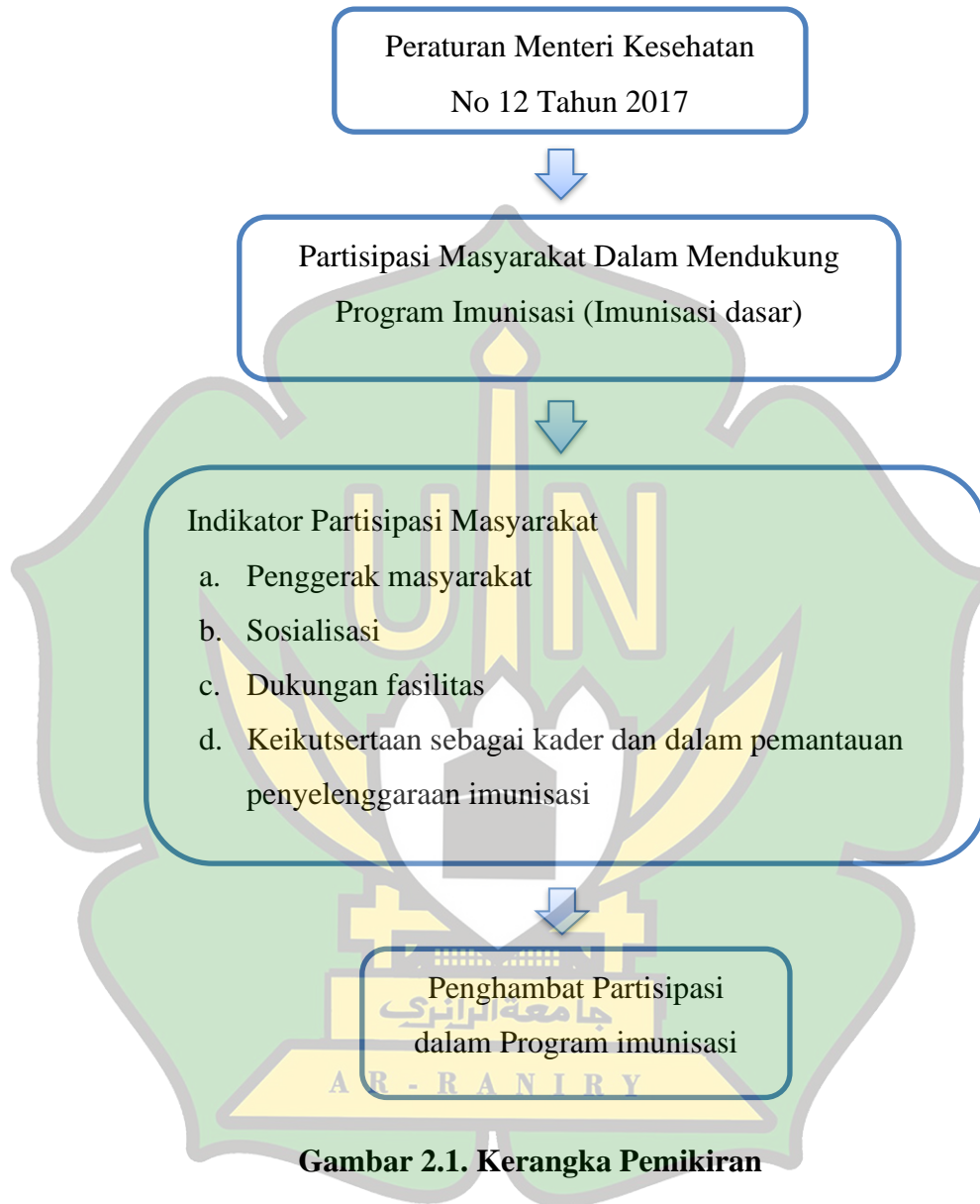
Adapun pelayanan kesehatan menurut Azhar yaitu “setiap bentuk pelayanan atau program yang ditujukan pada perseorangan atau masyarakat dan dilaksanakan secara perseorangan atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi, dengan tujuan untuk memelihara atau meningkatkan derajat kesehatan yang dipunya”.<sup>26</sup>

Pelayanan kesehatan merupakan serangkaian pelayanan yang diberikan kepada masyarakat umum baik masyarakat yang berada di perkotaan maupun masyarakat yang berada di pedesaan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan yang baik terhadap masyarakat. Kualitas kesehatan terhadap masyarakat merupakan hal yang sangat penting dalam suatu negara, karena dengan adanya kualitas kesehatan terhadap masyarakat maka dapat memudahkan bagaimana membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing tinggi terutama di era globalisasi saat ini.

---

<sup>26</sup> Azrul Azhar, “*Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan*” (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994) Halaman 42

## 1.6 Kerangka Pemikiran



**Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran**

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti mengambil pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang sebanyak-banyaknya dan mendapatkan informasi yang lebih luas terhadap bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam mendukung program imunisasi di posyandu gampong Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh.

Adapun pengertian penelitian kualitatif menurut pendapat Moleong adalah “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.<sup>27</sup>

Sedangkan menurut pendapat Sugiyono menjelaskan bahwa ”Penelitian deskriptif kualitatif adalah salah satu jenis metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian Deskriptif ini juga sering disebut non-eksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol dan manipulasi variabel penelitian”.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Lexy J Moleong, “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017) Halaman 6

<sup>28</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*” (Bandung: PT Alfabet, 2016) Halaman 107

### 3.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan salah satu metode yang sangat penting dalam berjalannya suatu proses penelitian, dimana dengan adanya fokus penelitian maka dapat memudahkan berbagai hal dalam berlangsungnya proses penelitian terhadap pelayanan kesehatan yaitu dalam mengkaji bagaimana partisipasi masyarakat dalam mendukung program imunisasi di posyandu. Bungin menyebutkan bahwa “Secara umum Fokus penelitian merupakan hal yang terkait, sehingga permasalahan lapangan penelitian di jadikan sebagai acuan dalam menentukan fokus penelitian”.<sup>29</sup>

Adapun fokus penelitian yang dapat dikaji dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Partisipasi Masyarakat dalam mendukung Program Imunisasi di Posyandu Gampong Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh.

**Table 3.1.**  
**Dimensi dan Indikator Partisipasi Masyarakat**

No	Dimensi	Indikator
1	Perencanaan	a. Penggerakkan masyarakat b. Sosialisasi Imunisasi
2	Pelaksanaan	a. Dukungan Fasilitas b. Keikutsertaan sebagai kader dan Ikut serta pemantauan imunisasi

*Sumber: Permenkes Nomor 12 Tahun, 2017*

2. Penghambat partisipasi masyarakat dalam mendukung program imunisasi di Posyandu Gampong Punge Blang Cut.

<sup>29</sup> Burhan Bungin, “Metode Penelitian Sosial & Ekonomi Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran” (Jakarta: Kencana, 2013) Hal 42

**Table 3.2.**  
**Dimensi dan Indikator Penghambat**

No	Dimensi	Indikator
1	Petugas Posyandu	a. Penyediaan tenaga pengelola b. Kepercayaan
2	Masyarakat	a. Pengetahuan b. Pekerjaan dan kebutuhan masyarakat

*Sumber: Permenkes Nomor 12 Tahun, 2017*

### 3.3. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian ini yaitu Posyandu Gampong Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh, yaitu sebagai tempat pelayanan kesehatan dasar termasuk pelayanan program imunisasi terhadap balita. Dimana pemilihan lokasi ini dengan berdasarkan pengamatan awal peneliti mengingat bahwa sangat pentingnya penyelenggaraan pelayanan imunisasi terhadap kesehatan dasar anak pada posyandu yang merupakan salah satu penanggulangan kesehatan berbasis masyarakat.

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

Lofland menyebutkan bahwa “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.<sup>30</sup> Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Menurut pendapat Sugiyono “Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.<sup>31</sup> Dalam penelitian

<sup>30</sup> Moleong, Op. Cit. Halaman 157

<sup>31</sup> Sugiyono, Op. Cit. Halaman 308



ini untuk mendapatkan data primer peneliti memperoleh data dengan cara melakukan wawancara kepada pihak yang terlibat dan memiliki kaitan terhadap partisipasi masyarakat dalam mendukung program imunisasi di Posyandu.

## 2. Data Sekunder

Adapun menurut Sugiyono menjelaskan bahwa “Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data semisal lewat dokumen atau orang lain”.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini untuk memperoleh data sekunder peneliti menjadikan kajian pustaka yang bersumber dari buku-buku, jurnal-jurnal dan dokumen-dokumen yang didapatkan selama penelitian berlangsung.

### 3.5. Informan Penelitian

Informan merupakan orang yang akan memberikan informasi dalam berlangsungnya penelitian ini, sehingga dapat menjawab permasalahan yang diteliti. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 3.3.**  
**Informan Penelitian**

No	Informan	Jumlah
1	Geuchik	1 (satu) orang
2	Ketua Kader Posyandu	1 (satu) orang
3	Petugas Bagian Imunisasi Puskesmas	1 (satu) orang
4	Masyarakat yang dilayani	10 (sepuluh)orang
	Jumlah Keseluruhan	13 (tiga belas)orang

*Sumber: Data diolah tahun 2021*

<sup>32</sup> Ibid, Sugiyono, Halaman 308

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik observasi merupakan salah satu teknik yang sangat penting dalam teknik pengumpulan data, dimana teknik observasi merupakan teknik yang didasarkan dengan pengamatan awal untuk melihat berbagai macam fenomena-fenomena atau keadaan yang ada di sekitarnya.

Dalam teknik observasi peneliti turun kelapangan untuk mengumpulkan data awal dan mengamati berbagai macam fenomena atau permasalahan, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam memahami keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan mengenai bagaimana partisipasi masyarakat dalam mendukung program imunisasi di posyandu gampong Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh.

b. Wawancara

Bogdan dan Biklen sebagaimana dijelaskan oleh Salim dan Syahrin bahwa “Wawancara ialah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang (tetapi kadang-kadang lebih) yang diharapkan oleh salah seorang dengan maksud memperoleh

ketenangan.”<sup>33</sup> Dalam wawancara tentunya terdapat orang yang menanyakan dan orang yang menjawab apa yang ditanyakan atau dikenal dengan narasumber.

Peneliti melakukan wawancara sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan sebelumnya agar pertanyaan dari peneliti tidak jauh dari konteks apa yang mau di teliti. Alat yang digunakan dalam proses wawancara adalah buku, pulpen dan handphone. Adapun informan yang telah ditentukan yaitu : Geuchik Punge Blang Cut, Ketua Kader Posyandu Punge Blang Cut, Petugas bagian Imunisasi Puskesmas Kecamatan Jaya Baru, dan 10 (sepuluh) masyarakat/orang tua bayi Gampong Punge Blang Cut.

Pemilihan informan tersebut dikarenakan informan yang dipilih merupakan orang yang paling mengetahui mengenai permasalahan yang akan diteliti, dalam artian informan tersebut memiliki keterkaitan yang besar terhadap partisipasi masyarakat dalam mendukung program imunisasi di Gampong Punge Blang Cut.

c. Dokumentasi **A R - R A N I R Y**

Teknik dokumentasi merupakan suatu teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan berdasarkan arsip-arsip, buku-buku, teori-teori dan lain sebagainya. “Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan kearsipan dengan jalan melihat kembali sumber tertulis yang

---

<sup>33</sup> Salim dan Syahrin, “*Metodelogi Penelitian Kualitatif*” (Bandung: Citapustakan Media, 2007) Hal 119

lalu, baik berupa angka atau keterangan (tulisan, tempat, kertas dan orang)”.<sup>34</sup>

Dokumentasi menjadi suatu teknik yang sangat penting untuk mendukung teknik wawancara yang telah dilakukan secara mendalam, Dimana dalam hal ini peneliti mengumpulkan data yang berasal dari dokumen-dokumen atau buku pedoman serta jurnal-jurnal yang berkaitan dan berkenaan dengan partisipasi masyarakat dalam mendukung program imunisasi di Punge Blang Cut Kecamatan Jaya baru Kota Banda Aceh.

### 3.7. Teknik Analisa Data

Bogdan dan Biklen menjelaskan analisis data sebagai “proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan untuk menambah pemahaman sendiri mengenai bahan-bahan tersebut sehingga memungkinkan temuan tersebut dilaporkan kepada pihak lain”.<sup>35</sup>

Analisis data juga merupakan bagian terpenting dalam berjalannya proses penelitian, dimana dengan adanya analisis data dapat memudahkan dalam memecahkan berbagai permasalahan yang ada dalam suatu penelitian dan dapat dijadikan sebagai suatu temuan penelitian yang bermanfaat terhadap banyak pihak. Adapun teknik dalam analisa data yang digunakan peneliti ada tiga, yaitu sebagai berikut :

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*” (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) Halaman 144

<sup>35</sup> Salim dan Syahru, Op. Cit. Halaman 145

a. Reduksi Data

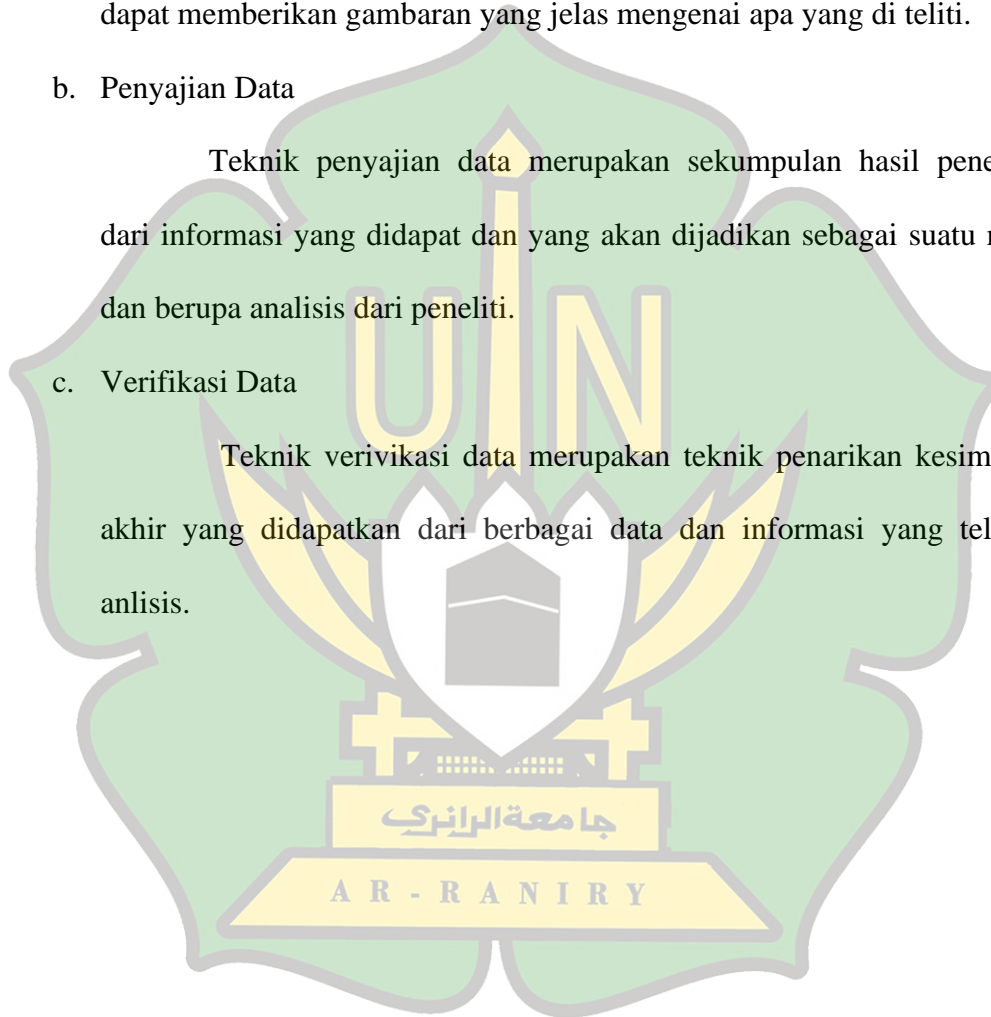
Teknik reduksi data merupakan suatu kegiatan dalam menentukan suatu proses dan menyempurnakan data yang ditemukan di lapangan selama berlangsungnya penelitian, sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai apa yang diteliti.

b. Penyajian Data

Teknik penyajian data merupakan sekumpulan hasil penelitian dari informasi yang didapat dan yang akan dijadikan sebagai suatu narasi dan berupa analisis dari peneliti.

c. Verifikasi Data

Teknik verifikasi data merupakan teknik penarikan kesimpulan akhir yang didapatkan dari berbagai data dan informasi yang telah dianalisis.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Lembaga/Lokasi Penelitian**

##### **4.1.1. Sejarah Gampong**

Sejarah Gampong Punge Blang Cut dimulai dari cerita historis para tokoh-tokoh Kotamadya yang dibentuk pada tahun 1957 tidak mempunyai daerah administratif Aceh. Kemudian mulai tanggal 1 Agustus 1962 Koetaraja dibagi menjadi dua wilayah administratif yaitu: daerah pemerintahan administratif Kecamatan Kutaraja Timur, dan daerah pemerintahan administratif Kecamatan Kutaraja Barat. Adapun daerah pemerintahan administratif Kecamatan Kutaraja Barat pada masa itu meliputi Kampung Peuniti, Kampung Neusu Jaya, Perkampungan I Lampaseh Kota, Perkampungan II Punge, kemudian Perkampungan III Seutui, dan Perkampungan IV Ateuk, serta Perkampungan V Kampung Baru.

Selanjutnya berdasarkan SK Gubernur Aceh Nomor 58/b/9/Desa, tepat pada tanggal 23 Maret 1966 Perkampungan II Punge mengalami pemekaran wilayah, dimana Perkampungan II Punge dibagi menjadi dua Gampong yaitu: Gampong Punge Jurong dimana saat itu yang di pimpin oleh Keuchik Sanusi Lidan, dan Gampong Punge Blang Cut. Kemudian, dari situlah berdirinya Gampong Punge Blang Cut yang di pimpin oleh Keuchik H. Hamzah Ibrahim pada masa itu.

#### 4.1.2. Geografis Gampong

Gampong Punge Blang Cut merupakan Gampong yang berada di pertengahan pusat Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh yang memiliki luas wilayah 85,50 Ha, dengan batas-batas Gampong sebagai berikut ini :

1. Bagaian utara gampong Punge Blang Cut (sekarang dinamakan Dusun Tuan di Pakeh) berbatasan dengan Jl. Sultan Iskandar Muda Gampong Punge Jurong.
2. Bagian timur Gampong Punge Blang Cut (sekarang Dusun Krueng Doy) berbatasan dengan Gampong Krueng Doy dan Gampong Sukaramai.
3. Bagian barat Gampong Punge Blang Cut (sekarang dinamakan Dusun Tuan di Kandang) berbatasan dengan Gampong Baro dan Gampong Lamjabat.
4. Bagian selatan Gampong (sekarang Dusun Lampoh Lubhok) berbatasan dengan Gampong Lamtemen Timur Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh.

#### 4.1.3. Struktur Organisasi Pemerintah Gampong

Gampong Punge Blang Cut merupakan gampong yang dipimpin oleh Keuchik dan di bantu oleh perangkat desa lainnya. Berikut gambar struktur organisasi pemerintah Gampong Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh:

**Gambar 4.1.**  
**Struktur Organisasi Gampong Punge Blang Cut**



*Sumber: Kantor Keuchik Punge Blang Cut*

#### 4.1.4. Kependudukan Gampong جامعة البراءة

Gampong Punge Blang Cut memiliki jumlah penduduk sebanyak 5684 jiwa, yaitu laki-laki berjumlah 2925 jiwa dan perempuan berjumlah 2759 jiwa, dimana secara keseluruhan mencakup dalam 1456 kepala keluarga (KK) yang tersebar dalam 5 dusun dengan perincian berikut ini:

1. Dusun Tuan di Pakeh berjumlah 1828 jiwa
2. Dusun Krueng Doy 836 jiwa
3. Dusun Tuan di Kandang 1120 jiwa



4. Dusun Lampoh Lubok 917 jiwa
5. Dusun Tuan Balek Ayei 953 jiwa

**Tabel 4.1**  
**Tingkat Pendidikan Penduduk Gampong**

Pra Sekolah	SD	SMP	SLTA	Sarjana (S1)	S2
1120 jiwa	381 jiwa	613 jiwa	2967 jiwa	553 jiwa	50 jiwa

*Sumber : Kantor Keuchik Punge Blang Cut, 2022*

#### 4.1.5. Visi dan Misi Gampong

Visi:

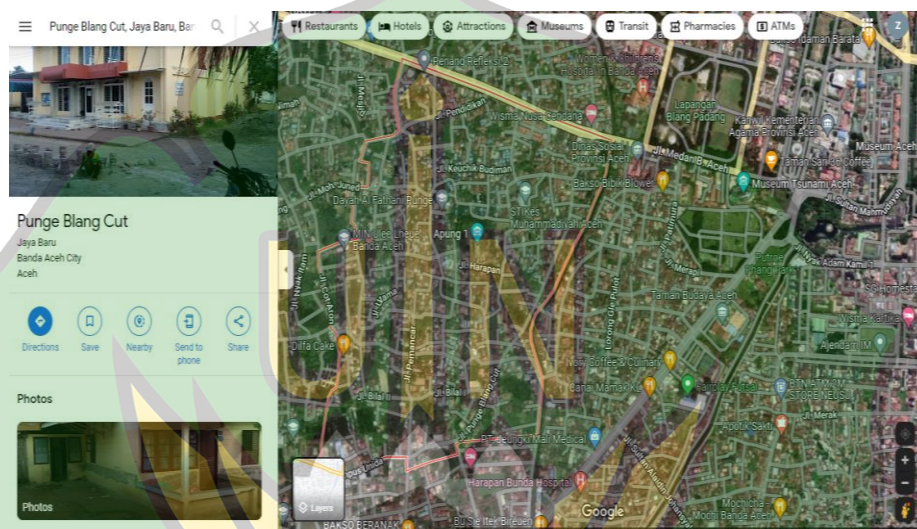
Terwujudnya peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam kebersamaan dan keragaman berlandaskan syariat Islam.

Misi:

1. Memperkuat kerja sama dengan Tuha Peut Gampong Punge Blang Cut dan Imam Gampong serta para tokoh-tokoh agama untuk memakmurkan masjid dan Mushalla yang ada di Gampong Punge Blang Cut.
2. Mempererat kerja sama dengan para perangkat Gampong dan tokoh-tokoh masyarakat - untuk meningkatkan kekompakan persatuan kesatuan tanpa membedakan suku atau asal daerah.
3. Mendorong serta memberikan dukungan secara optimal terhadap program kerja kepemudaan/karang Taruna Gampong Punge Blang Cut.
4. Memberikan pelayanan kepada masyarakat Gampong Punge Blang Cut dengan jujur, adil dan merata.

5. Melahirkan reusam Gampong Punge Blang Cut sesuai dengan kebutuhan masyarakat Gampong Punge Blang Cut.
6. Memprioritaskan program pendidikan, kesehatan dan peningkatan perekonomian warga untuk mensejahterakan masyarakat Gampong.

#### 4.1.6. Lokasi Punge Blang Cut



**Gambar 4.2. Lokasi Gampong Punge Blang Cut**

Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Gampong Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh, yaitu sebagai tempat pelayanan kesehatan dasar termasuk pelayanan program imunisasi. Dimana pemilihan lokasi ini dengan berdasarkan pengamatan awal peneliti mengingat bahwa sangat pentingnya penyelenggaraan pelayanan imunisasi terhadap kesehatan dasar anak pada posyandu yang merupakan salah satu penanggulangan kesehatan berbasis masyarakat. Oleh karenanya peneliti ingin melihat sejauh mana keikutsertaan masyarakat atau orang tua bayi dalam mengikuti kegiatan imunisasi khususnya imunisasi dasar terhadap anak usia 0-1 tahun.

#### 4.1.7. Posyandu Punge Blang Cut

Posyandu Punge Blang Cut dibagi menjadi dua pos pelayanan, yaitu Posyandu Mawar Merah I dan Posyandu Mawar Merah II, dengan jumlah kader keseluruhannya 12 orang. Posyandu Mawar Merah I terletak di Dusun Tuan di Kandang tepat di Pustu (Puskesmas pembantu) Gampong Punge Blang Cut yang dilaksanakan pada tiap tanggal 8, dimana yang dikhususkan untuk masyarakat Dusun Tuan di Kandang, Dusun Lampoh Lubok dan Dusun Tuan Balek Ayei. Kadernya berjumlah 6 orang, yang terdiri dari ketua kader posyandu, bendahara kader, dan 4 orang anggota kader.

Sedangkan Posyandu Mawar Merah II terletak pada balai Gampong di Dusun Tuan di Pakeh yang dilaksanakan tiap tanggal 6. Posyandu mawar merah II ini dikhususkan untuk masyarakat yang ada di Dusun Tuan di Pakeh dan masyarakat di Dusun Krueng Daroy. Kadernya berjumlah 6 orang, dengan rincian adanya ketua kader posyandu, bendahara kader, dan 4 orang anggota kader.

Posyandu Mawar Merah I dan Posyandu Mawar Merah II memiliki visi dan misi yang sama yaitu sebagai berikut :

Visi :

Meningkatkan kualitas kesehatan seluruh masyarakat Gampong Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh.

Misi :

- a. Menciptakan organisasi kesehatan yang ikut mendorong masyarakat agar peduli terhadap kesehatan.
- b. Membentuk kader yang peduli terhadap lingkungan kesehatan masyarakat.

## 4.2. Hasil dan Pembahasan

### 4.2.1. Partisipasi Masyarakat dalam Mendukung Program Imunisasi

Pelaksanaan kegiatan imunisasi dimulai dari kegiatan perencanaan atau persiapan pelaksanaannya, baik pelaksanaan untuk hari di bukanya imunisasi maupun di luar hari buka imunisasi. Partisipasi masyarakat dalam mendukung program imunisasi dapat dilihat melalui beberapa indikator, yaitu: indikator penggerak masyarakat, sosialisasi imunisasi, keikutsertaan sebagai kader posyandu, serta keikutsertaan dalam pemantauan penyelenggaraan.

#### a. Penggerak Masyarakat

Penggerak masyarakat merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan imunisasi, dimana sebelum imunisasi berlangsung tentunya dibutuhkan gerakan dari masyarakat juga untuk melakukan imunisasi atau mengajak masyarakat lainnya untuk melakukan vaksin imunisasi. Adapun yang berperan dalam menggerakkan masyarakat untuk imunisasi adalah petugas kesehatan, aparatur gampong, kader dan masyarakat sendiri.

Berikut pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Armaya sebagai Keuchik Gampong Punge Blang Cut:

*“Adapun yang berperan dalam menggerakkan masyarakat pada posyandu adalah tenaga kesehatan dari puskesmas serta kader*

*posyandu. Untuk posyandunya ada dua pos, tempat pelaksanaannya beda-beda dan itu memang ada tim sendirinya yang telah dipilih.”<sup>36</sup>*

Kemudian Ibu Novi selaku Petugas Bagian Imunisasi juga mengatakan bahwa:

*“Untuk menggerakkan masyarakat di Gampong kita menganjurkan itu kepada kader posyandu, kemudian aparatur gampong, misalnya pak geuchik, tuha peut, karna kebanyakan kita temukan sekarang banyak orang tua yang tidak mau tergerak untuk izinin anaknya vaksin imunisasi, tidak bersedia anaknya di imunisasi, dan itu terutama dari sebelah bapaknya, jadi misalnya ibunya datang ke Posyandu “Bu ini anaknya kita imunisasi yok biar makin sehat” jadi alasan ibunya “Tidak buk anaknya gak imunisasi soalnya tidak diizinin ayahnya”. Jadi kami setiap ada pertemuan, setiap ada rapat di gampong kami selalu mengingatkan pentingnya untuk imunisasi.”<sup>37</sup>*

Setelah pelaksanaan imunisasi pada Posyandu selesai tentunya dilakukan pendataan akhir yang dicatat sebagai laporan pada Posyandu, dan biasanya kader-kader Posyandu menggerakkan masyarakat untuk imunisasi dengan cara turun langsung seperti mengunjungi rumah masyarakat yang tidak berkunjung ke Posyandu dan melakukan imunisasi. Berikut hasil pernyataan yang disampaikan oleh ketua kader posyandu ibu Rosdiana.

*“Biasanya kami ada turun kerumah-rumah semacam memberi masukan gitu agar anaknya di imunisasi, dan biasanya kami membawa timbangan, pengukur badan, jika ada vitamin A kami beri vitamin A. Sebenarnya tidak harus kunjungan rumah terkadang jika jumpa di jalan atau ketika belanja jadi ibu bilang juga misalnya “bu tanggal 6 jangan lupa ke Posyandu imunisasi ya”. Jadi imunisasi kan dari pihak medis, namun menggerakkan*

<sup>36</sup> Wawancara dengan Bapak Armaya (Keuchik Gampong Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh) di Kantor Keuchik Pada Tanggal 6 Juni 2022, Pukul 08:31

<sup>37</sup> Wawancara dengan Ibu Novi (Petugas Kesehatan Bagian Imunisasi Puskesmas Jaya Baru Kota Banda Aceh) Pada Tanggal 6 Juni 2022, Pukul 11:23

*masyarakat untuk imunisasi juga kewajiban kami sebagai kader posyandu.*<sup>38</sup>

Kemudian dari 10 masyarakat/orang tua bayi yang diwawancarai ada 3 orang yang melakukan imunisasi secara lengkap (Ibu Tari, Ibu Muna dan Ibu Ima), satu orang yang imunisasi namun tidak lengkap (Ibu Wilda), dan 6 orang yang tidak imunisasi sama sekali (Ibu Putri, Ibu Sarah, Ibu Sri, Ibu Erni, Ibu Kartini dan Ibu Dahwi). Pada partisipasi menggerakkan masyarakat lainnya berfokus terhadap masyarakat yang melakukan imunisasi Ibu Tari, Ibu Muna, dan Ibu Ima (sebagai masyarakat yang imunisasi) mengatakan:

*“Ibu sempat mengajak seperti tetangga ibu untuk imunisasi gitukan, misalnya “ayok bu ke Posyandu” atau nanti ibu juga menanyakan “kenapa anaknya tidak imunisasi bu?”, tapi ada yang tanggapannya jika tidak imunisasi pun sudah sehat, nanti jika sakit tinggal membawa kedokter”.*<sup>39</sup>

*“Ibu juga ikut mengajak ibu-ibu lainnya agar tergerak untuk vaksin imunisasi.”*<sup>40</sup>

*“Ada dek ibu mengajak masyarakat yang ibu kenal untuk imunisasi, kadang ada yang mau walaupun cuman sekedar nimbang aja di posyandu.”*<sup>41</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas kesehatan bagian imunisasi Puskesmas Jaya Baru Kota Banda Aceh telah menegaskan yang menjadi penggerak masyarakat dalam imunisasi terutama adalah kader

<sup>38</sup> Wawancara dengan Ibu Rosdiana (Ketua Kader Posyandu Gampong Punge Blang Cut) di Posyandu Pada Tanggal 6 Juni 2022, Pukul 08:49

<sup>39</sup> Wawancara dengan Ibu Tari (Orang Tua Bayi yang Imunisasi) di Posyandu Pada Tanggal 6 juni 2022, Pukul 09:46

<sup>40</sup> Wawancara dengan Ibu Muna (Orang Tua Bayi yang Imunisasi) di Gampong Punge Blang Cut Tanggal 25 Juli 2022, pukul 10:30

<sup>41</sup> Wawancara dengan Ibu Ima (Orang Tua Bayi yang Imunisasi) di Gampong Punge Blang Cut Tanggal 25 Juli 2022, pukul 10:55

posyandu atau dari peserta imunisasi sendiri dan aparaturnya. Dalam hal ini, kader telah berusaha menyediakan waktu dan tenaga untuk mengajak atau mendorong masyarakat lainnya agar mau melakukan imunisasi dengan tujuan untuk mencegah segala penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Biasanya setelah dilakukannya pendataan akhir kader berkunjung kerumah-rumah bayi atau balita yang tidak imunisasi dengan membawa alat timbangan atau pengukur tinggi badan serta vitamin sembari mengajak masyarakat tersebut untuk melakukan imunisasi.

Selain itu, ada juga orang tua dari balita yang di imunisasi mengajak masyarakat lainnya seperti tetangga atau kerabatnya dengan berbagi pengalaman yang dialami pribadi agar masyarakat lainnya tergerak untuk melakukan vaksin imunisasi, meskipun nantinya adanya penolakan dari masyarakat yang memang tidak mau melakukan vaksin imunisasi, namun sejauh ini rasa kepedulian antara sesama masih ada dan melekat dalam diri masyarakat untuk menggerakkan masyarakat lain dalam imunisasi.

#### **b. Sosialisasi Imunisasi**

Sosialisasi imunisasi merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam melakukan imunisasi, yaitu ketika diadakannya penyuluhan bahwa betapa pentingnya imunisasi terhadap bayi dan balita, maka akan menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat yang sebelumnya tidak terlalu tahu imunisasi itu untuk apa,

kemudian dengan adanya sosialisasi tersebut masyarakat menjadi tahu bagaimana manfaat imunisasi dan apa saja dampak jika tidak di imunisasi, sehingga dengan sendirinya masyarakat akan menyadari betapa pentingnya imunisasi terhadap kekebalan tubuh yang dapat mencegah berbagai penyakit menular dan berbahaya. Sosialisasi dapat berupa penyuluhan baik secara formal maupun non formal yang bertujuan untuk mengajak masyarakat agar mau melakukan imunisasi.

Berikut pemaparan dari Ibu Novi (petugas kesehatan bagian imunisasi) dan Ibu Rosdiana (ketua kader posyandu) mengenai pelaksanaan sosialisasi imunisasi :

*“Untuk sosialisasi kami lebih fokus ke bagian prokes, misalnya ada program kesehatan, saya sebagai penanggung jawab bagian imunisasi, jadi setiap ada Posyandu saya mempromosikan juga tentang imunisasi, misalnya “mari buk paling ini demamnya 2-3 hari saja”. Dan kebetulan kita juga ada ambulan keliling nanti pakek toa ini juga bagian dari bentuk menggerakkan masyarakat dalam prokes kita”<sup>42</sup>*

*“Untuk sosialisasi alhamdulillah ada, imunisasi biasanya orang puskesmas yang mengadakannya, pihak puskesmas membuat penyuluhannya tiap kali diadakan posyandu, dan itu yang datang nanti orang tua dari bayi.”<sup>43</sup>*

Tak hanya petugas bagian imunisasi dan kader posyandu yang berperan dalam sosialisasi imunisasi, termasuk juga orang tua dari bayi atau balita. Seperti yang diutarakan oleh ibu Tari, ibu Muna dan ibu Ima (masyarakat yang melakukan imunisasi) berikut:

<sup>42</sup> Wawancara dengan Ibu Novi (Petugas Kesehatan Bagian Imunisasi Puskesmas Jaya Baru Kota Banda Aceh) Pada Tanggal 6 Juni 2022, Pukul 11:23

<sup>43</sup> Wawancara dengan Ibu Rosdiana (Ketua Kader Posyandu Gampong Punge Blang Cut) di Posyandu Pada Tanggal 6 Juni 2022, Pukul 08:49



*“Biasanya ibu ikut mendengarkan apa yang disampaikan ketika sosialisasinya, bahkan ada juga ibu melihat orang tua yang tidak imunisasi anaknya juga duduk berbaur dalam sosialisasinya”.*<sup>44</sup>

*“Ibu juga ikut sosialisasi imunisasi yang diadakan tiap adanya posyandu, cuman agak lama selesainya”.*<sup>45</sup>

*“Iya dek, saya ikut ketika diadakan penyuluhan imunisasinya.”*<sup>46</sup>

Disamping itu, selain masyarakat yang melakukan imunisasi untuk masyarakat yang tidak melakukan imunisasi juga ikut dalam penyuluhan imunisasi, sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Sri, ibu Erni, ibu Kartini (yang tidak imunisasi) serta ibu Wilda (imunisasi tidak lengkap) berikut:

*“Sosialisasi kebetulan biasanya diadakan di Posyandu, jadi saya juga mengikuti sosialisasinya dan mendengarkan apa yang disampaikan, walaupun tidak melakukan imunisasi.”*<sup>47</sup>

*“Ibu juga ikut dek dalam penyuluhannya, cuman lumayan lama selesainya.”*<sup>48</sup>

*“Untuk ikut dalam sosialisasinya jika saya ke posyandu saya pasti ikut juga dek, meskipun tidak imunisasi.”*<sup>49</sup>

*“Sambil ibu menunggu nomor antrian terkadang juga duduk mendengarkan apa yang disampaikan, tapi jika tidak ke Posyandu meskipun ada sosialisai jika sibuk tidak datang”.*<sup>50</sup>

<sup>44</sup> Wawancara dengan Ibu Tari (Orang Tua Bayi yang Imunisasi) di Posyandu Pada Tanggal 6 Juni 2022, Pukul 09:46

<sup>45</sup> Wawancara dengan Ibu Ima (Orang Tua Bayi yang Imunisasi) di Gampong Punge Blang Cut Tanggal 25 Juli 2022, pukul 10:55

<sup>46</sup> Wawancara dengan Ibu Muna (Orang Tua Bayi yang Imunisasi) di Gampong Punge Blang Cut Tanggal 25 Juli 2022, pukul 10:30

<sup>47</sup> Wawancara dengan Ibu Sri (Orang Tua Bayi yang Tidak Imunisasi) di Posyandu Pada Tanggal 6 Juni 2022, Pukul 10:15

<sup>48</sup> Wawancara dengan Ibu Erni (Orang Tua Bayi yang Tidak Imunisasi) di Gampong Punge Blang Cut Pada Tanggal 25 Juli 2022, Pukul 11:30

<sup>49</sup> Wawancara dengan Ibu Kartini (Orang Tua Bayi yang Tidak Imunisasi) di Posyandu Pada Tanggal 8 Juni 2022, Pukul 09:53

<sup>50</sup> Wawancara dengan Ibu Wilda (Orang Tua Bayi yang Tidak Imunisasi) di Posyandu Pada Tanggal 6 Juni 2022, Pukul 10:41

Dari hasil wawancara diatas, masyarakat sudah cukup berpartisipasi dalam sosialisasi imunisasi, baik masyarakat yang imunisasi maupun masyarakat yang tidak imunisasi. Selanjutnya mengenai hasil imunisasi setelah diadakannya sosialisasi imunisasi petugas kesehatan bagian imunisasi dan ketua kader posyandu juga ikut menambahkan yang bahwa:

*”Setelah dilakukannya sosialisasi, ada memang pendirian orang tuanya gimana pun kita kasih sosialisasi, kita kasih edukasi ke dia, tetap tidak masuk, dan tetap pada prinsip sendiri bahwa imunisasi itu tidak penting.”<sup>51</sup>*

*“Jika ibu lihat setelah di kasih penyuluhan imunisasi dari petugas kesehatan perkembangan masyarakat untuk imunisasi bisa dibilang masih sama,tidak ada perubahan, atau ada perubahan namun hanya sedikit.”<sup>52</sup>*

**Tabel 4.2.**  
**Data hasil imunisasi sebelum dan sesudah diadakannya sosialisasi Imunisasi Gampong Punge Blang Cut.**

Jenis Imunisasi	Sebelum Sosialisasi (Mei)	Sesudah Sosialisasi (Juni)
HB0	5,6 %	4,0 %
BCG	4,0 %	4,0 %
Polio1	3,2 %	7,2 %
DPT/HB-Hib (1)	3,7 %	4,0 %
Polio2	3,4 %	4,0 %
DPT/HB-Hib (2)	4,0 %	2,7 %
Polio3	3,4 %	3,4 %
DPT/HB-Hib (3)	1,3 %	2,0 %

<sup>51</sup> Wawancara dengan Ibu Novi (Petugas Kesehatan Bagian Imunisasi Puskesmas Jaya Baru Kota Banda Aceh) Pada Tanggal 6 Juni 2022, Pukul 11:23

<sup>52</sup> Wawancara dengan Ibu Rosdiana (Ketua Kader Posyandu Gampong Punge Blang Cut) di Posyandu Pada Tanggal 6 Juni 2022, Pukul 08:49

Polio4	1,3 %	1,3 %
Campak	0,0 %	4,7 %
<b>Jumlah bayi</b>	125	125

*Sumber : Puskesmas Jaya Baru Kota Banda Aceh*

Sosialisasi imunisasi dilaksanakan dalam berbagai macam dimana sebelum diadakan sosialisasi diadakan musyawarah salah satu sosialisasi yang dilakukan di gampong Punge Blang Cut adalah, seperti sosialisasi imunisasi bulan timbang dan sosialisasi bulan Imunisasi anak nasional (BIAN). BIAN merupakan suatu upaya untuk menutupi kesenjangan imunitas terhadap kesehatan masyarakat yang merupakan bentuk inovasi dari Kementerian kesehatan RI. BIAN dilaksanakan selama satu bulan dan baru dimulai pada bulan Mei 2022, yang diterapkan di Provinsi yang berada di pulau Kalimantan, Sulawesi, Maluku, pulau Sumatera serta Papua yang merupakan daerah yang memiliki hasil imunisasi rendah.

Sosialisasi imunisasi bebas diikuti oleh siapa saja, baik orang tua yang melakukan imunisasi maupun yang tidak melakukan imunisasi. Karena sosialisasi imunisasi bertujuan untuk menggerakkan masyarakat agar mau melakukan vaksin imunisasi terhadap anaknya dengan tujuan melakukan pencegahan sejak dini atas PD3I.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, sosialisasi imunisasi biasanya diadakan ketika hari Posyandu diadakan, dengan tujuan agar lebih memudahkan dalam mengumpulkan masyarakat, karena ketika setiap masyarakat yang datang ke Posyandu baik yang melakukan imunisasi atau tidak, tentu akan mendengar penyuluhan dari pihak petugas kesehatan,

dimana sambil menunggu nomor antrian diapanggil biasanya duduk ditempat yang telah disediakan.

Sehingga kondisi ini menjadi kesempatan bagi para petugas untuk melakukan penyuluhan tentang betapa pentingnya imunisasi terhadap bayi dan balita, meskipun setelah mendengar apa yang disampaikan oleh pihak petugas namun tetap ada masyarakat yang tidak melakukan imunisasi, namun setidaknya partisipasi masyarakat dalam sosialisasi sudah ada, hanya saja partisipasi untuk melakukan imunisasi tidak memiliki perubahan yang cukup tinggi.

**Gambar 4.3**  
**Kegiatan Sosialisasi Imunisasi di Posyandu**



*Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2022*

Posyandu Gampong Punge Blang Cut memang telah rutin melakukan sosialisasi imunisasi terhadap masyarakat agar mau melakukan imunisasi demi kesehatan bayi dan balita. Namun berdasarkan data hasil imunisasi sebelum sosialisasi (bulan mei) dan setelah sosialisasi (bulan juni), beserta hasil wawancara yang dilakukan dengan petugas kesehatan bagian imunisasi dan kader Posyandu pada hasil imunisasi dari bulan mei

ke bulan juni dapat dikatakan masih relatif rendah, dimana tidak membawa perubahan yang cukup signifikan, karena masih adanya masyarakat yang tidak melakukan imunisasi. Kondisi ini dapat saja terjadi karena penyuluhan yang diberikan oleh petugas kesehatan bagian imunisasi dan kader posyandu belum sepenuhnya di dengar oleh masyarakat.

### c. Dukungan Fasilitas

Partisipasi masyarakat dalam dukungan fasilitas pada imunisasi di Posyandu dapat dilihat dari bagaimana kepedulian masyarakat terhadap fasilitas imunisasi gampong. Berikut hasil wawancara yang diperoleh dari Ibu Roslaini terkait dengan kepedulian masyarakat terhadap fasilitas imunisasi:

*“Mengenai fasilitas imunisasi, partisipasi dari masyarakat untuk menjaga pasti ada, hanya saja jika partisipasi semacam menyumbangkan biaya atau peralatan tidak ada. Karena secara umum untuk fasilitasnya sudah cukup, misalnya dari meja, kursi, kemudian alat timbang juga sangat memadai.”<sup>53</sup>*

Selanjutnya, ibu Tari, ibu Muna dan ibu Ima (yang melakukan imunisasi) serta ibu Wilda (yang imunisasi tidak lengkap) juga ikut menambahkan :

*“Sejauh ini ibu telah berusaha untuk menjaga sarana dan prasarana yang diberikan, namun ibu tidak menyumbangkan dalam bentuk materi atau benda belum ada”.<sup>54</sup>*

*“Ibu menjaga fasilitas imunisasi di posyandu, misalnya diberikan buku KIA otomatis kan harus dijaga dengan baik.”<sup>55</sup>*

<sup>53</sup> Wawancara dengan Ibu Rosdiana (Ketua Kader Posyandu Gampong Punge Blang Cut) di Posyandu Pada Tanggal 6 Juni 2022, Pukul 08:49

<sup>54</sup> Wawancara dengan Ibu Tari (Orang Tua Bayi yang Imunisasi) di Posyandu Pada Tanggal 6 Juni 2022, Pukul 09:46

*“Iya dek karna kita tidak menyumbang dalam bentuk materi atau barang, seengganya harus menjaga barang-barang di posyandu.”<sup>56</sup>*

*“Ibu telah menjaga sarana dan prasarana di posyandu, misalnya kursi atau buku pencatatan anak itu kakak simpan dengan baik.”<sup>57</sup>*

Fasilitas yang dimaksud dalam hal ini termasuk sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam imunisasi pada Posyandu gampong Punge Blang Cut, dimana sarana dan prasarana yang ada dapat dikatakan sudah cukup mendukung dan menunjang segala pelaksanaan imunisasi. Hal ini juga berdasarkan keterangan dari petugas kesehatan bagian imunisasi puskesmas:

*“Alhamdulillah fasilitas cukup memadai, misalnya dari puskesmas adanya vaksin imunisasi untuk gampong, semua petugasnya tidak ada kendala, hanya saja kendalanya capain imunisasi kurang, orang tua banyak yang tidak mengizinkan anaknya imunisasi, makanya kita di wilayah kecamatan Jaya Baru setiap gampong permasalahannya bukan dari pihak kita petugas, jadi memang dari pihak masyarakatnya sendiri yang tidak mau anaknya imunisasi.”<sup>58</sup>*

Berikut data sarana dan prasarana (fasilitas) yang dapat membuktikan kelengkapannya

**Tabel 4.3.**  
**Sarana dan Prasarana (fasilitas) Imunisasi Posyandu Gampong Punge Blang Cut.**

Uraian	Ketersediaan	Kondisi
Refrigerator (Coldchain)	Ada (1)	Baik

<sup>55</sup> Wawancara dengan Ibu Muna (Orang Tua Bayi yang Imunisasi) di Gampong Punge Blang Cut Tanggal 25 Juli 2022, pukul 10:30

<sup>56</sup> Wawancara dengan Ibu Ima (Orang Tua Bayi yang Imunisasi) di Gampong Punge Blang Cut Tanggal 25 Juli 2022, pukul 10:55

<sup>57</sup> Wawancara dengan Ibu Wilda (Orang Tua Bayi yang Tidak Imunisasi) di Posyandu Pada Tanggal 6 Juni 2022, Pukul 10:41

<sup>58</sup> Wawancara dengan Ibu Novi (Petugas Kesehatan Bagian Imunisasi Puskesmas Jaya Baru Kota Banda Aceh) Pada Tanggal 6 Juni 2022, Pukul 11:23

Vaccin carrier (wadah membawa vaksin)	Ada (15)	Baik
Cold pack (kotak cair dingin)	Ada	Baik
Vaksin	Ada (lengkap)	Baik
SOP kebersihan tempat penyimpanan	Ada	Baik
Gedung penyimpanan	Ada (1)	Baik
Buku pencatatan imunisasi	Ada (1)	Baik
Gedung Pustu Gampong	Ada (1)	Baik
Meja	Ada (14)	Baik
Kursi	Ada (40)	Baik
Papan informasi	Ada	Baik

*Sumber : Data diolah Peneliti Tahun 2022*

Berdasarkan pernyataan yang diperoleh pada hasil wawancara, bahwa partisipasi masyarakat Gampong Punge Blang Cut dalam dukungan fasilitas tentu masyarakat menjaga serta merawat dengan baik setiap fasilitas yang telah disediakan. Namun dari sisi lainnya masyarakat tidak ada yang menyumbangkan dalam bentuk biaya atau peralatan untuk pelaksanaan imunisasi, dikarenakan fasilitas imunisasi yang di miliki sudah cukup memadai dan telah didanai oleh Pemerintah melalui dana desa dan dinas kesehatan.

Sejalan dengan apa yang disampaikan oleh petugas kesehatan bagian imunisasi dari Puskesmas Jaya baru dan ketua kader Posyandu, untuk fasilitas dalam pelaksanaan imunisasi dapat dikatakan telah mencukupi segala kebutuhan dalam berjalannya pelayanan imunisasi, misalnya adanya gedung Pustu, meja, kursi, buku pencatatan sebagai pengantar pelaporan bulanan hasil imunisasi, vaksin serta tempat

penyimpanannya telah disediakan semua untuk berjalannya pelaksanaan imunisasi.

#### **d. Keikutsertaan Sebagai Kader dan Ikut Serta dalam Pemantauan Imunisasi**

Kader merupakan sekumpulan orang yang berasal dari masyarakat yang bersedia dalam penyelenggaraan program posyandu, dimana sebelumnya telah mengikuti pelatihan terkait bagaimana mengelola Posyandu dengan baik. Dalam upaya memaksimalkan hasil imunisasi dibutuhkan juga partisipasi kader posyandu, karena kader posyandu merupakan bagian dari masyarakat. Berikut pernyataan yang disampaikan oleh ibu Rosdiana (ketua kader posyandu).

*“Kitakan kadernya semua 12 orang dibagi dua jadi 6 orang satu pos kan, ibu sebagai ketuanya disini jadi ibu mengetahui bagaimana kinerja kader disini. Sejauh ini kader yang berperan cukup disiplin, contohnya inikan pas ada posyandu ibu melihat semua datang tepat waktu sebelum jam 09:00 kami memang sudah disini, mempersiapkan untuk posyandu, keluarin meja, atur kursi, pasang timbangan, segala macam, begitu juga nanti selesai posyandu alhamdulillah kader disini rajin-rajin semua, dan di absensi kehadiran kader tidak ada yang tidak berhadir, intinya menjadi kader posyandu ini tidak terlalu merepotkan.”<sup>59</sup>*

Penyataan diatas tidak jauh berbeda dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Tari berikut ini:

*“Alhamdulillah dengan adanya peran kader posyandu, pelaksanaan imunisasi juga semakin mudah, jadi masyarakat tidak perlu ke puskesmas atau rumah sakit untuk imunisasi, cukup datang ke posyandu saja, apalagi kader disini cukup ramah-ramah*

<sup>59</sup>

Wawancara dengan Ibu Rosdiana (Ketua Kader Posyandu) Posyandu Punge Blang Cut Pada Tanggal 6 Juni 2022, Pukul 08:49



*jika ada anak yang tidak imunisasi ditanyakan apa kendalanya kenapa anaknya tidak imunisasi.*"<sup>60</sup>

Pemantauan penyelenggaraan dilakukan untuk melihat sejauh mana hasil pelaksanaan imunisasi yang diperoleh di suatu daerah termasuk melakukan pencatatan dan pelaporan hasil imunisasi yang harus dilakukan pada tiap bulan secara rutin. Hal itu sejalan dengan apa yang diutarakan oleh Ibu Novi (Petugas Kesehatan Bagian Imunisasi) yaitu sebagai berikut ini :

*“Untuk pemantauannya kan memang tidak ada dari tim khusus yang turun ke lapangan, hanya saja laporan bulanan imunisasi ini nanti kita kirim ke Dinkes tiap bulanya.”*<sup>61</sup>

Selanjutnya mengenai pencatatan untuk masyarakat sendiri atau peserta yang melakukan imunisasi pada posyandu diberikan buku kesehatan ibu dan anak (KIA), dimana tiap kali ke posyandu peserta harus membawa buku tersebut sebagai bentuk pemantauan dalam penyelenggaraan imunisasi. Berikut pemaparan yang disampaikan oleh ibu Rosdiana mengenai buku pencatatan hasil imunisasi:

*“Jika dari masyarakat yang ke Posyandu memang ada dicatat, nanti setiap masyarakat ada dia dikasih buku KIA, jadi setiap ke posyandu harus membawa buku itu, buku tersebut disimpan sama masyarakat sendiri.”*<sup>62</sup>

Kemudian, terkait membawa buku pencatatan setiap imunisasi Ibu Tari, Ibu Muna dan ibu Ima juga menambahkan bahwa:

<sup>60</sup> Wawancara dengan Ibu Tari (Orang Tua Bayi yang Imunisasi) di Posyandu Pada Tanggal 6 Juni 2022, Pukul 09:46

<sup>61</sup> Wawancara dengan Ibu Novi (Petugas Kesehatan Bagian Imunisasi Puskesmas Jaya Baru Kota Banda Aceh) Pada Tanggal 6 Juni 2022, Pukul 11:23

<sup>62</sup> Wawancara dengan Ibu Rosdiana (Ketua Kader Posyandu Gampong Punge Blang Cut) di Posyandu Pada Tanggal 6 Juni 2022, Pukul 08:49

*“Iya, setiap kali ke Posyandu ibu membawa buku pencatatan yang berwarna ping, karena buku tersebut memang harus dibawa oleh peserta.”<sup>63</sup>*

*“Ibu memang membawa buku pencatatan anak ketika imunisasi, karena itu penting”.<sup>64</sup>*

*Iya ibu bawa dek, karena buku pencatatan ini harus dibawa dan dapat memudahkan pencatatan hasil imunisasi.”<sup>65</sup>*

**Tabel 4.4.**  
**Laporan Hasil Imunisasi Bulan April, Mei dan Juni 2022**

Imunisasi	April	Mei	Juni
HB0	7,2 %	5,6 %	4,0 %
BCG	4,0 %	4,0 %	4,0 %
Polio1	4,8 %	3,2 %	7,2 %
DPT/HB-Hib (1)	6,7 %	3,7 %	4,0 %
Polio2	5,8 %	3,4 %	4,0 %
DPT/HB-Hib (2)	2,0 %	4,0 %	2,7 %
Polio3	2,7 %	3,4 %	3,4 %
DPT/HB-Hib (3)	2,0 %	1,3 %	2,0 %
Polio4	1,3 %	1,3 %	1,3 %
Campak	2,7 %	0,0 %	4,7 %

*Sumber : Puskesmas Jaya Baru Kota Banda Aceh*

Posyandu dilaksanakan setiap sebulan sekali, sejauh ini kader posyandu yang berperan dalam penyelenggaraan imunisasi cukup bagus dan disiplin, karna memang dari awal yang dipilih menjadi kader adalah masyarakat yang terlatih dan benar-benar bersedia untuk meluangkan waktunya secara sukarela. Selain itu, yang menjadi kader

<sup>63</sup> Wawancara dengan Ibu Tari (Orang Tua Bayi yang Imunisasi) di Posyandu Pada Tanggal 8 Juni 2022, Pukul 09: 53

<sup>64</sup> Wawancara dengan Ibu Muna (Orang Tua Bayi yang Imunisasi) di Gampong Punge Blang Cut Tanggal 25 Juli 2022, pukul 10:30

<sup>65</sup> Wawancara dengan Ibu Ima (Orang Tua Bayi yang Imunisasi) di Gampong Punge Blang Cut Tanggal 25 Juli 2022, pukul 10:55

pada posyandu rata-rata adalah ibu rumah tangga, jadi tidak terlalu merepotkan untuk mengurus pekerjaan lain selain pekerjaan rumah tangga.

Selain bertugas untuk mengelola posyandu, kader Posyandu Gampong Punge Blang Cut juga memiliki caranya tersendiri dalam melayani masyarakat, misalnya jika ada masyarakat yang tidak melakukan imunisasi pada anaknya maka kader akan menanyakan tentang keluhan atau kendala pada orang tua bayi atau anak yang tidak melakukan imunisasi, sehingga kader akan berusaha lebih maksimal untuk menggerakkan masyarakat dalam melakukan imunisasi, dengan memberi masukan-masukan secara perlahan mengenai manfaat betapa pentingnya vaksin imunisasi.

**Gambar 4.5.**  
**Penyuntikan Vaksin Imunisasi Balita**



*Sumber : Dokumentasi Penelitian, 2022*

Pemantauan penyelenggaraan imunisasi dapat berupa pencatatan dan pelaporan hasil imunisasi yang harus dilakukan pada tiap bulan

secara rutin kepada Menteri melalui Dinas Kesehatan nantinya. Pencatatan ini dilakukan di buku kesehatan ibu dan anak, dan di buku rekam medis bagian imunisasi yang nantinya akan dilaporkan ke pihak Puskesmas berdasarkan format yang telah ditentukan.

Dalam pencatatan pada Posyandu dilakukan oleh kader Posyandu yang meliputi laporan penimbangan atau pengukuran dan lain sebagainya. Sedangkan untuk imunisasi sendiri dicatat oleh patugas bagian imunisasi, dimana hasil imunisasi tersebut nantinya di kirim ke pihak puskesmas, dan pihak Puskesmas mengirim ke Menteri Kesehatan melalui Dinas Kesehatan Provinsi.

Berdasarkan yang disampaikan oleh ketua kader dan peserta imunisasi, setiap masyarakat yang melakukan imunisasi di Posyandu membawa buku kesehatan ibu dan anak (KIA) yang telah diberikan sebelumnya agar memudahkan proses pencatatan imunisasi.

Disamping itu, berdasarkan data laporan yang diperoleh dari Puskesmas dalam pencatatan hasil imunisasi masih banyak masyarakat yang tidak melakukan imunisasi, dimana hasil imunisasi yang dilakukan oleh masyarakat dari bulan April, Mei dan Juni dapat disimpulkan masih relatif rendah.

#### **4.2.2. Penghambat Partisipasi Masyarakat dalam Mendukung Program Imunisasi**

Rendahnya partisipasi masyarakat dalam melakukan vaksin imunisasi tentu ada hambatan yang menyebabkannya. Oleh karenanya, ada beberapa

faktor yang dapat memengaruhi partisipasi dalam imunisasi, yaitu: penyediaan tenaga pengelola, sarana dan prasarana, pengetahuan, serta pekerjaan dan kebutuhan masyarakat.

#### a. Penyediaan Tenaga Pengelola

Penyediaan tenaga pengelola merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi berkurang atau bertambahnya partisipasi masyarakat dalam imunisasi. Hal ini dikarenakan imunisasi dilaksanakan di posyandu yang dikelola oleh para kader terpilih dari masyarakat di wilayah tersebut dan dibantu oleh tenaga kesehatan bagian imunisasi dari Puskesmas. Untuk tenaga kesehatan bagian imunisasi dari Puskesmas tentu setiap jadwal pelaksanaan Posyandu selalu turun ke lapangan.

Sebagaimana yang disampaikan oleh petugas kesehatan bagian imunisasi dan ketua kader Posyandu terkait penyediaan tenaga pengelola sebagai berikut ini:

*“Tenaga pengelola posyandu dari kader yang dipilih dan dilatih, untuk imunisasi ada tenaga medis tersendiri yang disediakan dari Puskesmas, dan ibu sebagai penanggung jawab imunisasi Alhamdulillah tidak ada kendala apa-apa”.*<sup>66</sup>

*“Untuk tenaga pengelola ibu rasa tidak ada hambatan apa-apa, karena disini seperti halnya kader posyandu dipilih di Gampong, kerjanya dapat dikatakan sangat bagus, ketika ada arahan dari puskesmas untuk lebih menggerakkan masyarakat kadernya ikut merangkul masyarakat untuk imunisasi cuman terkadang masyarakatnya aja yang tidaks mau imunisasi alasannya segala macam, jadi hambatannya lebih ke susahny masyarakat untuk imunisasi.”*<sup>67</sup>

<sup>66</sup> Wawancara dengan Ibu Novi (Petugas Kesehatan Bagian Imunisasi Puskesmas Jaya Baru Kota Banda Aceh) Pada Tanggal 6 Juni 2022, Pukul 11:23

<sup>67</sup> Wawancara dengan Ibu Rosdiana (Ketua Kader Posyandu Gampong Punge Blang Cut) di Posyandu Pada Tanggal 6 Juni 2022, Pukul 08:49

Imunisasi dilaksanakan di posyandu yang dikelola oleh para kader terlatih dan terpilih dari masyarakat di wilayah tersebut dan dibantu oleh tenaga kesehatan bagian imunisasi dari Puskesmas. Untuk tenaga kesehatan bagian imunisasi dari Puskesmas tentu setiap jadwal pelaksanaan Posyandu selalu turun ke lapangan.

Partisipasi masyarakat dalam penyediaan tenaga pengelola posyandu tidak memiliki hambatan apa-apa, karena ketika melakukan pemilihan terhadap kader, masyarakat yang dipilih adalah masyarakat yang benar-benar bersedia untuk mengabdikan diri terhadap masyarakat lainnya, yang disiplin dan paham akan semua kewajiban sebagai tenaga pengelolaan Posyandu.

Selain itu, Gampong Punge Blang Cut merupakan Gampong yang cukup luas di Kecamatan Jaya Baru dengan jumlah penduduk laki-laki berjumlah 2925 jiwa dan perempuan berjumlah 2759 jiwa. Dari sekian banyaknya penduduk aparat gampong tidak akan kesusahan untuk memilih siapa yang menjadi kader, karena yang dipilih adalah masyarakat yang tidak memiliki kesibukan diluar mengurus rumah tangganya sendiri.

#### **b. Kepercayaan**

Kepercayaan merupakan suatu hal yang cukup sering berpengaruh dalam kehidupan bermasyarakat, termasuk dalam pelaksanaan vaksin Imunisasi. Untuk melihat hambatan-hambatan masyarakat dalam partisipasi masyarakat berfokus terhadap masyarakat

yang tidak imunisasi atau masyarakat yang imunisasi namun tidak lengkap.

Berikut tanggapan dari ibu Wilda (yang imunisasi tidak lengkap) mengenai kepercayaan terhadap vaksin imunisasi :

*“Sebenarnya ibu percaya sama kader atau tenaga kesehatan, hanya saja ibu jadi kurang yakin karena suami ibu masih kurang yakin untuk imunisasi, karena dari efek sampingnya”.*<sup>68</sup>

Disamping itu mengenai kepercayaan terhadap vaksin imunisasi Ibu Putri, ibu Sarah, ibu Erni, dan ibu Dahwi (yang tidak imunisasi) juga menambahkan bahwa:

*“Secara pribadi ibu kurang percaya dengan manfaat imunisasi dapat menjamin kesehatan pada bayi, buktinya ada juga anak yang tidak imunisasi tapi sehat wal-afiat, terkadang anak yang imunisasi juga ada yang sakit-sakit”.*<sup>69</sup>

*“Ibu tidak imunisasi karena kurang yakin sama vaksin imunisasinya.”*<sup>70</sup>

*“Kurang percaya aja sama vaksin imunisasinya yang bisa mencegah berbagai penyakit menular, karena ibu lihat selesai imunisasi ada yang campak atau demam-deman gitu”.*<sup>71</sup>

*“Ibu sendiri takut sama efek sampingnya, jadi ibu rasa kalo mau anak sehat tidak harus imunisasi”.*<sup>72</sup>

Sejauh ini kepercayaan masyarakat terhadap pentingnya imunisasi pada bayi dan balita merupakan suatu hambatan yang dapat

<sup>68</sup> Wawancara dengan Ibu Wilda (Orang Tua Bayi yang Tidak Imunisasi) di Posyandu Pada Tanggal 6 Juni 2022, Pukul 10:41

<sup>69</sup> Wawancara dengan Ibu Putri (Orang Tua Bayi yang tidak Imunisasi) di Posyandu Pada Tanggal 6 Juni 2022, Pukul 11:50

<sup>70</sup> Wawancara dengan Ibu Sarah (Orang Tua Bayi yang tidak Imunisasi) di Gampong Punge Blang Cut Pada Tanggal 24 Juli 2022, Pukul 10:30

<sup>71</sup> Wawancara dengan Ibu Erni (Orang Tua Bayi yang Tidak Imunisasi) di Gampong Punge Blang Cut Pada Tanggal 25 Juli 2022, Pukul 11:30

<sup>72</sup> Wawancara dengan Ibu Dahwi (Orang Tua Bayi yang Tidak Imunisasi) di Gampong Punge Blang Cut Pada Tanggal 25 Juli 2022, Pukul 11:45

mengurangi partisipasi masyarakat dalam melakukan vaksin imunisasi terhadap bayi atau balita, dimana ketidakpercayaan tersebut dapat disebabkan dari beberapa hal.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Putri bahwa imunisasi belum tentu dapat menjamin kesehatan pada bayi, bahkan di luar sana ada bayi yang sakit atau imun tubuhnya tidak kuat namun rutin melakukan vaksin imunisasi. Selain itu, masyarakat yang tidak melakukan vaksin imunisasi belum sepenuhnya memiliki keyakinan akan manfaat imunisasi.

### c. Pengetahuan

Imunisasi memiliki tujuan pokok dalam meningkatkan capaian kesehatan masyarakat khususnya bagi bayi dan balita. Oleh sebab itu, sangat penting pengetahuan masyarakat dalam imunisasi pada Posyandu. Berdasarkan hasil wawancara hampir semua orang tua bayi memiliki persepsi yang tidak jauh berbeda, yaitu salah satunya yang dikatakan oleh ibu dari bayi yang tidak melakukan imunisasi (Ibu Kartini, ibu Putri, Ibu Sarah dan Ibu Sri)

*“Kesehatan terhadap bayi sangat penting, pemerintah juga menganjurkan bayi selama masa pertumbuhannya itu harus di imunisasi atau pemberian vitamin.”<sup>73</sup>*

*“Kesehatan penting dalam kehidupan, karena keadaan sehat itu asset kita dalam melakukan sesuatu.”<sup>74</sup>*

<sup>73</sup> Wawancara dengan Ibu Kartini (Orang Tua Bayi yang tidak Imunisasi) di Posyandu Pada Tanggal 8 Juni 2022, Pukul 09:53

<sup>74</sup> Wawancara dengan Ibu Putri (Orang Tua Bayi yang tidak Imunisasi) di Posyandu Pada Tanggal 6 Juni 2022, Pukul 11:50



*“Iya kesehatan sangatlah penting dan kita harus menjaga kesehatan, tapi ibu rasa tidak harus imunisasi juga.”<sup>75</sup>*

*“Menurut ibu untuk menjaga kesehatan bayi tidak harus imunisasi, karna imunisasi tidak menjamin kesehatan bayi juga dan belum tentu yang imunisasi imun tubuhnya kuat, makanya saya tidak mau anak ibu di suntik. kemarin itu ada anak tetangga ibu anaknya di imunisasi, badannya langsung demam sampai sehari-hari.”<sup>76</sup>*

Kemudian ibu Wilda (masyarakat yang imunisasi tidak lengkap)

juga menambahkan tentang pentingnya imunisasi, yaitu:

*“Imunisasi itu memang penting, tapi ibu takut saja jika anak di imunisasi nanti kenapa-kenapa, soalnya banyak kita lihat bagaimana efek samping setelah vaksin imunisasi, banyak yang sakit-sakit, karnakan sebelumnya ibu ada imunisasi anak ibu yang di paha .”<sup>77</sup>*

Dengan demikian, dari masyarakat yang di wawancarai memiliki pengetahuan bahwa kesehatan itu penting dan harus dijaga, namun menurut bagi sebagian masyarakat tidak harus imunisasi jika ingin sehat. Selanjutnya juga ada pernyataan yang disampaikan oleh orang tua bayi yang melakukan imunisasi:

*“Menurut ibu imunisasi itu penting untuk pertumbuhan bayi, tapi ibu pernah dengar vaksin imunisasi tidak dianjurkan dalam islam ada yang bilang haram.”<sup>78</sup>*

Berdasarkan apa yang disampaikan oleh ibu-ibu yang membawa anaknya imunisasi dan tidak imunisasi, sebagian masyarakat mengerti

<sup>75</sup> Wawancara dengan Ibu Sarah (Orang Tua Bayi yang tidak Imunisasi) di Gampong Punge Blang Cut Pada Tanggal 24 Juli 2022, Pukul 10:30

<sup>76</sup> Wawancara dengan Ibu Sri (Orang Tua Bayi yang Tidak Imunisasi) Pada Tanggal 6 Juni 2022, Pukul 10:15

<sup>77</sup> Wawancara dengan Ibu Wilda (Orang Tua Bayi yang Tidak Imunisasi) di Posyandu Pada Tanggal 6 Juni 2022, Pukul 10:41

<sup>78</sup> Wawancara dengan Ibu Dahwi (Orang Tua Bayi yang Tidak Imunisasi) di Gampong Punge Blang Cut Pada Tanggal 25 Juli 2022, Pukul 11:45

seberapa pentingnya imunisasi bagi kesehatan bayi dan anak terutama dalam PD3I. Seperti yang disampaikan oleh salah satu ibu yang tidak melakukan imunisasi pada anaknya bahwa kesehatan terhadap bayi atau balita sangat penting, bahkan untuk mencegah penyakit menular dan berbahaya pemerintah juga menganjurkan bayi untuk diberikan vaksin imunisasi.

Selanjutnya, mengenai apa yang disampaikan oleh salah satu orang tua bayi bahwa adanya isu-isu imunisasi tidak dihalalkan, padahal isu ini telah lama terselaikan dan dipecahkan oleh majelis ulama Indonesia (MUI), sebagaimana ketentuan hukum yang tersebut dalam Fatwa MUI Nomor: 04 Tahun 2016 bahwa “Imunisasi pada dasarnya dibolehkan (mubah) sebagai bentuk ikhtiar untuk mewujudkan kekebalan tubuh (imunitas) dan mencegah terjadinya suatu penyakit tertentu. Vaksin untuk imunisasi wajib menggunakan vaksin yang halal dan suci.”<sup>79</sup>

MUI telah menetapkan bahwa imunisasi hukumnya mubah, yaitu dibolehkan, karena vaksin yang digunakan pada imunisasi diharuskan menggunakan vaksin yang halal, hanya saja ketentuan tersebut tidak diketahui oleh sebagian masyarakat sehingga ada masyarakat yang masih percaya dengan isu tersebut.

Akan tetapi, secara keseluruhan ibu-ibu yang menjadi informan belum memiliki keyakinan yang penuh terhadap manfaat imunisasi,

---

<sup>79</sup> Fatwa MUI Nomor 04 Tahun 2016

mereka lebih fokus terhadap efek samping setelah melakukan vaksin imunisasi saja, seperti demam dan lain sebagainya, yang mana demamnya hanya berlangsung selama 2-3 hari saja. Namun, ibu-ibu tersebut lupa akan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD31).

#### d. Pekerjaan dan kebutuhan masyarakat

Pekerjaan (kesibukan) atau kebutuhan masyarakat (jarak dari rumah ke Posyandu) juga salah satu hal yang dapat menghambat kurangnya partisipasi masyarakat dalam proses pelaksanaan imunisasi. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Rosdiana selaku ketua kader posyandu di Gampong Punge Blang Cut yaitu:

*“Ibu tidak memiliki kesibukan pekerjaan lain selain menjadi IRT, posyandu diadakan sebulan 1 kali setiap tanggal 6 untuk bayi balita, dan selama ibu menjadi kader belum ada kendala apa-apa.”<sup>80</sup>*

Dengan pernyataan yang hamper sama juga dari Ibu Dahwi:

*“Ibu hanya ibu rumah tangga, dan dirumah pekerjaan ibu juga tidak banyak, jadi untuk ke posyandu sebulan sekali tidak ada masalah dari segi mana pun”.<sup>81</sup>*

Pernyataan diatas berbeda dengan apa yang dirasakan oleh ibu-ibu dari bayi mengenai kendala dalam segi pekerjaan atau waktu dan kebutuhan, yaitu sebagai berikut:

*“Kemaren pernah sekali ibu imunisasi anak yang suntik di paha itu, terus ibu juga memiliki kerjaan, jadi sedikit susah untuk meluangkan waktunya ke Posyandu, tidak bisa secara rutin, dan*

<sup>80</sup> Wawancara dengan Ibu Rosdiana (Ketua Kader Posyandu Gampong Punge Blang Cut) di Posyandu Pada Tanggal 6 Juni 2022, Pukul 08:49

<sup>81</sup> Wawancara dengan Ibu Dahwi (Orang Tua Bayi yang Tidak Imunisasi) di Gampong Punge Blang Cut Pada Tanggal 25 Juli 2022, Pukul 11:45

*suami ibu pun tidak memberi anak ibu imunisasi, jadi makanya tidak melanjutkan imunisasi lagi.”<sup>82</sup>*

Selanjutnya, ada juga masyarakat yang merasa terkendala dari segi kebutuhan, yaitu tidak adanya sarana seperti kendaraan untuk pergi ke Posyandu, sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Kartini berikut ini:

*“Hambatan ibu untuk imunisasi dari kendaraan, jadi sekarang ibu sudah pindah ke rumah sewa yang jauh dari pusat, jadi jika mau ke posyandu harus jalan kaki, sebenarnya ibu ada niat untuk imunisasi anak ibu yang kecil, tapi kemaren ketika mau diimunisasi kondisinya sakit-sakit, makanya tidak imunisasi.”<sup>83</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara dari ibu-ibu yang menjadi informan baik ibu kader maupun ibu yang menjadi peserta melakukan imunisasi anaknya, mereka sama sekali tidak merasa terganggu dengan waktu pelaksanaan imunisasi, karena imunisasi pada posyandu hanya dilaksanakan sebulan sekali dari jam 09:00 sampai jam 12:00, jadi mereka merasa imunisasi tidak mengganggu aktivitas lainnya atau pekerjaan lainnya karena kesibukan ibu-ibu tersebut sebagai ibu rumah tangga.

Berbeda dengan yang disampaikan oleh peserta posyandu yang tidak melakukan imunisasi kepada anaknya, seperti halnya ibu Wilda kendalanya sibuk dengan pekerjaan sendiri sehingga tidak bisa berkunjung ke Posyandu secara rutin, anaknya hanya melakukan vaksin imunisasi di paha dengan alasan tidak diizinkan oleh ayah dari si anak.

Kemudian ibu Kartini memiliki kendala rumahnya yang jauh dari tempat

<sup>82</sup> Wawancara dengan Ibu Wilda (Orang Tua Bayi yang Imunisasi) di Posyandu Pada Tanggal 6 Juni 2022, Pukul 10:41

<sup>83</sup> Wawancara dengan Ibu Kartini (Orang Tua Bayi yang Tidak Imunisasi) di Posyandu Pada Tanggal 8 Juni 2022, Pukul 09:53

imunisasi, dan ia tidak memiliki kendaraan, sehingga harus berjalan kaki jika ke Posyandu.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tidak semua masyarakat memiliki kendala disegi pekerjaan dan kebutuhan dan tidak semua masyarakat juga tidak memiliki kendala dalam berpartisipasi pada imunisasi, masyarakat yang pekerjaannya hanya sebagai ibu rumah tangga merasa tidak akan ada kendala apa-apa, sedangkan ibu-ibu yang memiliki pekerjaan lain tidak bisa berkunjung secara rutin ke posyandu dan ada ibu-ibu yang kendalanya dari segi kebutuhan dimana jauhnya tempat pelaksanaan imunisasi dengan rumah tinggalnya.

Selanjutnya dibalik hambatan-hambatan yang didapati dilapangan yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya vaksin imunisasi, kurangnya rasa kepercayaan masyarakat terhadap vaksin imunisasi dan terbatasnya waktu karena pekerjaan dan kebutuhan masyarakat. Dimana pihak-pihak yang berkaitan dalam program imunisasi tentunya telah berusaha untuk mengatasi berbagai kendala yang dapat menghambat partisipasi masyarakat, yaitu sebagai berikut :

Pertama, pihak aparaturnya gampong, dimana aparaturnya gampong Punge Blang Cut (Keuchik, Tuha Peut, Kadus dan jajaran-jajarannya) telah berinovasi untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dalam berpartisipasi terhadap program imunisasi. Diantaranya yaitu dengan mengizinkan diadakan sosialisasi atau

penyuluhan mengenai imunisasi di tiap bulannya dan ikut berperan dalam pelaksanaan sosialisasi imunisasi tersebut baik memberikan penyuluhan secara formal maupun non formal.

Kemudian, menyediakan berbagai fasilitas yang dapat menunjang dan mendukung program imunisasi, ikut mendengar dan memahami kendala yang dihadapi masyarakat dalam berpartisipasi serta berusaha untuk memberi kenyamanan terhadap masyarakat, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat meningkatkan partisipasi masyarakat.

Kedua, masyarakat/orang tua bayi dan balita, dimana sejauh ini masyarakat atau orang tua bayi dan balita mengerti akan kendala yang dihadapi masing-masing individu. Sebagian masyarakat tergerak untuk mengatasi dan melakukan perubahan terhadap hambatan yang dihadapi dalam berpartisipasi terhadap program imunisasi, seperti salah satu orang tua bayi yang memiliki kendala dari segi kesibukan dikarenakan pekerjaan. Sebagaimana posyandu gampong Punge Blang Cut terbagi menjadi dua posko yaitu posyandu mawar merah I yang dilaksanakan pada tiap tanggal 8 dan posyandu mawar merah II yang dilaksanakan pada tiap tanggal 6, sehingga disaat orang tua bayi tersebut tidak bisa menghadiri posyandu pada tanggal 6 karena harus menyelesaikan dan tidak bisa meninggalkan pekerjaannya, maka orang tua bayi tersebut memiliki inisiatif untuk melakukan vaksin imunisasi di posyandu yang dilaksanakan pada tanggal 8, dan begitu juga sebaliknya.

Selain itu, untuk mengatasi kendala partisipasi masyarakat dalam program imunisasi yaitu masyarakat atau orang tua bayi ikut menggerakkan atau mengajak masyarakat yang lainnya, dengan berbagi pengalaman pribadinya yang menarik ketika melakukan vaksin imunisasi kepada anaknya, dengan tujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program imunisasi yang mana dapat mengurangi angka kemantian, angka kesakitan, dan angka kecatatan pada bayi dan balita.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian terkait partisipasi masyarakat dalam mendukung program imunisasi di Posyandu Gampong Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh dengan berdasarkan Permenkes Nomor 12 Tahun 2017 tentang imunisasi, berdasarkan data dan pembahasan yang telah dikaji sebelumnya maka dengan ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Partisipasi masyarakat dalam mendukung program imunisasi di Posyandu Gampong Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh masih rendah yang ditunjukkan dengan indikator peran penggerak masyarakat, sosialisasi imunisasi, dukungan fasilitas penyelenggaraan imunisasi, dan keikutsertaan sebagai kader atau ikut serta dalam pemantauan imunisasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa perlu adanya metode baru dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, misalnya dengan meningkatkan peran petugas kesehatan bagian imunisasi, aparatur Gampong dan kader posyandu dalam menggerakkan masyarakat untuk melakukan vaksin imunisasi, dan memastikan bahwa sosialisasi atau penyuluhan imunisasi yang dilakukan di Gampong Punge Blang Cut dapat membawa perubahan terhadap hasil imunisasi.
2. Adapun hambatan masyarakat dalam berpartisipasi pada program imunisasi disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya : berbeda atau kurangnya pemahaman atau pengetahuan masyarakat mengenai



pentingnya vaksin imunisasi terhadap bayi, kurangnya rasa kepercayaan dari masyarakat terhadap program vaksin imunisasi meskipun sudah diberikan penyuluhan, dan terbatasnya waktu karena pekerjaan masyarakat serta terbatasnya kebutuhannya masyarakat dalam melakukan vaksin imunisasi. Untuk mengatasi hambatan-hambatan itu maka petugas imunisasi dan masyarakat harus lebih bijak dalam menanggapi berbagai isu mengenai vaksin imunisasi, dan masyarakat harus memastikan kebenaran isu tentang vaksin imunisasi tidak dihalalkan dalam islam atau vaksin imunisasi tidak penting terhadap kekebalan tubuh bayi atau balita. Dalam hal ini petugas imunisasi atau pihak lain yang berperan dalam imunisasi juga harus lebih peka terhadap kepercayaan masyarakat dengan memperluas edukasi kepada masyarakat tentang betapa pentingnya vaksin imunisasi.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, peneliti mencoba untuk memberi saran atau masukan mengenai imunisasi pada Posyandu Gampong Punge Blang Cut, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada masyarakat diharapkan agar lebih peka mengenai isu-isu dengan memperbanyak edukasi mengenai pentingnya imunisasi, dan jika tidak sempat melakukan imunisasi di Posyandu dikarenakan sibuk dengan pekerjaan, maka imunisasi juga bisa dilakukan di Puskesmas. Selain itu, diharapkan kepada kader agar lebih giat lagi untuk memberi masukan dan mengajak masyarakat agar ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program

imunisasi di Posyandu Gampong Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh.

2. Kepada Pemerintah diharapkan agar lebih giat lagi dalam menyebarkan informasi mengenai pentingnya imunisasi, agar masyarakat yang memiliki pemahaman berbeda mengenai imunisasi dapat lebih mengerti mengenai imunisasi serta manfaat dan hukumnya, yang mana hal ini dapat meningkatkan capaian imunisasi dengan standar nasional.



## DAFTAR PUSTAKA

### Daftar Rujukan Buku :

- Arifin, Syamsyul. dkk. (2016). *Buku Ajar Dasar-Dasar Manajemen Kesehatan*. Banjarmasin: Pustaka Banua.
- Arikunto, Suharsimi. (2000). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar, Azrul. (1994). *Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Bahua, Iqbal M. (2018). *Perencanaan Partisipasi Pembangunan Masyarakat*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Bungin, Burhan. (2013). *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- Dian Nur Hidayanti, dkk.(2015), *Buku Ajar Imunisasi*. Jakarta Selatan: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan.
- Irene, Siti. (2011). *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kemenkes. (2011) *Pedoman Umum Posyandu*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Isbandi, R. Adi. (2007). *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas: dari Pemikiran Menuju Penerapan*. Depok: FISIP UI Press.
- Maryunani. Anik. (2010). *Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta: CV. Trans Indo Media.
- Meleong, Lexy C. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mikkelsen B. (2003). *Metode Penelitian Partisitoris Dan Upaya-Upaya Pemberdayaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Salim dan Syahrin. (2007). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustakan Media.
- Santoso, Sastropetro. (1986). *Partisipasi, Komunikasi, Peersuasi, dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional*. Bandung: Alumnus.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif. Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.

**Peraturan Perundang-undangan :**

UU Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan

PERMENDAGRI Nomor 19 Tahun 2011

PERMENKES Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi

Fatwa MUI Nomor: 04 Tahun 2016

RPJM Gampong Punge Blang Cut Tahun 2018-2023

**Daftar Rujukan Jurnal dan Skripsi :**

Muhammad Rizal Firdaus. 2021, *Partisipasi masyarakat melalui program gerakan membangun masyarakat sehat pada pelayanan kesehatan di Posyandu (Gerbangmas Siaga) di Kabupaten Lumajang*. Jurnal Publika, Vol. 9 Nomor 1.

Sintiawati, Nani. 2021. *Partisipasi Masyarakat dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu*. Lifelong Education Journal. Vol. 1, Nomor 1.

Tiyas Widian Asritama. 2019. Skripsi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Judul skripsi *Partisipasi masyarakat pada program imunisasi dalam upaya pencegahan KLB difteri di Kecamatan Kragilan*.

Weni Al Azizah dan Isna Fitria Agustina. 2017, *Partisipasi masyarakat dalam posyandu di Kecamatan Sidoarjo*. Jurnal KMP, Vol. 5 Nomor 2.

**Wawancara :**

Wawancara dengan Bapak Armaya (Geuchik Gampong Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh) di Kantor Geuchik Pada Tanggal 6 Juni 2022, Pukul 08:31.

Wawancara dengan Ibu Novi (Petugas bagian imunisasi Puskesmas Jaya Baru Kota Banda Aceh) Pada Tanggal 6 Juni 2022, Pukul 11:23.

Wawancara dengan Ibu Rosdiana (Ketua Kader Posyandu Gampong Punge Blang Cut) di Posyandu Pada Tanggal 6 Juni 2022, Pukul 08:49.

Wawancara dengan Ibu Putri (Orang Tua Bayi yang Imunisasi) di Posyandu Pada Tanggal 8 Juni 2022, Pukul 09: 53.

Wawancara dengan Ibu Kartini (Orang Tua Bayi yang tidak Imunisasi) di Posyandu Pada Tanggal 8 Juni 2022, Pukul 09:53.

Wawancara dengan Ibu Sri (Orang Tua Bayi yang Tidak Imunisasi) Pada Tanggal 6 Juni 2022, Pukul 10:15.

Wawancara dengan Ibu Wilda (Orang Tua Bayi yang Tidak Imunisasi) di Posyandu Pada Tanggal 6 Juni 2022, Pukul 10:41.

Wawancara dengan Ibu Tari (Orang Tua Bayi yang Imunisasi) di Posyandu Pada Tanggal 6 Juni 2022, Pukul 09:46.

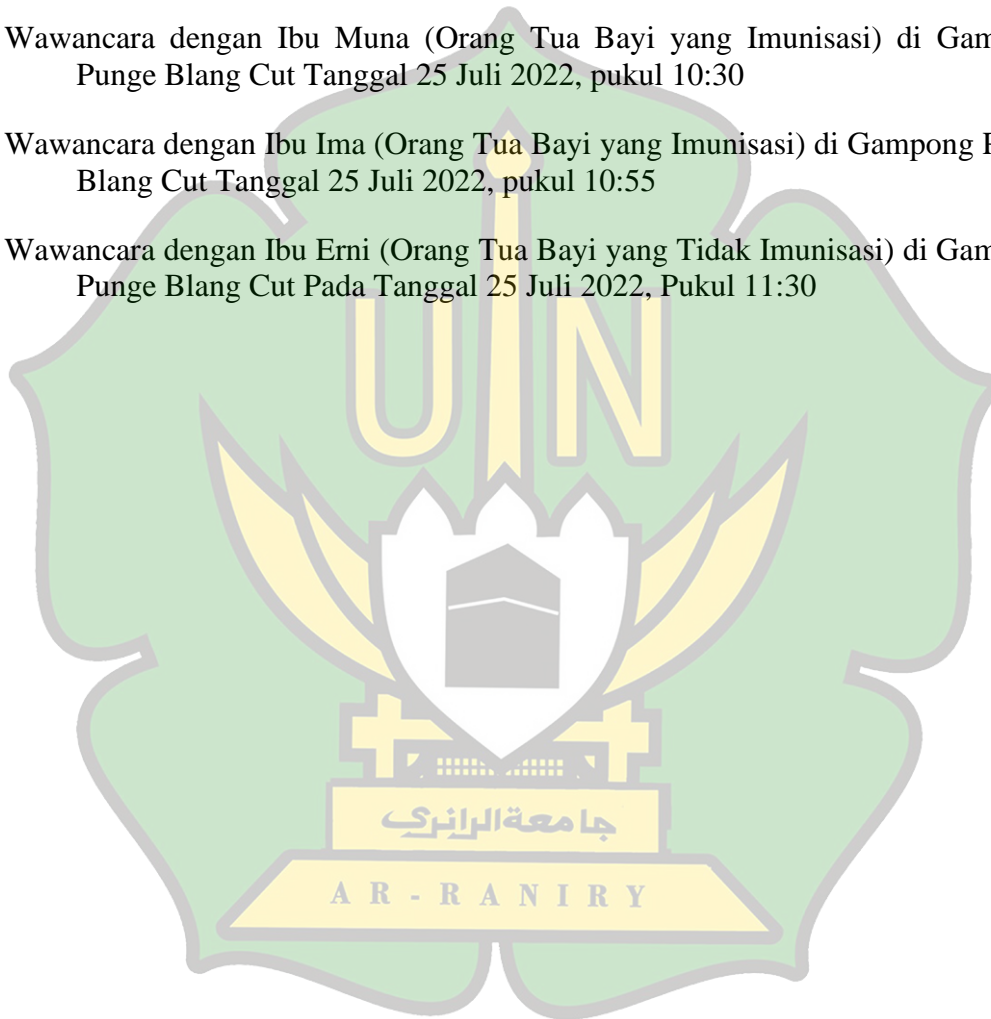
Wawancara dengan Ibu Dahwi (Orang Tua Bayi yang Tidak Imunisasi) di Gampong Punge Blang Cut Pada Tanggal 25 Juli 2022, Pukul 11:45

Wawancara dengan Ibu Sarah (Orang Tua Bayi yang tidak Imunisasi) di Gampong Punge Blang Cut Pada Tanggal 24 Juli 2022, Pukul 10:30

Wawancara dengan Ibu Muna (Orang Tua Bayi yang Imunisasi) di Gampong Punge Blang Cut Tanggal 25 Juli 2022, pukul 10:30

Wawancara dengan Ibu Ima (Orang Tua Bayi yang Imunisasi) di Gampong Punge Blang Cut Tanggal 25 Juli 2022, pukul 10:55

Wawancara dengan Ibu Erni (Orang Tua Bayi yang Tidak Imunisasi) di Gampong Punge Blang Cut Pada Tanggal 25 Juli 2022, Pukul 11:30




**LAMPIRAN :**

## Lampiran 1. Panduan Wawancara

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Informan</b>
1.	Bagaimana perkembangan imunisasi di Gampong Punge Blang Cut?	Geuchik
2.	Siapa saja yang berperan dalam penyelenggaraan program imunisasi di Gampong Punge Blang Cut?	
3.	Apakah sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan program imunisasi sudah mendukung?	
4.	Bagaimana struktur imunisasi yang diterapkan di Posyandu Gampong Punge Blang Cut?	
5.	Siapa yang menggerakkan masyarakat untuk melakukan imunisasi?	Petugas Bagian Imunisasi
6.	Apakah ada dilaksanakan sosialisasi imunisasi di Gampong Punge Blang Cut?	
7.	Kapan diadakan sosialisasi imunisasi di Gampong Punge Blang Cut?	
8.	Bagaimana perkembangan partisipasi masyarakat setelah diadakan sosialisasi imunisasi?	
9.	Siapa yang berperan dalam pemantauan penyelenggaraan imunisasi?	
10.	Bagaimana pemantauan yang dilakukan dalam pelaksanaan imunisasi?	
11.	Apakah fasilitas imunisasi di Posyandu Punge Blang Cut sudah mendukung?	
12.	Apakah ada masyarakat yang menyumbang fasilitas imunisasi di Gampong Punge Blang Cut?	
13.	Apa saja yang menjadi hambatan yang ditemui petugas imunisasi di Posyandu Punge Blang Cut?	

14.	Kapan hambatan itu ditemui dalam pelaksanaan imunisasi?	
15.	Dimana hambatan itu diselesaikan oleh petugas posyandu dalam pelaksanaan imunisasi?	
16.	Kapan pelaksanaan program imunisasi di Gampong Punge Blang Cut diadakan?	Ketua Kader Posyandu
17.	Berapa jumlah kader yang berperan dalam program imunisasi?	
18.	Bagaimana keikutsertaan kader dalam pelaksanaan posyandu di Gampong Punge Blang Cut?	
19.	Apakah peralatan yang ada di posyandu sudah mencukupi dan menunjang segala kegiatan imunisasi?	
20.	Setelah kegiatan posyandu selesai, tentunya ibu rutin melakukan data akhir, apakah ibu melakukan kunjungan rumah?	
21.	Apakah ada masyarakat yang menyumbangkan fasilitas imunisasi pada posyandu Gampong Punge Blang Cut?	
21.	Apa saja yang menjadi hambatan kader posyandu dalam pelaksanaan imunisasi?	
22.	Apakah ibu berkunjung ke posyandu setiap bulan untuk imunisasi?	Masyarakat / Orang tua bayi
23.	Apakah ibu selalu membawa buku pencatatan posyandu?	
24.	Apakah ibu rutin mengikuti sosialisasi imunisasi?	
25.	Bagaimana pendapat ibu tentang vaksin imunisasi sehingga ibu tidak imunisasi/imunisasi	
26.	Apa saja hambatan ibu ketika ingin berkunjung ke posyandu untuk imunisasi?	

## Lampiran 2. Surat Penelitian


**KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS  
ILMU SOSIAL DAN ILMU  
Pemerintahan**  
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

---

Nomor : B-1319/Un.08/FISIPI/PP.00.9/06/2022  
 Lamp : -  
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
 1. Geuchik Punge Blang Cut  
 2. Puskesmas Jaya Baru  
 3. Kader Posyandu Punge Blang Cut

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
 Pimpinan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:


Nama/NIM : **Zahratun nufus / 180802101**  
 Semester/Jurusan : VIII / Ilmu Administrasi Negara  
 Alamat sekarang : Lamtemen Timur

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Program Imunisasi di Posyandu Gampong Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh.**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 03 Juni 2022  
 an. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
 Kelembagaan,

Berlaku sampai : 30 Desember  
 2022

  
 Muhammad Thalal, Lc., M.Si., M.Ed.



## Lampiran 3. Surat Balasan Selesai Penelitian


**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH**  
**KECAMATAN JAYA BARU**  
**GAMPONG PUNGE BLANG CUT**  
 Jalan Punge Blang Cut No.94 Telp/Fax 0651-46404 Kode Pos 23234  
 email : gp.pungeblangcut@gmail.com

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 145 / 589

**KEUCHIK GAMPONG PUNGE BLANG CUT KECAMATAN JAYA BARU KOTA BANDA ACEH** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **ZAHRATUN NUFUS**  
 Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar - Raniry Banda Aceh.  
 Nim : 180802101  
 Judul Skripsi : Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Program Imunisasi di Posyandu Gampong Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh

Dengan ini menerangkan bahwa, benar yang tersebut namanya diatas **TELAH** melaksanakan penelitian di Gampong Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh pada tanggal **03 Juni 2022 s/d 07 Juli 2022**, sesuai dengan Judul tersebut diatas, berdasarkan Surat Penelitian Ilmiah Mahasiswa yang dikeluarkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar - Raniry Banda Aceh nomor B-1319/Un.08/FISIP.I/PP.00.9/06/2022 tanggal 03 Juni 2022. -----

Demikian surat keterangan ini kami buat dan agar digunakan untuk keperluan semestinya.

Banda Aceh, 07 Juli 2022  
 Keuchik Gampong Punge Blang Cut  
 Kec. Jaya Baru Kota Banda Aceh,  
  
**Afraya Surya**



Lampiran 4. Data Imunisasi Tahun 2019, 2020 dan 2021



LEKOKAN BULANAN HASIL IMUNISASI RUTIN BAYI PUSKESMAS

Puskesmas:  
Kabupaten/Kota:  
Provinsi:

JAYA BARU  
BANDA ACEH  
ACEH

Bulan: DESEMBER 2019

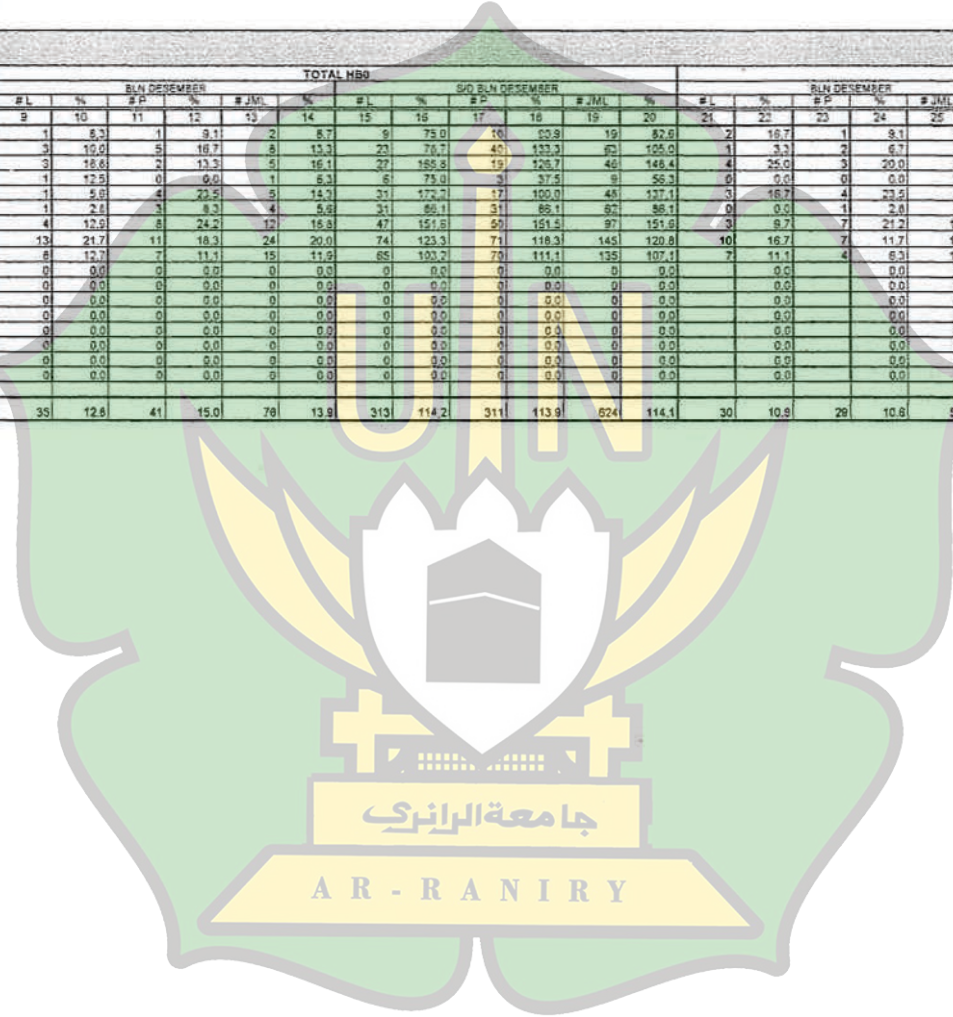
NO	DESA / KELURAHAN	BAYI BARU LAHIR			SURVIVING INFANT			HB0 (0-24 JAM)																				HB0 (1-7 HARI)																			
		L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	BUN DESEMBER				SD BUN DESEMBER				BUN DESEMBER				SD BUN DESEMBER																											
								#	%	#	%	#	%	#	%	#	%	#	%	#	%	#	%																								
1	BITAI	12	11	23	13	14	27	1	8.3	1	9.1	2	8.7	8	89.7	9	81.8	17	73.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	8.3	1	9.1	2	8.7														
2	EMPEROM	30	30	60	33	37	70	3	10.0	5	16.7	8	13.3	22	73.3	28	113.3	56	93.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	3.3	6	20.0	7	11.7														
3	LAMJAMIE	16	15	31	18	19	37	3	18.8	2	13.3	8	18.1	25	139.3	17	113.3	47	139.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	12.5	2	13.3	4	12.9														
4	ULSE PATA	8	8	16	9	10	19	1	12.5	0	0.0	1	6.3	6	75.0	3	37.5	9	56.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0														
5	LAMPON DAYA	15	17	32	20	22	42	1	5.6	4	23.8	5	14.3	30	166.7	18	84.3	48	121.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	5.6	1	5.3	2	5.7														
6	GEUCEU MELHARA	38	36	74	40	45	85	1	2.6	3	8.3	4	5.6	29	80.6	28	69.4	54	75.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	5.6	6	16.7	8	11.1														
7	LAMTEUMEN BARAT	31	33	64	34	41	75	4	12.9	8	24.2	17	18.3	40	129.0	47	142.4	87	139.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7	22.6	3	9.1	10	16.8														
8	LAMTEUMEN TIMUR	60	60	120	66	75	141	13	21.7	11	18.3	24	20.0	81	113.3	84	106.7	132	110.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	8	12.0	7	11.7	13	10.8														
9	PUNGE BLANG CUT	83	83	166	68	75	143	8	12.7	7	11.1	15	11.9	60	95.2	64	101.6	128	93.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	8	12.0	7	11.7	13	10.8														
10	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0																
11	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0																
12	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0																
13	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0																
14	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0																
15	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0																
16	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0																
17	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0																
PUSKESMAS		274	273	547	301	341	642	35	12.8	41	15.0	78	13.8	281	105.1	279	102.2	567	103.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	25	8.1	32	11.7	57	10.4														



**LAPORAN BULANAN HASIL IMUNISASI RUTIN BA**

Puskesmas: JAYA BAR  
 Kabupaten/Kota: BANDA AC  
 Provinsi: ACEH

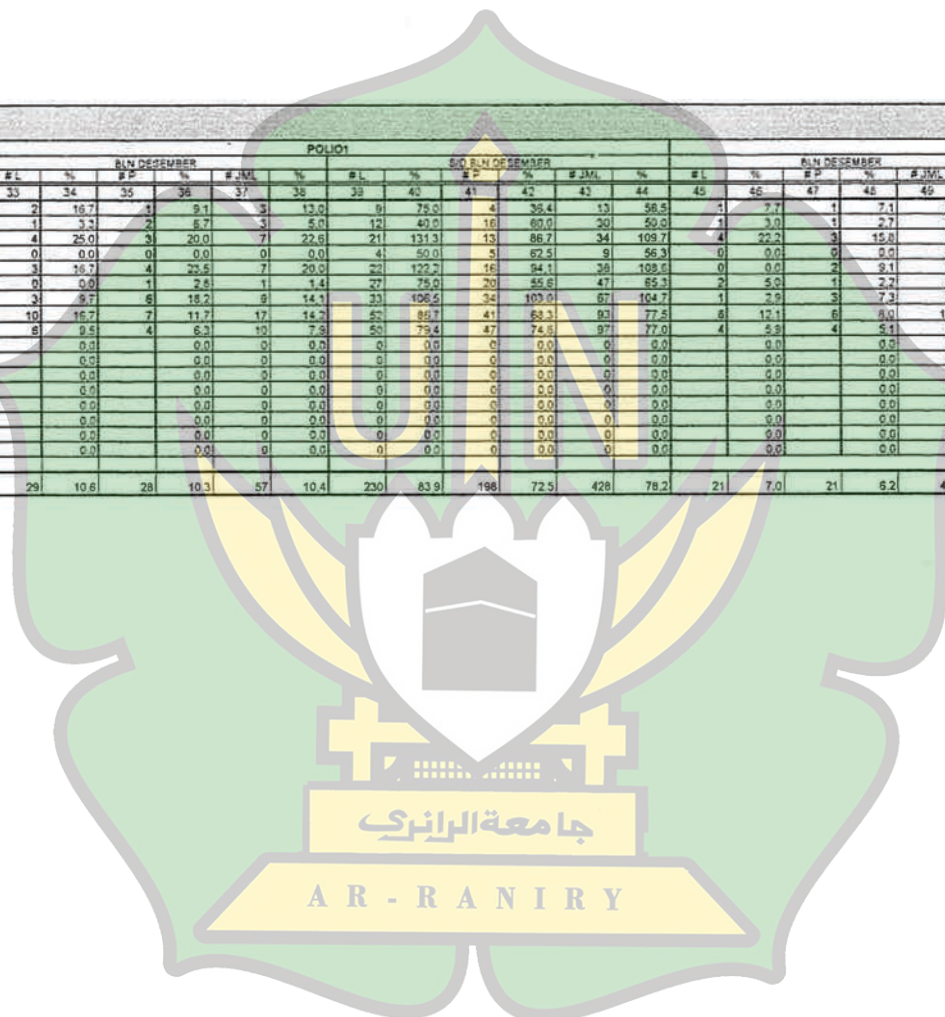
MENU UTAMA		TOTAL HB0																				BCG										
NO	DESA / KELURAHAN	TOTAL HB0																				BCG										
		BLN DESEMBER				S/D BLN DESEMBER				BLN DESEMBER				S/D BLN DESEMBER																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
		#L	%	#P	%	#JML	%	#L	%	#P	%	#JML	%	#L	%	#P	%	#JML	%	#L	%	#P	%	#JML	%	#L	%	#P	%	#JML	%	
1	BITAI	17	1	8.3	1	3.1	2	8.7	9	75.0	10	50.9	19	82.8	2	18.7	1	8.1	3	13.0	8	68.7	4	36.4	12	52.2						
2	EMPEROM	30	3	10.0	5	16.7	8	13.3	23	76.7	40	133.3	62	165.0	1	3.3	2	6.7	3	5.0	15	50.0	16	53.3	31	51.7						
3	LAMJAMBE	16	3	18.8	2	13.3	5	16.1	37	185.8	19	126.7	46	148.4	4	25.0	3	20.0	7	22.5	22	127.5	12	80.0	34	109.7						
4	ULEE PATA	8	1	12.5	0	0.0	1	5.3	6	75.0	3	37.5	9	56.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	62.5	10	62.5				
5	LAMPOH DAYA	18	1	5.6	4	22.5	5	14.3	31	172.2	17	100.0	48	137.1	3	18.7	4	23.5	7	20.0	22	122.2	18	94.1	38	109.6						
6	GEUCEU MEUNARA	38	1	2.6	3	8.3	4	5.8	31	86.1	31	86.1	92	86.1	0	0.0	1	2.8	1	1.4	26	77.2	20	55.8	48	63.8						
7	LAMTEUMEN BARAT	31	4	12.9	8	24.2	12	18.8	47	151.8	50	161.5	97	151.8	3	9.7	7	21.2	10	15.6	35	112.9	38	109.1	71	110.8						
8	LAMTEUMEN TIMUR	80	13	21.7	11	18.3	24	20.0	74	123.3	71	118.3	145	120.8	10	16.7	7	11.7	17	14.2	52	88.7	42	70.0	94	78.3						
9	PUNGE BLANG CUT	63	8	12.7	7	11.1	15	11.9	85	103.2	70	111.1	135	107.1	7	11.1	4	6.3	11	8.7	48	77.8	44	69.8	92	73.8						
10	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
	<b>PUSKESMAS</b>	274	35	12.8	41	15.0	78	13.8	313	114.2	311	113.8	624	114.1	30	10.8	28	10.8	58	10.8	234	85.4	195	71.4	429	78.4						



**LAPORAN BULANAN HASIL IMUNISASI RUTIN BA**

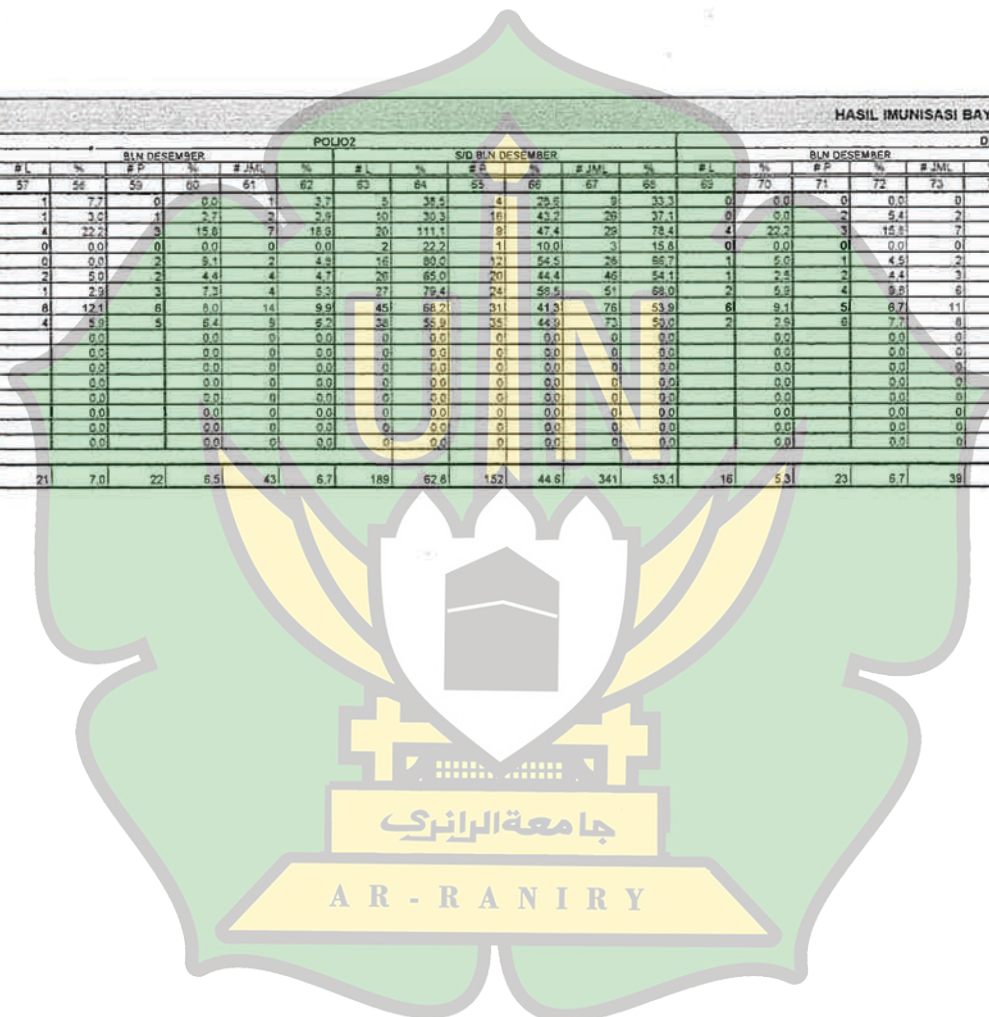
Puskesmas: JAYA BAR  
 Kabupaten/Kota: BANDA AC  
 Provinsi: ACEH

NO	DESA / KELURAHAN	MENU UTAMA																																	
		POLIO1														DPT/HB-Hib (1)																			
		BLN DESEMBER							SID BLN DESEMBER							BLN DESEMBER							SID BLN DESEMBER												
L	#L	%	#P	%	#JML	%	#L	%	#P	%	#JML	%	#L	%	#P	%	#JML	%	#L	%	#P	%	#JML	%	#L	%	#P	%	#JML	%					
1	BITAI	17	21	16,7	3	9,1	3	13,0	9	75,0	4	35,4	13	58,5	1	7,7	1	7,1	2	7,4	6	49,2	8	35,7	11	40,7									
2	EMPURON	39	11	3,3	2	5,7	3	8,0	12	40,0	16	60,0	30	59,0	1	3,0	1	2,7	2	2,9	10	30,3	15	40,5	26	32,7									
3	LAMJAMBE	16	41	25,0	3	20,0	7	22,6	21	131,3	13	86,7	34	109,7	4	22,2	3	15,8	7	18,0	17	94,4	11	57,9	28	75,7									
4	ULEE PATA	81	0	0,0	0	0,0	0	0,0	41	50,0	5	62,5	9	56,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	22,2	1	10,0	3	15,3									
5	LAMPOH DAYA	18	3	16,7	4	22,5	7	20,0	22	122,2	16	84,1	38	109,6	0	0,0	2	9,1	2	4,8	15	75,0	14	83,0	29	69,0									
6	GEUCHEU MEUNARA	36	0	0,0	1	2,8	1	1,4	27	75,0	20	46,6	47	85,3	2	5,0	1	2,2	3	3,9	24	60,0	20	44,4	44	51,0									
7	LAMTEUMEN BARAT	31	34	9,7	8	18,2	9	14,1	33	106,5	34	103,0	67	104,7	1	2,9	3	7,3	4	5,3	26	79,5	26	63,4	52	69,3									
8	LAMTEUMEN TIMUR	60	10	16,7	7	11,7	17	14,7	52	86,7	41	68,3	93	77,5	8	12,1	6	8,0	14	9,9	44	66,7	31	41,3	78	53,2									
9	PUNGE BLANG CUT	63	8	9,5	4	6,3	10	7,6	50	79,4	47	74,6	97	77,0	4	5,3	4	5,1	8	5,8	25	51,5	38	46,2	71	48,6									
10		0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0									
11		0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0									
12		0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0									
13		0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0									
14		0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0									
15		0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0									
16		0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0									
17		0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0									
	<b>PUSKESMAS</b>	274	29	10,6	28	10,3	57	10,4	230	83,9	198	72,5	428	78,2	21	7,0	21	6,2	42	8,5	179	59,5	158	46,6	338	52,6									



**LAPORAN BULANAN HASIL IMUNISASI RUTIN BA**  
 Puskesmas: JAYA BAR  
 Kabupaten/Kota: BANDA AC  
 Provinsi: ACEH

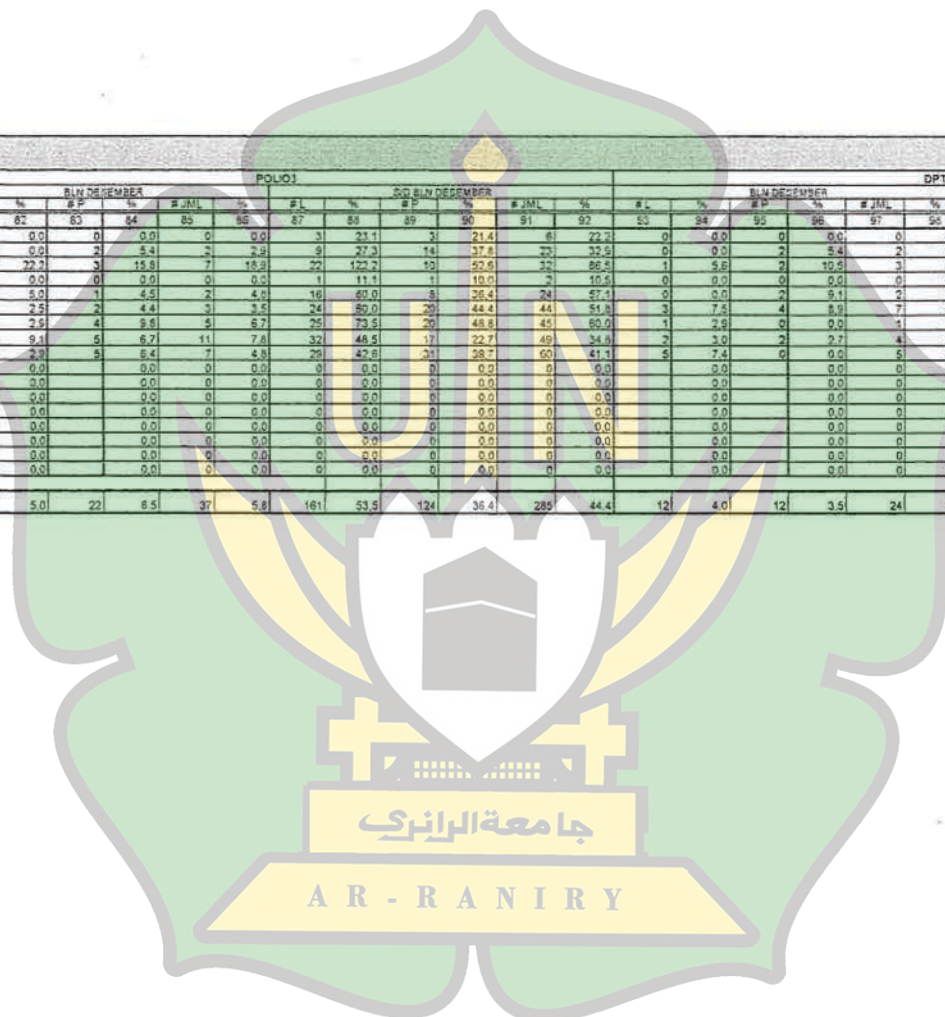
MENU UTAMA		HASIL IMUNISASI BAYI																											
NO	DESA / KELURAHAN	B	POLIO2														DPT/HB-HB (2)												
			BLN DESEMBER							SID BLN DESEMBER							BLN DESEMBER					SID BLN DESEMBER							
			#L	%	#P	%	#JML	%	#L	%	#P	%	#JML	%	#L	%	#P	%	#JML	%	#L	%	#P	%	#JML	%			
1	BITAI	12	1	7.7	0	0.0	1	3.7	5	38.5	4	29.5	9	33.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	15.4	1	7.1	3	11.1			
2	EMPEROM	20	1	3.0	1	2.7	2	2.9	50	30.3	18	43.2	29	37.1	0	0.0	2	5.4	2	2.9	4	24.2	14	37.6	22	31.4			
3	LAMJAMEE	19	4	22.2	3	15.8	7	18.9	20	111.1	9	47.4	29	78.4	4	22.2	3	15.8	7	18.9	19	109.9	14	73.7	33	89.2			
4	ULEE PATA	8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	22.2	1	10.0	3	15.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	11.1	1	10.0	2	10.5			
5	LAMPOH DAYA	15	0	0.0	2	9.1	2	4.8	16	80.0	12	54.5	26	96.7	1	5.0	1	4.5	2	4.8	15	75.0	7	31.6	22	52.4			
6	GEUCEU MEUNARA	35	2	5.0	2	4.4	4	4.7	20	65.0	20	44.4	46	54.1	1	2.8	2	4.4	3	3.5	23	57.5	16	35.6	39	45.9			
7	LAMTEUMEN BARAT	31	1	2.9	3	7.3	4	5.3	27	79.4	24	58.5	51	68.0	2	5.9	4	9.8	6	8.0	24	70.6	20	48.0	44	58.7			
8	LAMTEUMEN TIMUR	60	8	12.1	6	8.0	14	9.9	45	68.2	31	41.3	76	53.9	6	9.1	5	6.7	11	7.8	25	37.9	22	29.3	47	33.3			
9	PUNGE BLANG CUT	63	4	5.9	5	8.4	5	5.2	38	58.9	35	44.9	73	50.0	2	2.9	8	7.7	8	5.5	30	44.1	32	41.0	62	42.8			
10		0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0			
11		0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0			
12		0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0			
13		0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0			
14		0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0			
15		0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0			
16		0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0			
17		0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0			
<b>PUSKESMAS</b>		274	21	7.0	22	8.5	43	6.7	189	62.8	152	44.6	341	53.1	16	5.3	23	6.7	38	6.1	147	48.8	127	37.2	274	42.7			



**LAPORAN BULANAN HASIL IMUNISASI RUTIN BA**

Puskesmas: JAYA BAR  
 Kabupaten/Kota: BANDA AC  
 Provinsi: ACEH

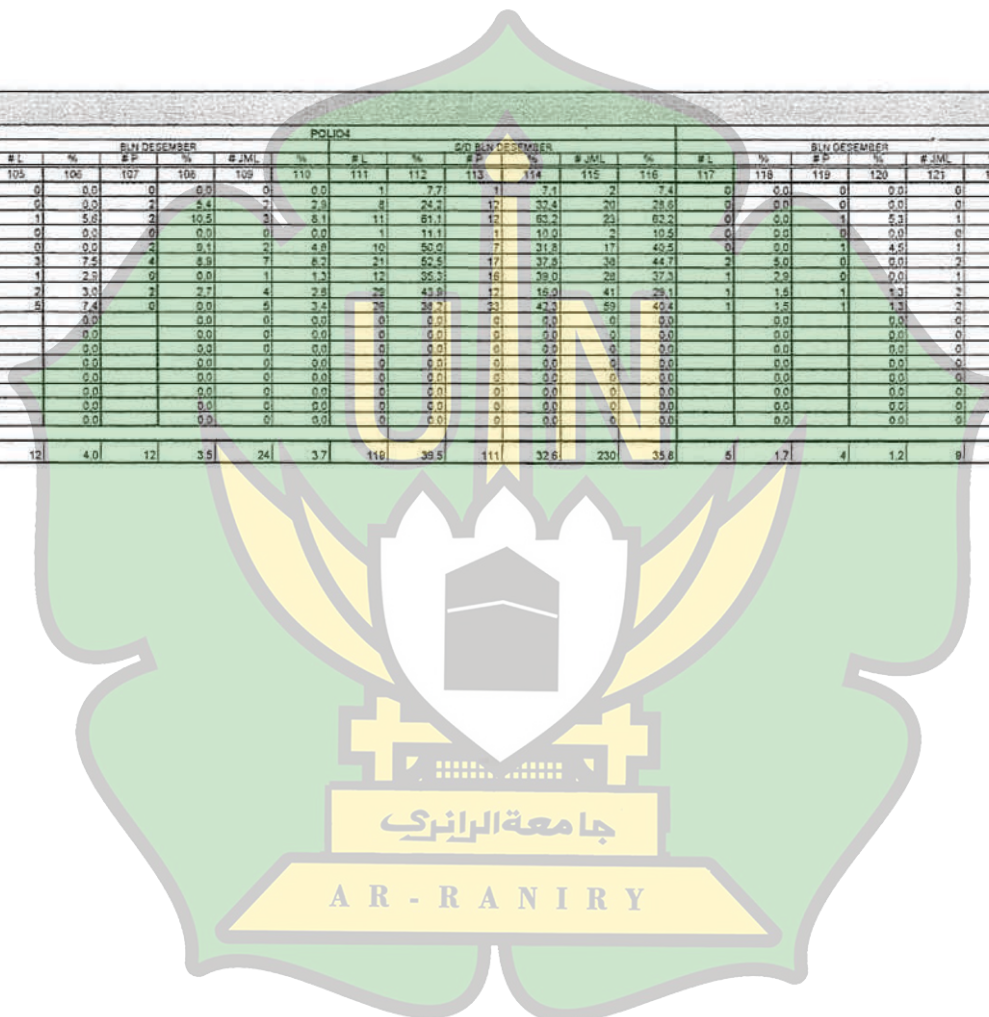
MENU UTAMA		POLIO1																												
NO	DESA / KELURAHAN	B	BLN DESEMBER						SD BLN DESEMBER						BLN DESEMBER						DPT-Hb-Hb (3)									
			#1	%	#2	%	#JML	%	#1	%	#2	%	#JML	%	#1	%	#2	%	#JML	%	#1	%	#2	%	#JML	%				
1	BITAI	12	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	21.1	3	21.4	6	22.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	7.7	2	14.3	3	11.1
2	EMPEROM	30	0	0.0	2	5.4	2	2.9	9	27.3	14	37.8	23	32.5	0	0.0	2	5.4	2	2.9	8	24.2	13	35.1	21	30.0	21	30.0	21	30.0
3	LAMJAMEE	16	4	22.2	3	15.8	7	18.8	22	122.2	10	92.6	32	86.5	1	5.6	2	10.5	3	8.1	12	66.7	8	42.1	20	54.1	20	54.1	20	54.1
4	ULER PATA	8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	11.1	1	10.0	2	10.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	11.1	1	10.0	2	10.5	2	10.5
5	LAMPOH DAYA	18	1	5.0	1	4.5	2	4.8	16	60.0	5	26.4	24	57.1	0	0.0	2	9.1	2	4.8	11	55.0	8	38.4	19	45.2	19	45.2	19	45.2
6	GRUGUW MEUNARA	36	1	2.5	2	4.4	3	5.5	24	60.0	20	44.4	44	51.8	3	7.5	4	8.9	7	8.2	22	55.0	17	37.8	29	45.9	29	45.9	29	45.9
7	LAMTEUMEN BARAT	31	1	2.9	4	9.8	5	6.7	25	73.5	20	48.8	45	80.0	1	2.9	0	0.0	1	1.3	15	44.1	18	39.0	21	41.3	21	41.3	21	41.3
8	LAMTEUMEN TIMUR	60	6	9.1	5	6.7	11	7.8	32	46.5	17	22.7	49	34.6	2	3.0	2	2.7	4	2.8	25	37.9	16	21.3	41	29.1	41	29.1	41	29.1
9	PUNGR BLANG CUT	62	2	2.9	5	5.4	7	4.8	25	42.8	31	28.7	60	41.1	8	7.4	0	0.0	5	3.4	20	42.6	31	39.7	60	41.1	60	41.1	60	41.1
10	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
<b>PUSKESMAS</b>		274	15	5.0	22	6.5	37	5.8	161	53.5	124	36.4	285	44.4	12	4.0	12	3.5	24	3.7	124	41.2	112	32.8	236	36.0	236	36.0	236	36.0



**LAPORAN BULANAN HASIL IMUNISASI RUTIN BA**  
 Puskesmas: JAYA BAR  
 Kabupaten/Kota: BANDA AC  
 Provinsi: ACEH

**MENU UTAMA**

NO	DESA / KELURAHAN	B	POLIO																													
			BLN DESEMBER												S/D BLN DESEMBER						IPV						S/D BLN DESEMBER					
			#L	%	#P	%	#JML	%	#L	%	#P	%	#JML	%	#L	%	#P	%	#JML	%	#L	%	#P	%	#JML	%						
1	BITAI	12	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	7,7	11	7,7	2	1,6	2	1,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0						
2	EMPEROM	30	0	0,0	2	5,4	7	2,9	8	24,2	17	32,4	20	28,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	9,1	7	19,9	10	14,3						
3	LAMJAMEE	16	1	5,6	2	10,5	3	8,1	11	61,1	12	62,2	23	62,2	0	0,0	1	5,3	1	2,7	4	23,2	4	21,1	8	21,6						
4	LULEP PATA	8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	11,1	1	10,0	2	10,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0						
5	LAMPON DAYA	15	0	0,0	2	9,1	2	4,8	10	50,0	7	31,8	17	49,5	0	0,0	1	4,5	1	2,4	3	25,0	5	39,7	10	29,8						
6	IGUCEU MEUNARA	36	3	7,5	4	8,9	7	8,2	21	52,5	17	37,9	38	44,7	2	5,0	0	0,0	2	2,4	10	25,0	7	16,8	17	20,0						
7	LAMTEUMEN BARAT	31	1	2,3	0	0,0	1	1,3	12	35,3	16	39,0	28	37,3	1	2,9	0	0,0	1	1,3	4	11,8	6	14,6	10	13,3						
8	LAMTEUMEN TIMUR	60	2	3,0	3	2,7	4	2,8	29	43,9	17	16,0	41	29,1	1	1,5	1	1,3	2	1,4	14	21,2	6	8,0	20	14,3						
9	PUNGE BLANG CUT	92	5	7,4	0	0,0	5	3,4	28	28,7	23	47,3	59	49,4	1	1,5	1	1,3	2	1,4	10	14,7	16	20,5	26	17,8						
10		0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0						
11		0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0						
12		0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0						
13		0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0						
14		0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0						
15		0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0						
16		0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0						
17		0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0						
<b>PUSKESMAS</b>		274	12	4,0	12	3,9	24	3,7	118	39,5	111	32,6	230	35,6	5	1,7	4	1,2	8	1,4	50	16,9	52	15,2	102	15,8						

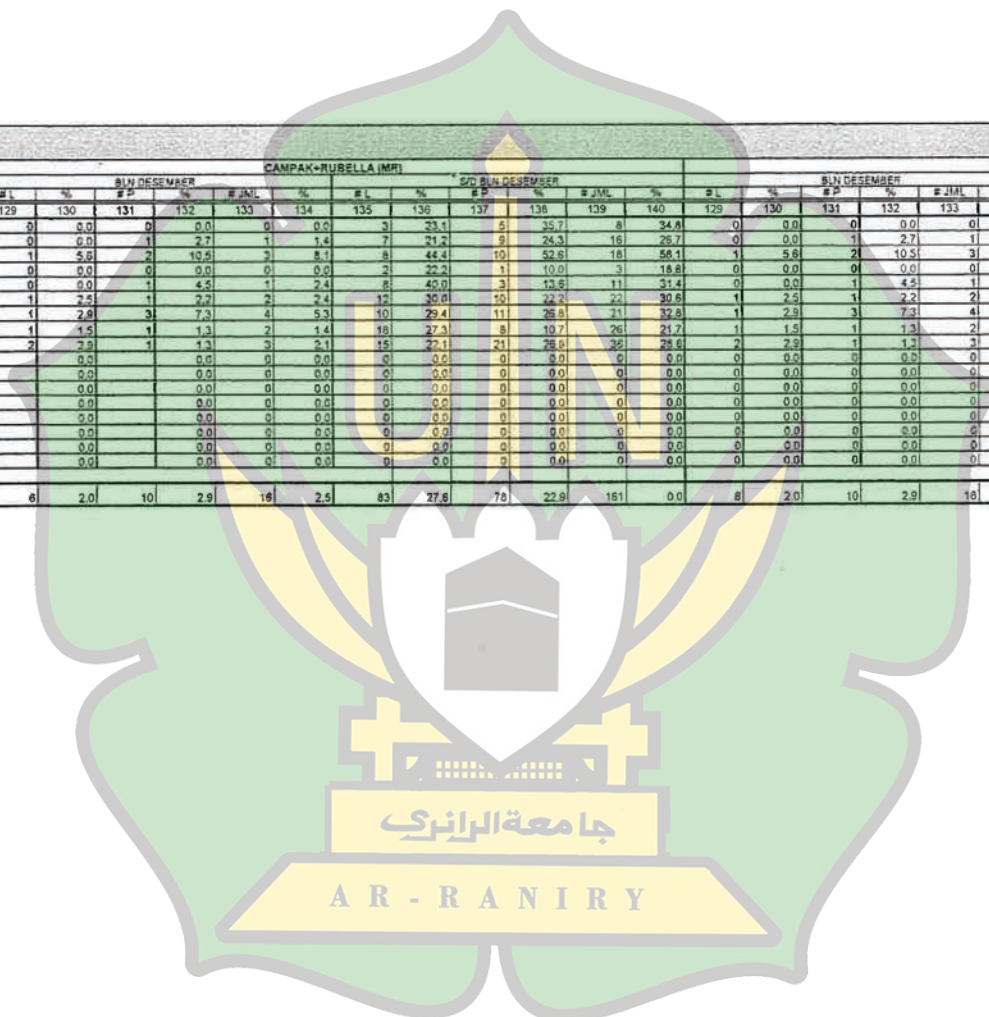




**LAPORAN BULANAN HASIL IMUNISASI RUTIN BA**  
 Puskesmas: JAYA BAR  
 Kabupaten/Kota: BANDA AC  
 Provinsi: ACEH

**MENU UTAMA**

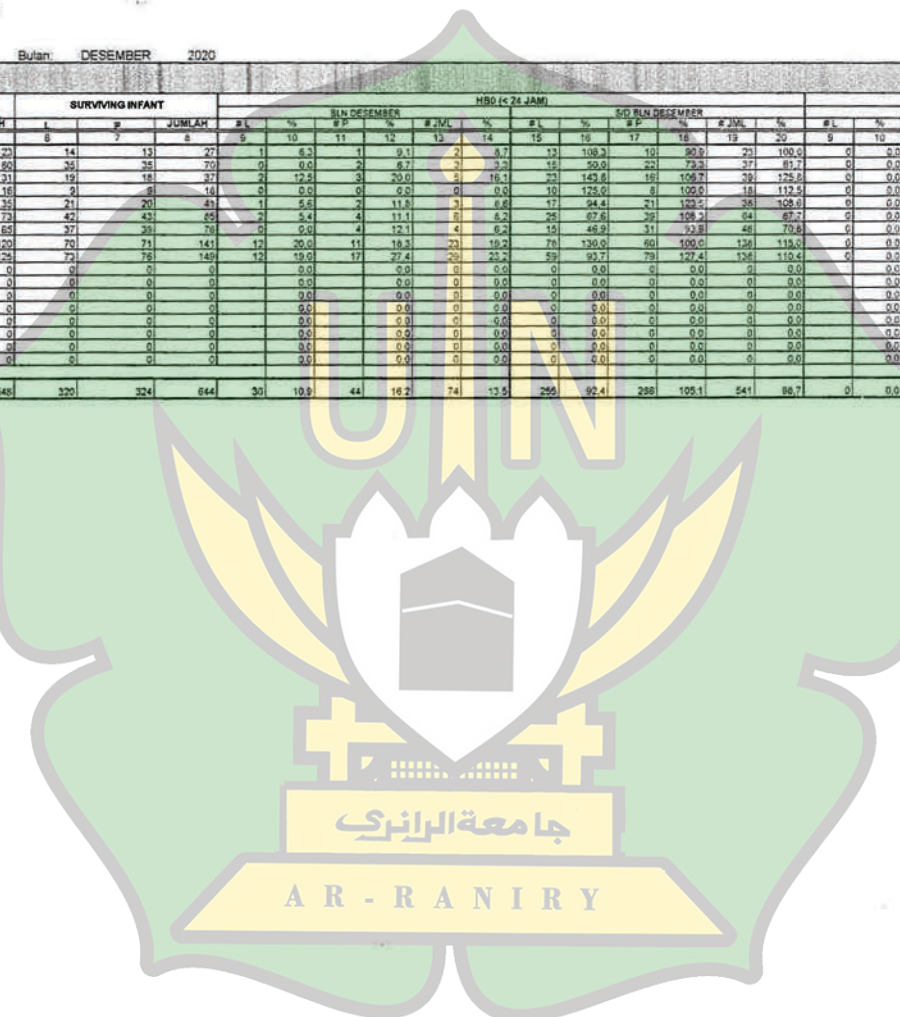
NO	DESA / KELURAHAN	CAMPAK+RUBELLA (MRI)																TOTAL CAMPAK							
		BUN DESEMBER								S/D BUN DESEMBER								BUN DESEMBER				S/D BUN DESEMBER			
		#	L	%	#	P	%	#	JML	%	#	L	%	#	JML	%	#	L	%	#	JML	%			
1	BITAI	12	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	23,1	5	35,7	8	34,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
2	EMPEROM	30	0	0,0	1	2,7	1	1,4	7	21,2	9	25,3	16	26,7	0	0,0	1	2,7	1	1,4	7	21,2			
3	LAMJAMBE	18	11	5,0	2	10,5	3	8,1	8	44,4	9	52,8	18	56,1	1	5,6	2	10,5	3	8,1	8	44,4			
4	ULEE PATA	8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	22,2	1	10,0	3	18,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	22,2			
5	LAMPONH DAYA	13	0	0,0	1	4,5	1	2,4	8	40,0	3	13,8	11	31,4	0	0,0	1	4,5	1	2,4	8	40,0			
6	GEUCEU MEUNARA	36	1	2,5	1	2,2	2	2,4	12	30,0	10	22,2	22	30,8	1	2,5	1	2,2	2	2,4	12	30,0			
7	LAMTEUMEN BARAT	31	1	2,9	3	7,3	4	5,3	10	29,4	11	26,8	21	32,8	1	2,9	3	7,3	4	5,3	10	29,4			
8	LAMTEUMEN TIMUR	80	1	1,5	1	1,3	2	1,4	18	27,3	8	10,7	26	21,7	1	1,5	1	1,3	2	1,4	18	27,3			
9	PUNGE BLANG CUT	62	2	2,9	1	1,3	3	2,1	15	22,1	21	26,9	26	28,6	2	2,9	1	1,3	3	2,1	15	22,1			
10	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
11	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
12	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
13	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
14	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
15	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
16	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
17	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
<b>PUSKESMAS</b>		<b>274</b>	<b>6</b>	<b>2,0</b>	<b>10</b>	<b>2,9</b>	<b>16</b>	<b>2,5</b>	<b>83</b>	<b>27,6</b>	<b>76</b>	<b>22,9</b>	<b>161</b>	<b>30,0</b>	<b>6</b>	<b>2,0</b>	<b>10</b>	<b>2,9</b>	<b>16</b>	<b>2,6</b>	<b>83</b>	<b>27,6</b>			



**LAPORAN BULANAN HASIL IMUNISASI RUTIN BAYI PUSKESMAS**  
 Puskesmas: JAYA BARU  
 Kabupaten/Kota: BANDA ACEH  
 Provinsi: ACEH  
 Bulan: DESEMBER 2020

**MENU UTAMA**

NO	DESA / KELURAHAN	BAYI BARU LAHIR			SUKVIVING INFANT			HBO (≤ 74 JAM)																											
		L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	BUN DESEMBER				SD BUN DESEMBER				BUN DESEMBER				SD BUN DESEMBER															
								#L	%	#P	%	#JML	%	#L	%	#P	%	#JML	%	#L	%	#P	%	#JML	%										
1	BITAI	12	11	23	14	13	27	1	5.3	1	9.1	2	8.7	13	108.3	10	80.0	23	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	EMPEROM	30	30	60	25	25	50	0	0.0	2	8.7	2	3.3	15	50.0	22	73.3	27	81.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	LAMAMBE	16	14	31	19	18	37	2	12.9	3	20.0	5	16.1	73	145.8	16	106.7	28	175.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	LURE PATA	8	8	16	21	8	29	0	0.0	0	0.0	0	0.0	10	125.0	8	100.0	18	112.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	LAMPOH DAYA	18	17	35	21	15	36	1	5.6	2	11.8	3	8.8	17	84.4	21	129.2	26	158.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	GEUCEU MEUHARA	37	28	65	42	43	85	2	5.4	4	11.1	6	8.2	26	87.6	26	158.2	34	87.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	LAMTEUMEN BARAT	32	33	65	37	39	76	0	0.0	4	12.1	4	6.2	15	46.9	31	92.8	46	79.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	LAMTEUMEN TIMUR	60	60	120	70	71	141	12	20.0	11	18.3	23	18.2	78	136.0	60	100.0	126	115.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	PUNGE BLANG CUT	83	62	145	73	79	152	12	19.0	17	27.4	29	23.2	89	93.7	79	127.4	156	110.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
15	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
16	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
17	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
<b>PUSKESMAS</b>		<b>276</b>	<b>272</b>	<b>548</b>	<b>320</b>	<b>324</b>	<b>644</b>	<b>30</b>	<b>10.9</b>	<b>44</b>	<b>16.2</b>	<b>74</b>	<b>13.5</b>	<b>256</b>	<b>92.4</b>	<b>288</b>	<b>105.1</b>	<b>541</b>	<b>88.7</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>		

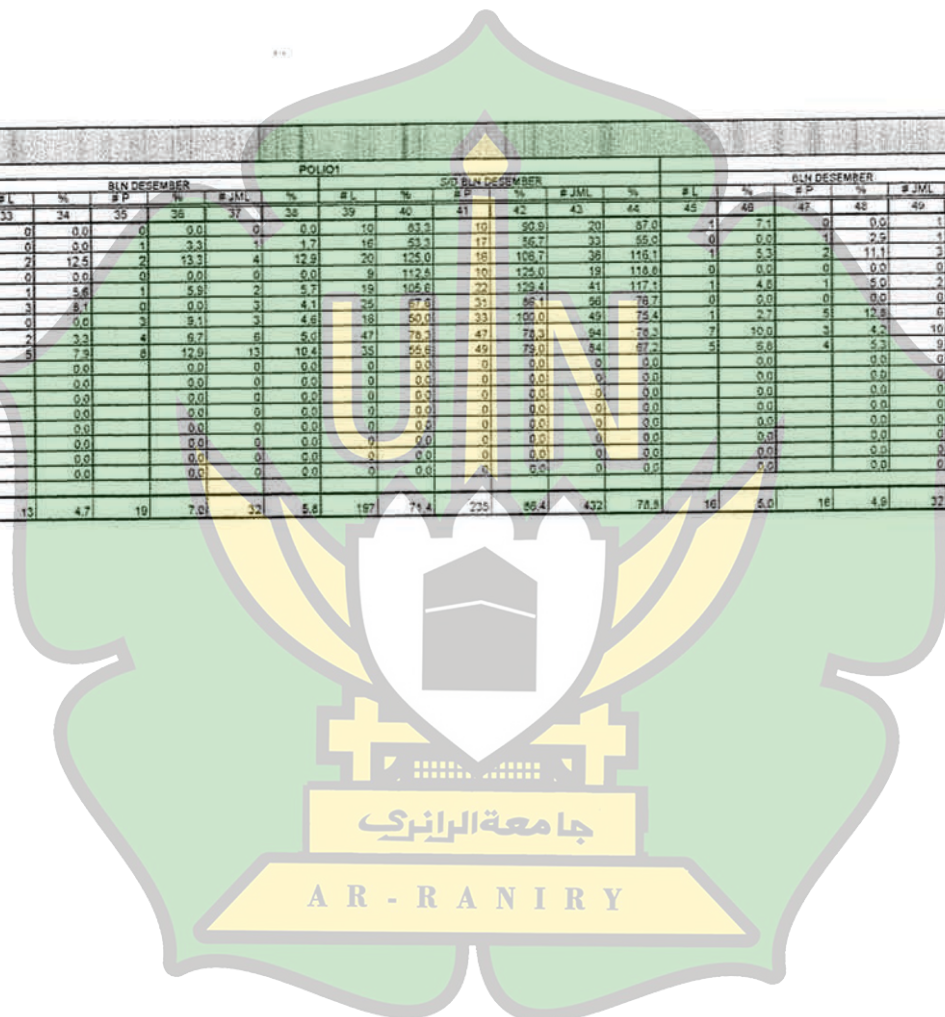




**LAPORAN BULANAN HASIL IMUNISASI RUTIN BA**  
 Puskesmas: JAYA BAR  
 Kabupaten/Kota: BANDA AC  
 Provinsi: ACEH

**MENU UTAMA**

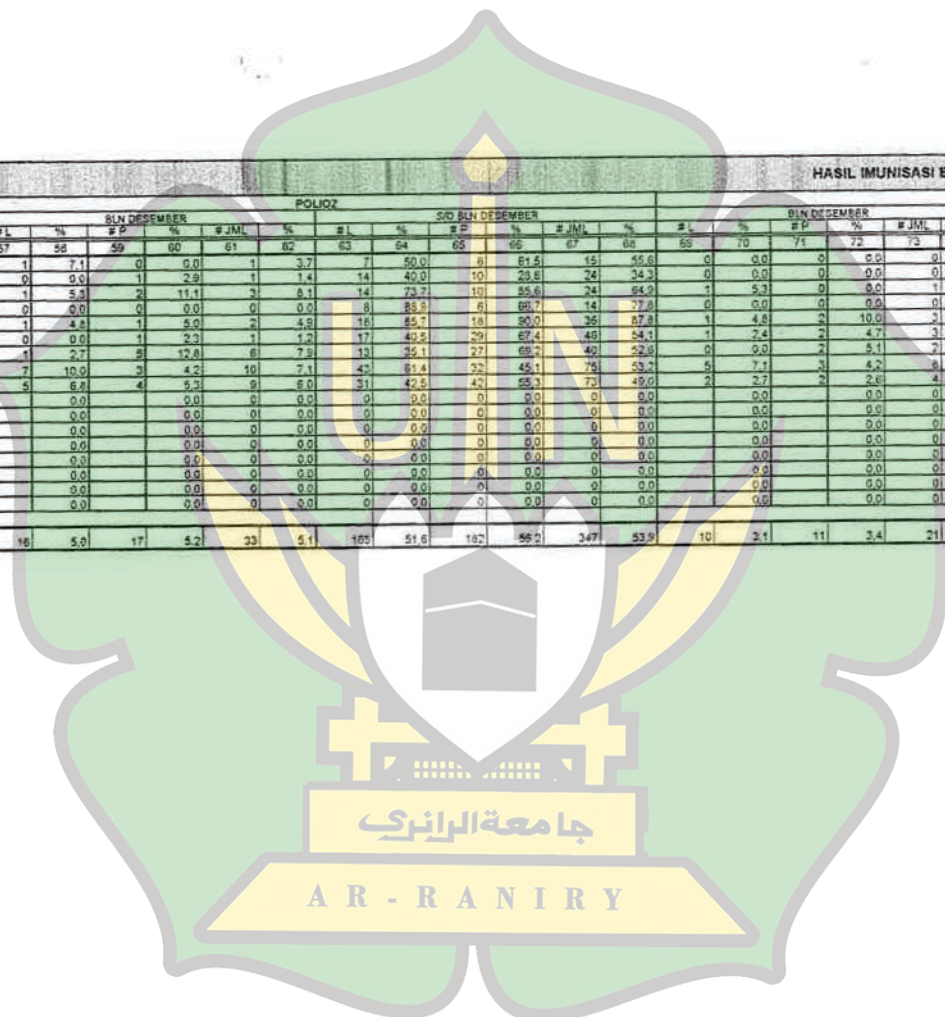
NO	DESA / KELURAHAN	POLIO1																								
		BLN DESEMBER					S/D BLN DESEMBER					BLN DESEMBER					S/D BLN DESEMBER									
		#L	%	#P	%	#JML	%	#L	%	#P	%	#JML	%	#L	%	#P	%	#JML	%							
1	BITAI	12	0,0	0	0,0	0	0,0	10	63,3	10	80,9	20	87,0	1	7,1	0	0,0	1	3,7	4	28,6	9	38,5	9	33,3	
2	EMPEROM	30	0,0	1	3,3	1	1,7	16	53,3	17	86,7	32	89,0	0	0,0	1	2,5	1	1,4	13	37,1	9	25,7	22	31,4	
3	LAMJAMEE	16	2	12,5	2	13,3	4	12,9	20	125,0	18	108,7	38	115,1	1	5,3	2	11,1	3	5,1	15	78,9	10	55,6	25	87,6
4	ULEE PATA	8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	112,8	10	125,0	19	118,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	77,8	8	55,6	12	86,7
5	LAMPOH DAYA	18	1	5,6	1	5,9	2	5,7	19	105,6	22	122,4	41	117,1	1	4,8	1	5,0	2	4,9	15	80,5	16	90,0	37	90,0
6	GEUCEU MEUNARA	37	3	8,1	0	0,0	3	4,1	29	67,6	31	85,1	96	75,7	0	0,0	0	0,0	17	40,5	28	65,1	45	52,0	52	59,0
7	LAMTEUMEN BARAT	32	0	0,0	3	9,1	3	4,6	18	50,0	33	100,0	49	75,4	1	2,7	5	12,8	6	7,9	16	43,2	26	55,7	42	55,0
8	LAMTEUMEN TIMUR	80	2	2,3	4	6,7	6	5,0	47	78,2	47	78,3	94	78,2	7	10,0	3	4,2	10	7,1	39	58,7	33	48,5	72	81,1
9	PUNGE BLANG CUT	83	5	7,3	8	12,9	13	10,4	35	59,9	49	75,0	84	87,2	5	5,8	4	5,3	9	6,0	27	37,0	40	52,6	67	45,0
10	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
11	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
12	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
13	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
14	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
15	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
16	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
17	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
	<b>PUSKESMAS</b>	276	13	4,7	19	7,0	32	5,8	187	71,4	235	86,4	432	78,8	16	5,0	18	4,9	32	5,0	157	49,1	174	55,7	331	51,4



**LAPORAN BULANAN HASIL IMUNISASI RUTIN BA**  
 Puskesmas:  
 Kabupaten/Kota:  
 Provinsi:

JAYA BAR  
 BANDA AC  
 ACEH

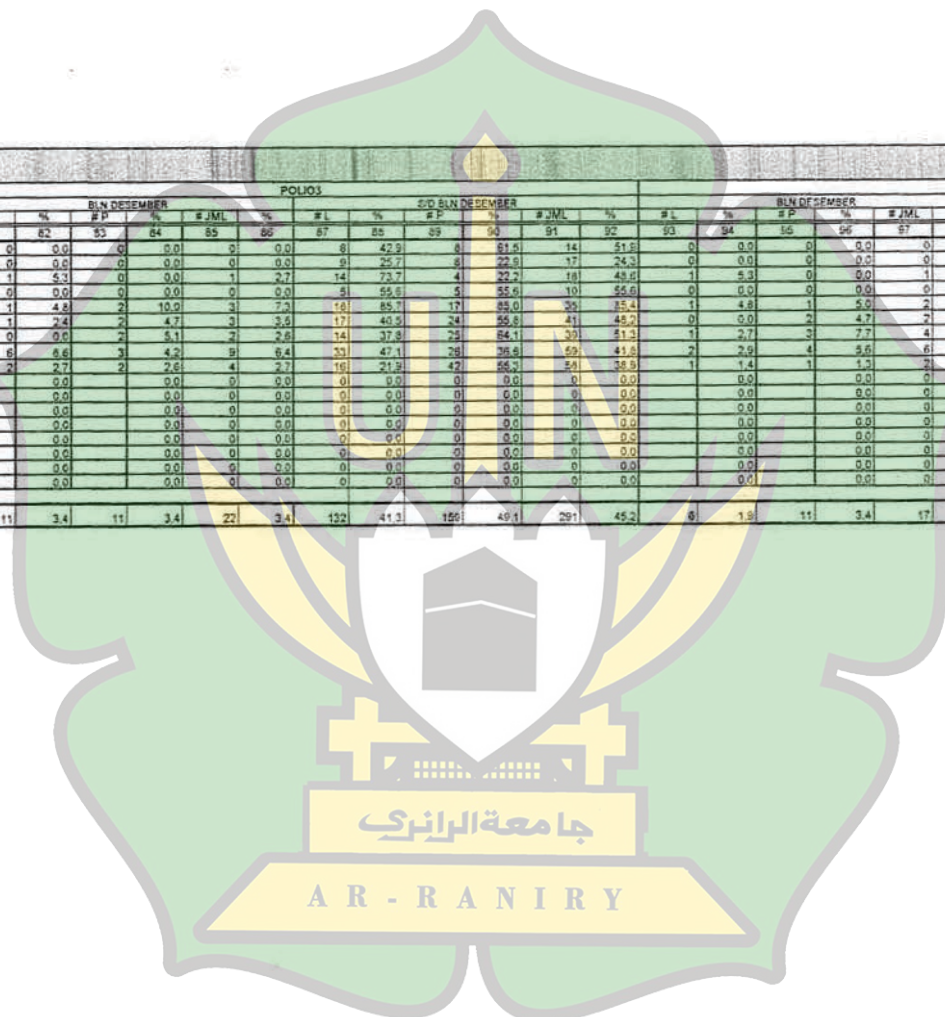
MENU UTAMA		HASIL IMUNISASI BAYI																								
NO	DESA / KELURAHAN	POLIO2										DPT/RS-Hib (2)														
		BLN DESEMBER					S/D BLN DESEMBER					BLN DESEMBER					S/D BLN DESEMBER									
		# L	%	# P	%	# JML	%	# L	%	# P	%	# JML	%	# L	%	# P	%	# JML	%							
1	BITAI	12	1	7,11	0	0,0	1	3,7	7	50,0	8	81,5	15	55,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	21,4	5	38,9	8	29,8
2	EMPEROM	30	0	0,0	1	2,9	1	1,4	14	40,0	10	29,8	24	34,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	29,8	5	15,7	15	27,1
3	LAMJAMEE	16	1	5,9	2	11,1	3	8,1	14	73,7	10	35,6	24	64,9	1	5,3	0	0,0	1	2,7	14	73,7	5	27,8	19	51,4
4	ULEE PATA	8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	85,5	6	66,7	14	77,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	66,7	3	33,3	9	50,0
5	LAMPOH DAYA	18	1	4,8	1	5,0	2	4,8	16	85,7	18	90,0	36	87,8	1	4,8	2	10,0	3	7,3	18	76,7	20	100,0	38	87,8
6	GEUCEU MEUNARA	37	0	0,0	1	2,3	1	1,2	17	43,5	29	67,4	49	54,1	1	2,4	2	4,7	3	7,3	17	40,5	24	55,8	41	48,7
7	LAMTEUMEN BARAT	32	1	2,7	8	12,8	8	7,3	13	29,1	27	69,7	40	52,6	0	0,0	2	5,1	2	2,8	13	35,1	24	61,5	37	48,7
8	LAMTEUMEN TIMUR	60	7	10,0	3	4,2	10	7,1	42	81,4	32	45,1	78	53,1	5	7,1	3	4,2	8	9,7	35	60,0	50	42,3	85	48,1
9	PLINQE BLANG CMT	63	5	6,8	4	5,3	9	8,0	31	42,5	47	55,3	73	49,6	2	2,7	2	2,8	4	5,7	16	21,9	28	50,0	54	38,2
10	G	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	D	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	C	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
<b>PUSKESMAS</b>		<b>276</b>	<b>16</b>	<b>5,0</b>	<b>17</b>	<b>5,2</b>	<b>33</b>	<b>5,1</b>	<b>185</b>	<b>51,6</b>	<b>182</b>	<b>56,2</b>	<b>347</b>	<b>53,9</b>	<b>10</b>	<b>3,1</b>	<b>11</b>	<b>3,4</b>	<b>21</b>	<b>3,3</b>	<b>100</b>	<b>40,6</b>	<b>158</b>	<b>48,8</b>	<b>286</b>	<b>44,7</b>



LAPORAN BULANAN HASIL IMUNISASI RUTIN BA  
 Puskesmas: JAYA BAR  
 Kabupaten/Kota: BANDA AC  
 Provinsi: ACEH

MENU UTAMA

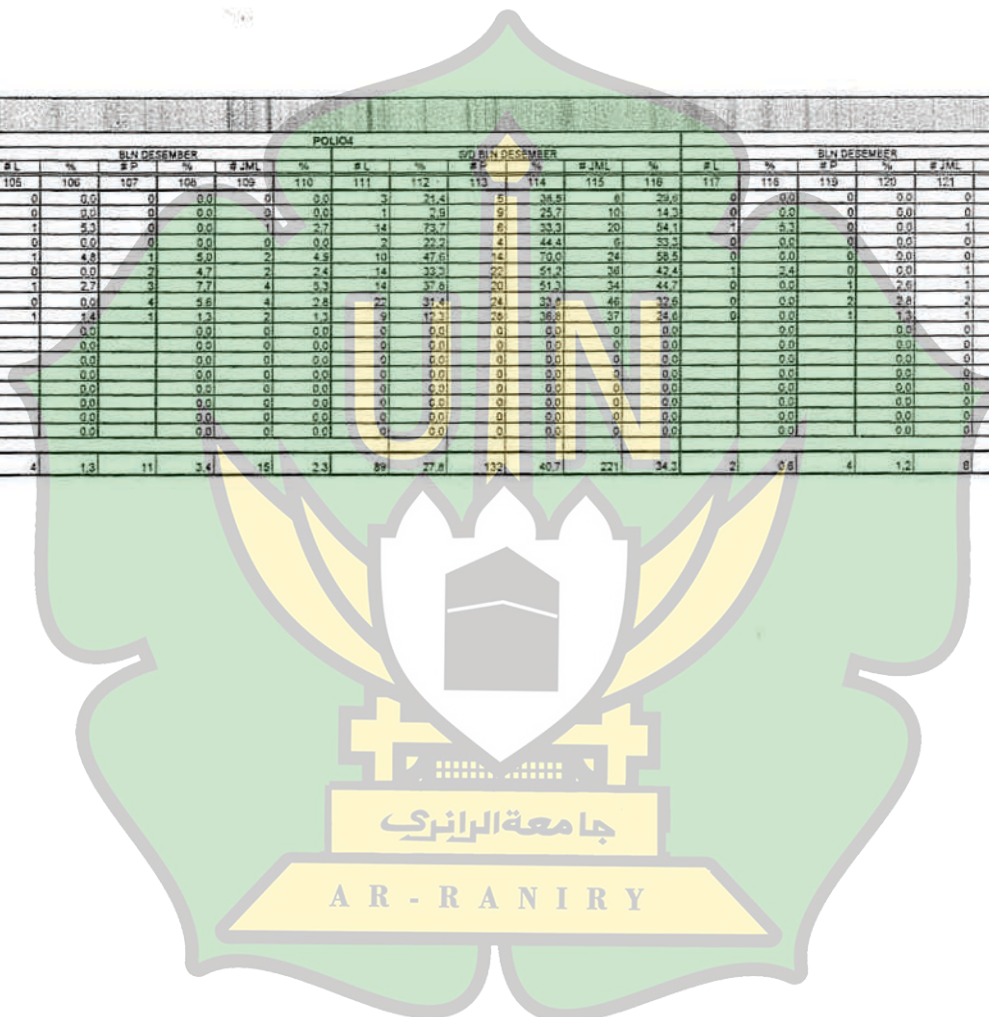
NO	DESA / KELURAHAN	POLIO3																								DPT/HB-HIB (3)											
		B																								S/D BLN DESEMBER											
		BLN DESEMBER						S/D BLN DESEMBER						BLN DESEMBER						S/D BLN DESEMBER																	
1	2	3	#L	%	#P	%	#JML	%	#L	%	#P	%	#JML	%	#L	%	#P	%	#JML	%	#L	%	#P	%	#JML	%											
1	BITAI	12	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	42,9	8	81,5	14	51,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	26,6	6	46,2	10	37,0											
2	EMPEROM	30	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	25,7	8	22,9	17	24,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	8,6	8	25,7	12	17,1											
3	LAMJAMEE	16	1	5,3	0	0,0	1	2,7	14	73,7	4	22,7	18	45,0	1	5,3	0	0,0	1	2,7	14	73,7	7	35,5	21	89,8											
4	ULEE PATA	6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	55,6	3	55,6	10	55,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	44,4	4	44,4	8	44,4											
5	LAMPOH DAYA	15	1	4,8	2	10,0	3	7,3	18	85,7	17	85,0	25	75,4	1	4,8	1	5,9	2	4,9	10	47,6	14	70,0	24	83,3											
6	GEUCEU MELINARA	37	1	2,4	2	4,7	3	3,9	17	40,3	24	59,8	41	45,7	0	0,0	2	4,7	2	2,4	14	33,3	23	53,5	37	43,5											
7	LAMTEUMEN BARAT	22	0	0,0	2	5,1	2	2,8	14	37,8	25	64,1	39	81,3	1	2,7	3	7,7	4	8,3	14	37,8	22	56,4	38	47,4											
8	LAMTEUMEN TIMUR	80	6	6,6	3	4,2	9	6,4	33	47,1	28	36,8	59	41,8	2	2,9	4	5,6	6	4,3	26	37,1	28	35,2	51	38,2											
9	PUNGE BLANG CUT	63	2	2,7	2	2,8	4	2,7	19	21,9	42	56,3	54	38,9	1	1,4	1	1,3	2	1,3	11	15,1	30	29,5	41	27,6											
10	0	0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0											
11	0	0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0											
12	0	0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0											
13	0	0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0											
14	0	0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0											
15	0	0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0											
16	0	0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0											
17	0	0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0											
	PUSKESMAS	276	11	3,4	11	3,4	22	3,4	132	41,3	156	49,1	291	45,2	6	1,9	11	3,4	17	2,6	100	31,3	140	45,2	240	37,3											



**LAPORAN BULANAN HASIL IMUNISASI RUTIN BA**  
 Puskesmas: JAYA BAR  
 Kabupaten/Kota: BANDA AC  
 Provinsi: ACEH

MENU UTAMA

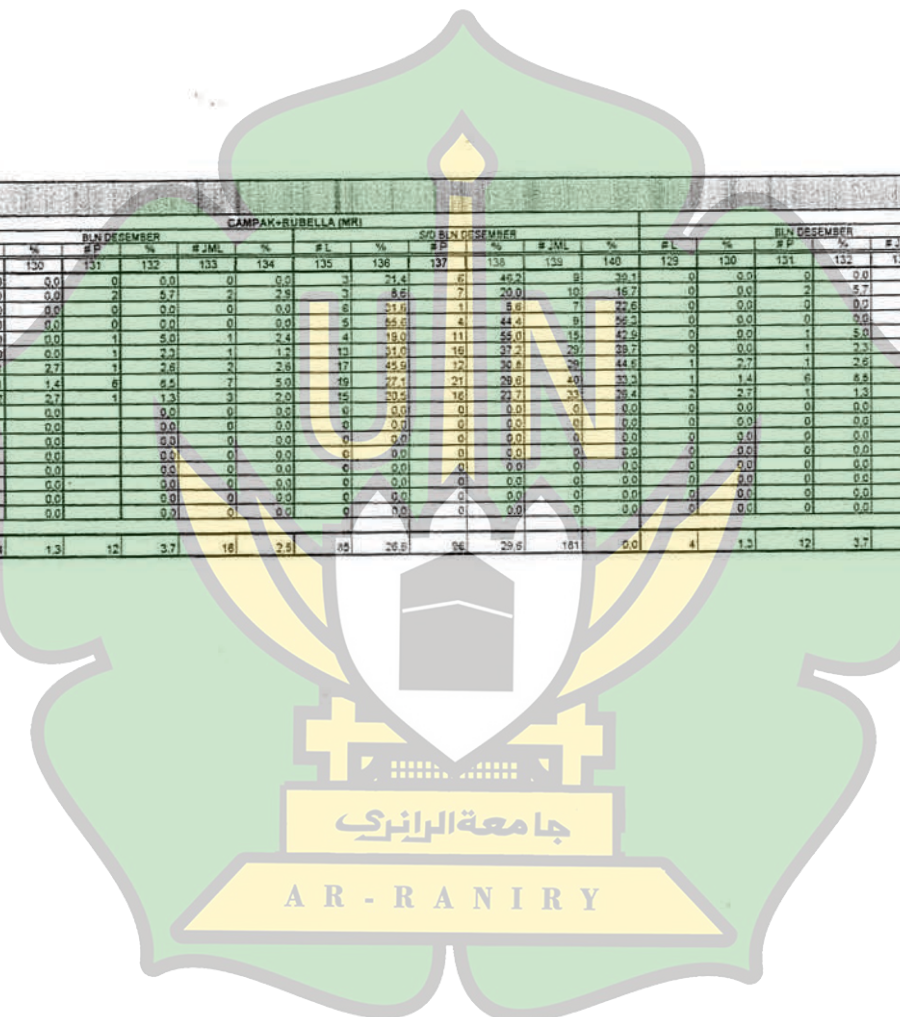
NO	DESA / KELURAHAN	POLIO4												IPV												
		BLN DESEMBER				S/D BLN DESEMBER				BLN DESEMBER				S/D BLN DESEMBER												
		#L	%	#JML	%	#L	%	#JML	%	#L	%	#JML	%	#L	%	#JML	%									
1	BITAI	12	0	0,0	0	0,0	3	21,4	5	35,7	6	29,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	15,4	2	7,4				
2	EMPEROM	30	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	2,9	9	25,7	10	14,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	14,5	5	7,1		
3	LAMJAMEE	16	1	5,3	0	0,0	1	2,7	14	73,7	6	33,3	20	64,1	1	5,3	0	0,0	1	2,7	8	31,6	3	18,7	9	24,3
4	JULEE PATA	9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	22,2	4	44,4	6	55,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	44,4	0	0,0	4	22,2
5	LAMPOH DAYA	18	1	4,8	1	5,0	2	4,9	19	47,6	14	70,0	24	58,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	23,8	6	28,0	10	24,4
6	GEUCHEU MEUNARA	37	0	0,0	2	4,7	2	2,4	14	35,2	22	51,2	28	42,4	1	2,4	0	0,0	1	2,4	15	36,7	12	27,9	27	31,8
7	LAMTEUMEN BARAT	32	1	2,7	3	7,7	4	9,2	14	37,9	20	51,3	24	44,7	0	0,0	1	2,4	1	2,4	5	13,5	10	25,6	16	19,7
8	LAMTEUMEN TIMUR	60	0	0,0	4	5,8	4	2,8	22	31,4	24	33,9	46	32,6	0	0,0	2	2,8	2	1,4	12	17,4	13	18,3	25	17,7
9	PLUNGE BLANG CUT	63	1	1,4	1	1,3	2	1,3	9	12,7	26	38,9	37	24,6	0	0,0	1	1,3	1	0,7	9	12,3	18	19,7	24	16,1
10	0	0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	0	0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	0	0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	0	0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	0	0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	0	0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	0	0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	0	0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
	<b>PUSKESMAS</b>	<b>276</b>	<b>4</b>	<b>1,3</b>	<b>11</b>	<b>3,4</b>	<b>15</b>	<b>2,3</b>	<b>89</b>	<b>27,8</b>	<b>132</b>	<b>40,7</b>	<b>221</b>	<b>34,3</b>	<b>2</b>	<b>0,6</b>	<b>4</b>	<b>1,2</b>	<b>8</b>	<b>0,9</b>	<b>56</b>	<b>17,5</b>	<b>65</b>	<b>20,1</b>	<b>121</b>	<b>16,6</b>



**LAPORAN BULANAN HASIL IMUNISASI RUTIN BA**  
 Puskesmas: JAYA BAR  
 Kabupaten/Kota: BANDA AC  
 Provinsi: ACEH

MENU UTAMA

NO	DESA / KELURAHAN	BA	CAMPAK+RUBELLA (MRI)												TOTAL CAMPAK											
			BLN DESEMBER						S/D BLN DESEMBER						BLN DESEMBER						S/D BLN DESEMBER					
			#L	%	#P	%	#JML	%	#L	%	#P	%	#JML	%	#L	%	#P	%	#JML	%	#L	%	#P	%	#JML	%
1	BITAI	12	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	21,4	6	46,2	9	39,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	21,4	6	46,2	9	39,1
2	EMPEROM	30	0	0,0	2	5,7	2	2,9	3	8,6	7	20,0	10	16,7	0	0,0	2	5,7	2	2,9	3	8,6	7	20,0	10	16,7
3	LAMJAMEE	16	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	21,0	1	5,6	7	22,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	21,0	1	5,6	7	22,6
4	ULEE PATA	8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	55,6	4	44,4	9	55,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	55,6	4	44,4	9	55,2
5	LAMPQH DAYA	18	0	0,0	1	5,0	1	2,4	4	19,0	11	55,0	15	42,9	0	0,0	1	5,0	1	2,4	4	19,0	11	55,0	15	42,9
6	GEUCEU MEUNARA	37	0	0,0	1	2,3	1	1,2	13	21,0	16	27,2	29	29,7	0	0,0	1	2,3	1	1,2	13	21,0	16	27,2	29	29,7
7	LAMTEUMEN BARAT	32	1	2,7	1	2,6	2	2,6	17	45,9	17	36,8	29	44,6	1	2,7	1	2,6	2	2,6	17	45,9	17	36,8	29	44,6
8	LAMTEUMEN TIMUR	60	1	1,4	6	6,4	7	5,0	19	27,1	21	29,6	40	33,3	1	1,4	6	6,4	7	5,0	19	27,1	21	29,6	40	33,3
9	PUNGE BLANG CUT	53	2	2,7	1	1,3	3	2,0	15	30,2	16	22,7	33	29,4	2	2,7	1	1,3	3	2,0	15	20,5	18	23,7	33	22,1
10	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
	<b>PUSKESMAS</b>	<b>276</b>	<b>4</b>	<b>1,3</b>	<b>12</b>	<b>3,7</b>	<b>16</b>	<b>2,5</b>	<b>65</b>	<b>26,6</b>	<b>66</b>	<b>29,6</b>	<b>161</b>	<b>30,0</b>	<b>4</b>	<b>1,3</b>	<b>12</b>	<b>3,7</b>	<b>16</b>	<b>2,5</b>	<b>65</b>	<b>26,6</b>	<b>66</b>	<b>29,6</b>	<b>161</b>	<b>28,1</b>







Hasil Pengujian Hasil Belajar

Penyakit

Menu Utama

NO	DESA / KELURAHAN	GPTING-ABU-DI										PUSKESMAS														
		BUNDESBERG		BUNDESBERG		BUNDESBERG		BUNDESBERG		BUNDESBERG		BUNDESBERG		BUNDESBERG		BUNDESBERG		BUNDESBERG		BUNDESBERG						
#1	#2	#1	#2	#1	#2	#1	#2	#1	#2	#1	#2	#1	#2	#1	#2	#1	#2	#1	#2	#1	#2					
1	BITAI	12	1	7.1	1	7.7	2	7.4	4	28.6	4	30.8	0	29.6	1	7.7	2	7.4	4	28.6	4	30.8	0	29.6		
2	EMPEROM	30	3	8.6	1	2.9	4	5.2	11	31.4	6	17.1	17	24.3	3	8.6	0	0.0	3	4.3	12	34.3	6	17.1	16	29.7
3	LAMJAE	16	1	6.3	0	0.0	1	2.7	8	22.1	6	33.3	14	37.8	1	5.3	0	0.0	1	2.7	7	35.8	6	33.3	13	33.1
4	LASE PATA	8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	22.2	2	22.2	5	27.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	44.4	1	11.1	5	27.8
5	LAMPON DAYA	18	0	0.0	0	0.0	3	7.3	4	19.0	12	60.0	16	39.0	0	0.0	3	10.0	2	4.9	4	19.0	11	55.0	15	28.6
6	GEJOLU MEUNARA	37	2	5.4	6	16.7	8	11.0	17	45.9	20	55.6	37	50.7	2	5.4	5	13.3	7	9.6	18	48.6	21	56.3	39	53.4
7	LAMTEUMEN BARAT	32	2	6.3	1	3.0	3	4.6	18	56.3	18	56.3	36	55.4	3	9.4	1	3.0	4	6.2	21	65.6	14	42.4	35	53.6
8	LAMTEUMEN TIMUR	60	6	10.0	6	10.0	12	10.0	39	60.0	26	43.3	62	51.7	6	10.0	7	11.7	13	10.8	36	60.0	30	50.0	66	55.0
9	PUNGE BLANG CUT	63	5	7.9	5	8.1	10	8.0	27	42.9	22	35.5	49	39.2	5	7.9	6	9.7	11	8.8	28	44.4	21	33.9	49	39.2
PUSKESMAS		276	25	9.1	25	9.2	30	9.4	148	53.6	122	44.9	270	49.3	25	9.1	28	10.3	53	9.7	152	55.1	123	45.2	275	50.2

Hasil Pengujian Hasil Belajar

Penyakit

Menu Utama

NO	DESA / KELURAHAN	BUNDESBERG										BUNDESBERG										BUNDESBERG									
		BUNDESBERG		BUNDESBERG		BUNDESBERG		BUNDESBERG		BUNDESBERG		BUNDESBERG		BUNDESBERG		BUNDESBERG		BUNDESBERG		BUNDESBERG		BUNDESBERG		BUNDESBERG		BUNDESBERG		BUNDESBERG			
#1	#2	#1	#2	#1	#2	#1	#2	#1	#2	#1	#2	#1	#2	#1	#2	#1	#2	#1	#2	#1	#2	#1	#2	#1	#2	#1	#2	#1	#2		
1	BITAI	12	1	8.3	1	9.1	2	8.7	7	58.3	3	27.3	10	43.5	1	8.3	1	9.1	2	8.7	6	50.0	4	36.4	10	43.5					
2	EMPEROM	30	5	16.7	1	3.3	6	10.0	20	66.7	9	30.0	29	48.3	4	13.3	2	6.7	6	10.0	20	66.7	9	30.0	29	48.3					
3	LAMJAE	16	2	12.5	1	6.7	3	9.7	9	56.3	7	46.7	16	51.6	2	12.5	1	6.7	3	9.7	9	56.3	7	46.7	16	51.6					
4	LASE PATA	8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	37.5	1	12.5	4	25.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	37.5	1	12.5	4	25.0					
5	LAMPON DAYA	18	2	11.1	4	23.5	6	17.3	11	61.1	16	94.1	27	77.1	2	11.1	5	29.4	7	20.0	11	61.1	16	94.1	27	77.1					
6	GEJOLU MEUNARA	37	2	5.4	6	16.7	8	11.0	17	45.9	20	55.6	37	50.7	2	5.4	5	13.3	7	9.6	18	48.6	21	56.3	39	53.4					
7	LAMTEUMEN BARAT	32	2	6.3	1	3.0	3	4.6	18	56.3	18	56.3	36	55.4	3	9.4	1	3.0	4	6.2	21	65.6	14	42.4	35	53.6					
8	LAMTEUMEN TIMUR	60	6	10.0	6	10.0	12	10.0	39	60.0	26	43.3	62	51.7	6	10.0	7	11.7	13	10.8	36	60.0	30	50.0	66	55.0					
9	PUNGE BLANG CUT	63	5	7.9	5	8.1	10	8.0	27	42.9	22	35.5	49	39.2	5	7.9	6	9.7	11	8.8	28	44.4	21	33.9	49	39.2					
PUSKESMAS		276	25	9.1	25	9.2	30	9.4	148	53.6	122	44.9	270	49.3	25	9.1	28	10.3	53	9.7	152	55.1	123	45.2	275	50.2					

NO	DESA / KELURAHAN	DPT/HS/HS (D)										RUM/DEW/EM										RUM/DEW/EM										RUM/DEW/EM									
		#L	%	#P	%	#JL	%	#L	%	#P	%	#L	%	#P	%	#JL	%	#L	%	#P	%	#JL	%	#L	%	#P	%	#JL	%												
1	BITAI	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140																
2	EMPEROM	12	7.1	0	0	1	3.7	4	28.6	3	23.1	7	25.9	1	7.1	0	0	1	3.7	4	28.6	2	15.4	6	22.2																
3	LAMJAMEE	30	2.9	0	0.0	1	1.4	6	17.1	1	2.9	7	10.0	1	2.9	0	0.0	1	1.4	6	17.1	1	2.9	7	10.0																
4	LEE PATA	18	5.3	0	0.0	1	2.7	3	15.8	6	33.3	9	24.3	1	5.3	0	0.0	1	2.7	3	15.8	4	22.2	7	18.9																
5	LAMPON DAYA	8	0.0	0	0.0	0	0.0	1	11.1	0	0.0	1	6.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0																
6	GEUCEU MEUNARA	18	0.0	2	10.0	2	4.9	2	9.5	7	35.0	9	22.0	0	0.0	2	10.0	2	4.9	2	9.5	8	40.0	10	24.4																
7	LANTEUEN BARAT	37	4.8	1	2.3	3	3.5	8	19.0	7	18.3	15	17.6	1	2.4	1	2.3	2	2.4	3	7.1	9	20.9	12	14.1																
8	LANTEUEN TIMUR	32	8.1	2	5.1	5	6.6	9	24.3	12	30.8	21	27.6	2	5.4	2	5.1	4	5.3	8	21.6	11	28.2	19	25.0																
9	PUNGE BLANG CUT	60	5.7	1	1.4	5	3.5	22	31.4	14	19.7	36	25.5	4	5.7	0	0.0	4	2.8	21	30.0	12	16.9	33	23.4																
	PUSKESMAS	63	4.1	2	2.9	5	3.4	20	27.4	8	10.5	28	18.8	4	5.5	2	2.9	6	4.0	18	24.7	6	10.5	26	17.4																
		276	15	4.7	8	2.5	23	3.6	75	23.4	58	17.9	143	20.7	14	4.4	7	2.2	21	3.3	65	20.3	55	17.0	120	18.6															

NO	DESA / KELURAHAN	DPT/HS/HS (D)										RUM/DEW/EM										RUM/DEW/EM										RUM/DEW/EM									
		#L	%	#P	%	#JL	%	#L	%	#P	%	#L	%	#P	%	#JL	%	#L	%	#P	%	#JL	%	#L	%	#P	%	#JL	%												
1	BITAI	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140																
2	EMPEROM	12	7.1	1	7.7	2	7.4	3	21.4	4	30.8	7	25.9	1	7.1	1	7.7	2	7.4	3	21.4	4	30.8	7	25.9																
3	LAMJAMEE	30	8.6	0	0.0	3	4.3	7	20.0	4	11.4	11	15.7	3	8.6	0	0.0	3	4.3	6	17.1	3	8.6	9	12.9																
4	LEE PATA	16	2	10.5	0	0.0	2	5.4	6	31.6	5	27.6	11	29.7	2	10.5	0	0.0	2	5.4	6	31.6	5	27.6	11	29.7															
5	LAMPON DAYA	8	0.0	0	0.0	0	0.0	3	33.3	0	0.0	3	16.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0																
6	GEUCEU MEUNARA	18	0.0	2	10.0	2	4.9	4	23.8	10	50.0	15	36.6	0	0.0	2	10.0	2	4.9	5	23.8	10	50.0	15	36.6																
7	LANTEUEN BARAT	37	4.8	1	2.3	3	3.5	11	29.2	10	23.3	21	24.7	3	7.1	1	2.3	4	4.7	10	23.8	12	27.9	21	25.9																
8	LANTEUEN TIMUR	32	8.1	1	2.6	4	5.3	14	37.8	11	28.2	25	32.9	3	8.1	1	2.6	4	5.3	13	35.1	13	33.3	26	34.2																
9	PUNGE BLANG CUT	60	7	10.0	4	5.6	11	7.8	25	35.7	18	25.4	43	30.5	6	8.6	3	4.2	9	6.4	26	37.1	17	23.9	43	30.5															
	PUSKESMAS	63	6	8.2	3	3.9	9	6.0	22	30.1	18	23.7	40	28.8	5	6.5	3	3.9	8	5.4	22	30.1	15	21.1	38	25.5															
		276	24	7.5	12	3.7	36	5.6	98	30.0	60	24.7	176	27.3	23	7.2	11	3.4	34	5.3	94	29.4	80	24.7	174	27.0															



Lampiran 5. Dokumentasi Wawancara



